

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(TIDAK DIAUDIT)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)***

**30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016/
*JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016***

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/Pages	Table of Contents
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016		<i>Interim Consolidated Financial Position As of June 30, 2017 and December 31, 2016 For the Six Months Period Ended June 30, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT PLN (PERSERO)

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234
(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Faximile : (021) 7221330

Alamat Kawat : PLNPST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | SOFYAN BASIR |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jln. Taman Bendungan Jatiluhur No. 3
Bendungan Hilir
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7220300 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR UTAMA / <i>PRESIDENT DIRECTOR</i> |
| 2. Nama/Name | : | SARWONO SUDARTO |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Komplek BRI Blok A No. 45
Jln Pramukasari IV RT 009 RW 005
Rawasari, Cempaka Putih
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7392038 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR / <i>DIRECTOR</i> |

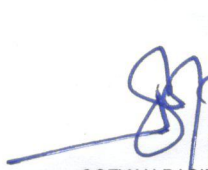
menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2017 / July 27, 2017

 SOFYAN BASIR Direktur Utama / <i>President Director</i>	 SARWONO SUDARTO Direktur / <i>Director</i>
---	---



	30 Juni/ June 30 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap	1.164.103.192	6	1.145.529.527	Property, plant and equipment
Properti investasi	1.345.360	7	1.325.297	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	2.247.009	8	1.980.118	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	2.787.698	8	1.849.864	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	7.260.613	47	9.882.003	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	506.828	9	263.064	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7.569.697	10	7.464.260	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	298.801	16	350.465	Other receivables
Aset tidak lancar lain	8.599.292	11	4.964.300	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.194.718.490		1.173.608.898	Total Noncurrent Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.806.232	12	41.909.223	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	267.271	13	374.771	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	591.494	14	565.458	Related parties
Pihak ketiga	21.355.784	14	21.145.503	Third parties
Piutang subsidi listrik	21.528.935	15	14.844.365	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	3.212.069	16	2.411.384	Other receivables
Persediaan - bersih	14.367.117	17	11.569.596	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2.321.081	18	7.206.530	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.883.460	19	898.039	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	30.838	9	36.548	Receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	9.978	55	5.915	Others current financial asset
Jumlah Aset Lancar	107.374.259		100.967.332	Total Current Assets
JUMLAH ASET	1.302.092.749		1.274.576.230	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1 per saham				Capital stock - par value of Rp 1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham per 30 Juni 2017 dan 204.000.000 saham per 31 Desember 2016				Authorized - 439,000,000 shares as of June 30, 2017 and 204,000,000 shares as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh	109.826.526	20	55.666.007	Subscribed and paid-up
Tambahan modal disetor	22.121.931	21	21.797.016	Additional paid-in capital
Setoran modal dalam proses penerbitan saham	-		54.160.519	Additional paid-in capital stock subscription in issuance process
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	48.665.115		40.304.040	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	71.329.053		79.593.197	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	629.504.844		629.159.943	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	881.447.469		880.680.722	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	126.694		116.990	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	881.574.163		880.797.712	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	116.912	47	59.725	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	29.995.361	23	29.133.756	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non bank government financial institution loans
Pemerintah non bank	6.785.125	24	7.257.810	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	17.309.199	25	17.933.075	Bank loans
Utang bank	101.231.817	26	100.362.498	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	94.675.616	27	68.824.683	Electricity purchase payable
Utang listrik swasta	7.081.956	28	7.315.422	Payable to related parties
Utang pihak berelasi	2.712	29	2.301	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja	42.049.978	49	41.110.112	Other payables
Utang lain-lain	115.728	31	155.781	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	299.364.404		272.155.163	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.038.883	30	7.772.693	Related parties
Pihak ketiga	26.695.422	30	22.419.391	Third parties
Utang pajak	2.053.349	32	1.950.946	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	11.800.959	33	10.644.559	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	12.347.329	34	12.049.554	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	499.594	35	384.739	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	979.029	22	1.147.227	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	-	55	-	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	2.663.472	23	2.562.332	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non bank government financial institution loans
Pemerintah non bank	1.043.793	24	1.043.793	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	4.133.469	25	3.789.317	Bank loans
Utang bank	25.193.285	26	26.394.780	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1.800.000	27	9.568.000	Electricity purchase payable
Utang listrik swasta	335.143	28	328.683	Payable to related parties
Utang pihak berelasi	1.433.836	29	-	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja	3.084.265	49	3.494.487	Other payables
Utang lain-lain	21.052.354	31	18.072.854	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	121.154.182		121.623.355	
JUMLAH LIABILITAS	420.518.586		393.778.518	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	1.302.092.749		1.274.576.230	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	118.479.874	36	104.648.794	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	3.286.805	22	3.341.016	Customer connection fees
Lain-lain	710.336	38	711.717	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	122.477.015		108.701.527	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	55.278.539	39	52.059.568	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	34.556.462	40	27.872.630	Purchased electricity
Sewa	3.348.680	41	3.842.336	Lease
Pemeliharaan	8.154.519	42	8.255.471	Maintenance
Kepegawaian	9.347.380	43	10.802.498	Personnel
Penyusutan	14.110.374	6	13.656.150	Depreciation
Lain-lain	4.067.781	44	3.216.936	Others
Jumlah Beban Usaha	128.863.735		119.705.589	Total Operating Expenses
RUGI USAHA SEBELUM SUBSIDI	(6.386.720)		(11.004.062)	OPERATING LOSS BEFORE SUBSIDY
Subsidi listrik Pemerintah	23.967.082	37	26.584.370	Government's electricity subsidy
LABA USAHA SETELAH SUBSIDI	17.580.362		15.580.308	OPERATING INCOME AFTER SUBSIDY
Penghasilan keuangan	626.639		246.903	Financial income
Beban keuangan	(10.203.476)	45	(9.899.017)	Financial cost
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(2.800.271)	46	275.635	Others income (expenses) - net
LABA SEBELUM SELISIH KURS DAN PAJAK	5.203.254		6.203.829	INCOME BEFORE FOREIGN EXCHANGE AND TAX
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(222.451)		1.896.407	Gain (loss) on foreign exchange - net
LABA SEBELUM PAJAK	4.980.803		8.100.236	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(2.723.332)	47	(121.747)	TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	2.257.471		7.978.489	INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to :
Pemilik Entitas Induk	2.247.767		7.966.095	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	9.704		12.394	Non-controlling interest
Jumlah	2.257.471		7.978.489	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	24.359	48	143.105	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LABA PERIODE BERJALAN	2.257.471		7.978.489	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	237		(18.282)	Other comprehensive income from associates
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	459.552		(5.131.131)	Actuary gains (losses)
Manfaat (beban) pajak terkait	(114.888)		1.282.783	Related income tax benefits (expenses)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>2.602.372</u>		<u>4.111.859</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
Laba komprehensif lain periode berjalan diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.592.668		4.099.465	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	9.704		12.394	Non-controlling interest
Jumlah	<u>2.602.372</u>		<u>4.111.859</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Gains on revaluation of fixed assets	Ekuitas lainnya/ Other Equity		Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Other comprehensive income from associates	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaan/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaan/ Unappropriated		Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pensiun/ Actuary gains (losses) on defined benefit plans						
Saldo per 31 Desember 2015	46.197.380	9.468.627	49.707.027	26.872.493	41.222.131	638.105.386	(6.900.639)		36.978	804.709.383	81.234	804.790.617	Balance as of December 31, 2015
Penyesuaian berkaitan dengan penerapan POJK No.6 - bersih	-	-	-	-	43.428.454	-	-	-	-	43.428.454	-	43.428.454	Adjustment related to the implementation of POJK No.6 - net
Saldo per 1 Januari 2016	46.197.380	9.468.627	49.707.027	26.872.493	84.650.585	638.105.386	(6.900.639)		36.978	848.137.837	81.234	848.219.071	Balance as of January 1, 2016
Reklasifikasi dari Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham dan tambahan modal disetor	21	9.468.627	(9.468.627)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification from stock subscription in issuance process and additional paid in capital
Penambahan periode berjalan	-	20.019.896	(18.698.436)	-	-	-	-	-	-	1.321.460	-	1.321.460	Additions during the period
Cadangan umum periode berjalan	-	-	-	13.431.547	(13.431.547)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for the period
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.137.752)	-	-	-	-	(2.137.752)	-	(2.137.752)	Cash dividends
Jumlah laba (rug) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	7.966.095	-	(3.848.348)	(18.282)	4.099.465	12.394	-	4.111.859	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 Juni 2016	55.666.007	20.019.896	31.008.591	40.304.040	77.047.381	638.105.386	(10.748.987)		18.696	851.421.010	93.628	851.514.638	Balance as of June 30, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	55.666.007	54.160.519	21.797.016	40.304.040	79.593.197	638.107.673	(8.975.395)		27.665	880.680.722	116.990	880.797.712	Balance as of January 1, 2017
Reklasifikasi dari Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham dan tambahan modal disetor	21	54.160.519	(54.160.519)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification from stock subscription in issuance process and additional paid in capital
Penambahan periode berjalan	-	-	277.929	-	-	-	-	-	-	277.929	-	277.929	Additions during the period
Penambahan dari pengampunan pajak	-	-	46.986	-	-	-	-	-	-	46.986	-	46.986	Additions arise from tax amnesty
Cadangan umum periode berjalan	-	-	-	8.361.075	(8.361.075)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for the period
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.150.836)	-	-	-	-	(2.150.836)	-	(2.150.836)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	2.247.767	-	344.664	237	2.592.668	9.704	-	2.602.372	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2017	109.826.526	-	22.121.931	48.665.115	71.329.053	638.107.673	(8.630.731)		27.902	881.447.469	126.694	881.574.163	Balance as of June 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	123.708.984	109.172.621	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(105.559.468)	(100.510.060)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.941.223)	(8.217.888)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	10.208.293	444.673	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	17.282.512	17.357.277	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(10.107.538)	(9.020.002)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	626.639	246.903	Interest received
Pembayaran transaksi biaya pinjaman	-	(137.219)	Payment of financing related costs
Pembayaran tebusan pengampunan pajak	(2.349)	-	Tax amnesty paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.274.051)	(1.364.472)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	13.733.506	7.527.160	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	10.011	15.532	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(27.379.185)	(18.300.489)	Additions to property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(240.277)	23.521	Loans to related parties - nett
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(552.034)	(362.299)	Acquisition of investments in associates
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	11.450	151.847	Proceeds from dividends of associates and joint ventures
Pencairan (penempatan) rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	140.237	389.845	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	107.500	(444.230)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(27.902.298)	(18.526.273)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang obligasi	26.293.603	-	Proceeds from bonds
Pembayaran utang obligasi	(7.709.500)	(1.535.100)	Payment of bonds
Pembayaran penerusan pinjaman	(1.274.139)	(1.269.090)	Payment of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(423.474)	(146.897)	Payment of Government loans
Pembayaran dividen	(717.000)	-	Payment of dividends
Perolehan utang bank - jangka pendek	20.431.604	15.384.555	Proceeds from bank loans - short term
Perolehan utang bank - jangka panjang	7.963.313	9.011.715	Proceeds from bank loans - long term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(22.000.000)	(4.500.000)	Payment of bank loans - short term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(6.341.423)	(5.986.431)	Payment of bank loans - long term
Pembayaran utang listrik swasta	(160.572)	(181.914)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.982.574)	(1.841.444)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	14.079.838	8.935.394	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(88.954)	(2.063.719)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(14.037)	(124.171)	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	41.909.223	23.596.339	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	41.806.232	21.408.449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No.6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta No. 16 tanggal 16 Maret 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka pengangkatan Rionald Silaban sebagai anggota Dewan Komisaris.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 56 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan

1. General

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government"). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No.6731.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 16 dated March 16, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, in accordance with appointment Rionald Silaban as the member of board of Commissioner.

The Company is domiciled in Jakarta, with 56 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run an electricity business for public use, which must be

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit and perform Government's assignment in electricity business in order to support the development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises ("BUMN")", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing subsidized electricity to the public (Note 37).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 53.955 karyawan (tidak diaudit) dan 51.158 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 53,955 (unaudited) and 51,158 (unaudited), respectively. The total employees do not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

b. The Company's Public Offering of Bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Bursa Pencatatan/ Listed In **)</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Listed Date</u>	<u>Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount *)</u>	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1.600.000	Sustainable Bonds II PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400.000	Sustainable Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1.244.000	Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879.000	Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	200.000	Sukuk Ijarah PLN I Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 Nopember 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Nopember 2004/ November 12, 2004	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600.000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1.000.000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680.000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318.430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 Nopember 1993/ November 8, 1993	600.000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 Nopember 1992/ November 10, 1992	300.000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				23.271.530	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya.
Pada tanggal 20 Oktober 2007 Bursa Efek Surabaya melakukan merger dengan melebur kedalam Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 Indonesia Parallel Exchange was acquired by Surabaya Stock Exchange.
On October 30, 2007 Surabaya Stock Exchange was officially merged to Jakarta Stock Exchange, which then changed its name to Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Bursa Pencatatan/ <i>Listed In</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Listed Date</i>	Jumlah yang Ditawarkan/ <i>Offered Amount US\$*)</i>	
Surat Utang Jangka Menengah Global					<i>Global Medium Term Notes</i>
Penerbitan tahun 2017	2 Mei 2017/ <i>May 2, 2017</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	15 Mei 2017/ <i>May 15, 2017</i>	2.000.000.000	<i>Issued in 2017</i>
Penerbitan tahun 2012	16 Oktober 2012/ <i>October 16, 2012</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	25 Oktober 2012/ <i>October 25, 2012</i>	1.000.000.000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	15 November 2011/ <i>November 15, 2011</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	23 November 2011/ <i>November 23, 2011</i>	1.000.000.000	<i>Issued in 2011</i>
Jumlah				4.000.000.000	Total

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Bursa Pencatatan/ <i>Listed In</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Listed Date</i>	Jumlah yang Ditawarkan/ <i>Offered Amount US\$*)</i>	
Obligasi Terjamin					<i>Guaranteed Notes</i>
Penerbitan 2009	30 Oktober 2009/ <i>October 30, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i>	750.000.000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2009	3 Agustus 2009/ <i>August 3, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	10 Agustus 2009/ <i>August 10, 2009</i>	1.250.000.000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2007	21 Juni 2007/ <i>June 21, 2007</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	1.000.000.000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan 2006	11 Oktober 2006/ <i>October 11, 2006</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	17 Oktober 2006/ <i>October 17, 2006</i>	1.000.000.000	<i>Issued in 2006</i>
Jumlah				4.000.000.000	Total

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Management and Other Information

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's management consists of the following:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	-	-	President Commissioner
PLT Komisaris utama	Hasan Bisri	Hasan Bisri	Task Executor President Commissioner
Komisaris	Harry Susetyo Nugroho	Harry Susetyo Nugroho	Commissioners
	Jarman	Jarman	
	Hasan Bisri	Hasan Bisri	
	Budiman	Budiman	
	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro	
	Ronald Silaban		
Komisaris Independen	Oegroseno	Oegroseno	Independent Commissioners
	Darmono	Darmono	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama/ President Director	Sofyan Basir	Sofyan Basir	Direktur Utama/President Director
Direktur/Director	Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto	Keuangan dan/Finance
Direktur/Director	Nasri Sebayang	Nasri Sebayang	Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ Regional Business of Central Side of Java
Direktur/Director	Murtaqi Syamsuddin	Murtaqi Syamsuddin	Bisnis Regional Jawa Bagian Barat dan Lampung/ Regional Business of West Part of Java and Lampung
Direktur/Director	Supangkat Iwan Santoso	Supangkat Iwan Santoso	Pengadaan/Procurement
Direktur/Director	Amir Rosidin	Amir Rosidin	Bisnis Regional Sumatera/ Regional Business of Sumatera
Direktur/Director	Nicke Widyawati	Nicke Widyawati	Perencanaan Korporat/Corporate Planning
Direktur/Director	Amin Subekti	Amin Subekti	Bisnis Regional Jawa Bagian Timur dan Bali/ Regional Business of East Side of Java and Bali
Direktur/Director	Muhammad Ali	Muhammad Ali	Human Capital Managemen/Human Capital Management
Direktur/Director	Djoko Rahardjo Abu Manan	Djoko Rahardjo Abu Manan	Load Controller Center
Direktur/Director	Machnizon	Machnizon	Bisnis Regional Kalimantan/ Regional Business of Kalimantan
Direktur/Director	Haryanto W.S.	Haryanto W.S.	Bisnis Regional Sulawesi dan Nusa Tenggara/ Regional Business of South East Nusa and Sulawesi
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Darmono	Darmono	Chairman
Anggota	Hasan Bisri	Hasan Bisri	Members
	Sugeng Rochadi	Sugeng Rochadi	
	Achmad Wahyudi	Achmad Wahyudi	

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. SK-179/MBU/2013 tanggal 8 Maret 2013, Murtaqi Syamsuddin diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("MSOE") of the Republic of Indonesia No. SK-179/MBU/2013 dated March 8, 2013, Murtaqi Syamsuddin was appointed as the Company's Director.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014, Oegroseno dan Darmono diangkat sebagai Komisaris Independen.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 dated October 16, 2014, Oegroseno and Darmono were appointed as Independent Commissioners.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-272/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014, Sofyan Basir diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan dan Sarwono Sudarto, Nasri Sebayang, Supangkat Iwan Santoso, Amir Rosidin, Nicke Widyawati dan Amin Subekti diangkat sebagai direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia SK-272/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Sofyan Basir was appointed as the Company's President Director and Sarwono Sudarto, Nasri Sebayang, Supangkat Iwan Santoso, Amir Rosidin, Nicke Widyawati and Amin Subekti were appointed as the Company's Directors.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014 Hasan Bisri diangkat sebagai Komisaris.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Hasan Bisri was appointed as Commissioner.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 tanggal 25 September 2015, Aloysius Kiik Ro diangkat sebagai Komisaris.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 dated September 25, 2015, Aloysius Kiik Ro was appointed as Commissioner.

Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 198/SK/DK-PLN/2015 tanggal 16 Oktober 2015, pengangkatan Komite Audit Perusahaan yang terdiri dari Darmono sebagai Ketua Komite Audit, beserta Anggota Komite Audit yang terdiri dari Hasan Bisri, Sugeng Rohadi, Andin Hadiyanto, dan Aidil Yuzar. Di tahun 2016, Andin Hadiyanto telah habis masa jabatannya, sedangkan Aidil Yuzar digantikan oleh Achmad Wahyudi berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 19/SK/DK-PLN/2016 tanggal 28 Juli 2016. Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 29/SK/DK-PLN/2015 tanggal 27 Agustus 2015, Joseph Suardi Sabda diangkat sebagai anggota Komite Audit Non Komisaris dengan status paruh waktu dan masa jabatannya habis pada tanggal 1 September 2016.

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 198/SK/DK-PLN/2015 dated October 16, 2015, the appointment of the Company's Audit Committee consist of Darmodo as the Chairman, and Members of the Audit Committee consist of Hasan Bisri, Sugeng Rohadi, Andin Hadiyanto, and Aidil Yuzar. In 2016, Andin Hadiyanto ended his term, while Aidil Yuzar was replaced by Achmad Wahyudi based on the Company's Board of Commissioners SK No. 19/SK/DK-PLN/2016 dated July 28, 2016. Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 29/SK/DP-PLN/2015, Joseph Suardi Sabda was appointed as part time Audit Committee Non Commissioner and his term ended on September 1, 2016.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 tanggal 30 Oktober 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abu Manan, Machnizon, dan Haryanto.W.S diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 dated October 30, 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abu Manan, Machnizon and Haryanto.W.S were appointed as the Company's Directors.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-223/MBU/11/2015 tanggal 10 November 2015, Kuntoro Mangkusubroto diangkat sebagai Komisaris Utama, dan Jarman diangkat sebagai komisaris.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-223/MBU/11/2015 dated November 10, 2015, Kuntoro Mangkusubroto was appointed as President Commissioner, and Jarman was appointed as Commissioner.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-106/MBU/05/2016

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal 24 Mei 2016, Hasan Bisri diangkat sebagai Pelaksana Tugas ("PLT") Komisaris Utama menggantikan Kuntoro Mangkusubroto.

106/MBU/05/2016 dated May 24, 2016, Hasan Bisri was appointed as Task Executor ("PLT") of President Commissioner to replace Kuntoro Mangkusubroto.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Achmad Wahyudi diangkat sebagai komite audit menggantikan Aidil Yuzar berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 19/SK/DK-PLN/2016.

On July 27, 2016, Achmad Wahyudi was appointed as audit committee based on Decision Letter of Commissioner No. 19/SK/DK-PLN/2016 to replace Aidil Yuzar.

Pada tanggal 28 Februari 2017, Ronald Silaban diangkat sebagai dewan komisaris berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-41/MBU/02/2017.

On February 28, 2017, Ronald Silaban was appointed as Commissioner based on MSOE of the Republic of Indonesia No. SK- 41/MBU/02/2017

2. Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU")

2. Implementation of Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("PABU")

a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6")

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No.6")

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely Power Purchase Agreements ("PPA") and Energy Sales Contracts ("ESC"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.l).

Before January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contain a Lease ("ISFAS 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.l).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No.6 yang berlaku bagi Emiten dan

On March 1, 2017, Financial Services Authority ("OJK") issued POJK No.6 which is applicable for listed and public

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No.6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli. POJK No.6 berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No.6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden.

Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (catatan 3.I), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

Entitas anak yang memiliki transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, yaitu PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan PT Indonesia Power ("IP"), bukan merupakan emiten atau perusahaan publik sehingga POJK No.6 tidak diterapkan oleh entitas anak tersebut.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PLN Batam dan IP disesuaikan agar kebijakan akuntansi untuk transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik sesuai dengan POJK No.6.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

companies. Based on POJK No.6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the power purchase agreements contain substances other than of a sale and purchase. POJK No.6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No.6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructures development in accordance with Presidential Regulation.

The Company decided to early implement POJK No.6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on power purchase agreement which contains a lease (note 3.I), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Company and its subsidiaries have adjusted the related assets and liabilities.

The subsidiaries that have transactions based on power purchase agreement, namely PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") and PT Indonesia Power ("IP"), who are not listed or public companies, therefore POJK No.6 is not applied for those subsidiaries.

For consolidation purposes, adjustments are made on the financial statements of PLN Batam and IP to bring their accounting policy for transactions based on power purchase agreement in accordance with POJK No.6.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi,
serta Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan
2018**

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 69 (2015): Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar

**b. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standard (SFAS) and
Interpretations of Financial Accounting
Standard (ISFAS) effective for the year
beginning on or after January 1, 2017 and
2018**

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2017, for which early adoption is permitted:

- SFAS 1 (Amendment 2015) : Presentations of Financial Statements
- SFAS 3 (Improvement 2016) : Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (improvement 2016): Financial Instruments: Disclosure
- ISFAS 31 (2015): Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property
- ISFAS 32 (2017): Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted:

- SFAS 69 (2015): Agriculture
- SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment
- SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows
- SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU"), yang mencakup:

- a. Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").
- b. Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI").
- c. Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("PABU"), which cover:

- a. Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), which covers Indonesian Statements Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS").
- b. Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Sharia Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAS-IAI").
- c. Applicable Capital Market Regulations as stated by OJK including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company, and OJK Regulation No.6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. ("MH") dan Majapahit Finance B.V. ("MF") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. ("MH") and Majapahit Finance B.V. ("MF"), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

The operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities; hence the accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	
	Rp *)	Rp *)	
Mata uang			Currency
JPY	120	115	JPY
US\$	13.319	13.436	US\$
EUR	14.875	14.162	EUR
AUD	10.051	9.274	AUD
CHF	13.698	13.178	CHF
GBP	16.868	16.508	GBP
NZD	9.656	9.360	NZD

*) Dalam jumlah penuh

**) In full amount*

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> <p>viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

(b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

(c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas,

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

directly or indirectly (Level 2);

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

In the normal course of the Company and its subsidiaries' business exposes them to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and its subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and

- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Sukuk ijarah dan obligasi syariah ijarah diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi.

Biaya transaksi sukuk ijarah diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak dan liabilitasnya.

**h. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Sukuk ijarah and syariah ijarah bonds are initially measured at fair value, net of transaction costs.

Transaction costs for sukuk ijarah are amortized using the Straight-Line method over the contractual life of the liability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Sebelum 31 Desember 2015, setelah pengakuan awal, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, when and only when the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisition

Before December 31, 2015, after initial recognition, property, plant and equipment held for use, except land rights, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land rights is stated at cost. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan distribusi
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
- Material cadangan utama

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Land
- Buildings, reservoir and infrastructure
- Installations and power plant
- Transmission equipment
- Distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
- Major spare parts

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	2017 (Tahun/ Years)	2016 (Tahun/ Years)	
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10-50	10-50	<i>Buildings, reservoir, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	12-40	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	40	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	40	40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	5	<i>Motor vehicle</i>
Material cadangan utama	10-50	10-50	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	10	<i>Other telecommunication and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10-47	10-47	<i>Vessel and equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau jika lebih pendek, disusutkan selama periode masa sewa ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

impairment was reversed.

I. Sewa

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian
Mengandung Suatu Sewa

**Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2016**

ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa ("PSAK 30").

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni PPA dan ESC, dengan IPP. IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK yang kemudian bergabung menjadi bagian dari OJK, No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, perjanjian penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik

I. Leases

Determining Whether an Arrangement
Contains a Lease

**Accounting treatment before January 1,
2016**

ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contains a Lease ("ISFAS 8") provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011): Leases ("SFAS 30").

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried out by the Company as a State-Owned Enterprise, which serves as the holder of an Electricity Business Proxy. The holder of an Electricity Business Proxy and each holder of an Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely PPA and ESC, with IPPs. Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of Bapepam-LK, which has subsequently been merged into the OJK, power supply arrangements by IPPs to the Company and its subsidiaries that are categorized as public-to-private concession arrangements, are exempted

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ke swasta, dikecualikan dari penerapan ISAK 8 sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut.

from the application of ISFAS 8, until DSAK-IAI has issued an accounting interpretation that can specifically address such transactions.

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa ("ISAK 16") (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi perlakuan akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30, terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

Management assessed the impact of ISFAS 16: Service Concession Arrangements ("ISFAS 16") (effective January 1, 2012) on the Company's and its subsidiaries' Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which addresses the accounting of the operators of public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of Bapepam-LK, management decided to apply the provisions of ISFAS 8, in accordance with SFAS 30, on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.

**Perlakuan akuntansi sejak
1 Januari 2016**

**Accounting treatment since
January 1, 2016**

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6") yang diterapkan secara prospektif. Penerapan POJK tersebut mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli, sehingga evaluasi apakah PPA dan IPP mengandung sewa tidak dilakukan (Catatan 2.a).

On March 1, 2017, Financial Services Authority ("OJK") issued POJK No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment on Transactions based on Power Purchase Agreement ("POJK No.6") which is applied prospectively. The application of the POJK resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase, therefore evaluation on whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease is not performed (Note 2.a).

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama

lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

Investment income is earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas anak; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

p. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap

against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value*
- (c) When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiaries' share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

q. Aset Tak Berwujud

i. Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

ii. Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

q. *Intangible Assets*

i. Software Development Cost

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company and its subsidiaries are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight line method over their estimated useful lives.

ii. Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya Pengembangan Piranti Lunak diamortisasi dengan tingkat amortisasi sebesar 20% dengan metode garis lurus.

Software Development Cost is amortized with amortization rate of 20% using straight line method.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara masa berlaku hukum hak atau umur ekonomi tanah.

Legal costs to renew land rights are amortized over the validity period of the legal rights or the economic life of the land, whichever the shorter.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Intangible asset with indefinite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

s. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

t. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

u. Pinjaman dan Utang Obligasi (Termasuk Sukuk Ijarah)

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.h.

u. Borrowings and Bonds Payable (Including Sukuk Ijara)

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3.h for the accounting policy on financial liabilities.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Revenue and Expense Recognition

Sale of Electricity

Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The Government's Electricity Subsidy

The Government's electricity subsidy is recognized as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the prevailing Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke

Customers Connection Fees

The Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Pembelian Tenaga Listrik

Dalam PPA dan ESC dengan IPP, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumber daya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

**Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2016**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 dan mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa. Apabila terdapat unsur sewa, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan kajian untuk menentukan apakah sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi (Catatan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

completes the connection service.

Other Revenues

Other revenues consist of telecommunication network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenue is recognized with reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date.

Interest Income

Interest revenue is recognized as incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

w. Purchase of Electricity

Under PPAs and ESCs with IPPs, the Company and its subsidiaries pay the IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

**Accounting treatment before January 1,
2016**

The Company and its subsidiaries implemented ISFAS 8 and evaluated whether PPAs with IPPs contain a lease. When a lease is identified, the Company and its subsidiaries perform assessment on whether such lease is classified as finance lease or operating lease (Note 3.I). If PPA and ESC with IPP does not contain

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3.l). Jika PPA dan ESC dengan IPP tidak mengandung sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

a lease, the cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Perlakuan akuntansi sejak
1 Januari 2016**

Penerapan POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016, mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli. Biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 2.a).

**Accounting treatment since
January 1, 2016**

The prospective implementation of POJK No.6 since January 1, 2016 resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase. The cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 2.a).

x. Imbalan Kerja

Imbalan Paska Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

z. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui

and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Aset Donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

aa. Government Contributed Assets

Assets contributed by the Government, in their capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional payment in capital by the shareholder.

bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Certificate (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

dd. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen yang dilaporkan adalah segmen operasi individual atau suatu grup segmen operasi yang informasi segmennya harus dilaporkan secara terpisah. Penggabungan satu atau lebih segmen operasi diperbolehkan ketika memenuhi kriteria tertentu, kriteria utama yang harus dipenuhi adalah segmen operasi harus memiliki karakteristik ekonomis yang

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

dd. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Reportable segments are individual operating segments or a group of operating segments for which segment information must be separately reported. Aggregation of one or more operating segments into a single reportable segment is permitted (but not required) where certain conditions are met, the principal condition being that the operating

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sejenis (contoh margin keuntungan, persebaran, tingkat pertumbuhan penjualan, dll). Pertimbangan signifikan diperlukan ketika menentukan penggabungan segmen operasi.

segments should have similar economic characteristics (for example, profit margin, spreads, sales growth rates, etc). Whether multiple operating segments can be aggregated into a single reportable segment is a matter of significant judgement.

Wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Tengah dan Jawa Bagian Timur digabungkan sebagai satu segmen operasi dikarenakan memiliki karakteristik konsumen yang sejenis.

West Part of Java Area, Central Part of Java Area and East Part of Java Area is aggregated as single reportable segment due to similar characteristic of consumer.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

4. Critical Accounting Judgments and Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik Di Dalam Sewa
Pembiayaan

Sejumlah aset tetap dicatat berdasarkan sewa pembiayaan menurut PSAK 30. Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan-perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan perlu menentukan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik (terlepas dari jumlah biaya penyambungan yang dibayarkan). Oleh karena itu, penerimaan biaya penyambungan tidak

which significant judgments are made:

Fair Value of Power Plants Held Under
Finance Leases

A number of property, plant and equipment are recorded based on finance lease arrangement, in accordance with SFAS 30. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.

The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.

Revenues from Customers' Connection Fees

The Company and its subsidiaries have considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Company needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.

The Company and its subsidiaries considered the facts that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Company charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of connection fees paid by the customers). Therefore, the receipt of connection fees does not create a separate performance obligation for the Company and

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menimbulkan kewajiban terpisah bagi Perusahaan dan entitas anak untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan biaya penyambungan dari pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi terkait.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan

its subsidiaries to provide ongoing electricity supply to its customers.

The Company and its subsidiaries conclude that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the connection fees. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. Consequently, the Company and its subsidiaries recognize connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services.

Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries' have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

hak dan kewajiban yang timbul dari:

- Bentuk legal dari kendaraan terpisah
- Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Power Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali dan PT GCL Indotenaga. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

rights and obligations arising from:

- *The legal form of the separate vehicle*
- *The terms of the contractual arrangement*
- *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Power Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali dan PT GCL Indotenaga. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 16.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan Paska Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak

of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 49.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. Subsidiaries

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Year of Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **/ Total Assets Before Elimination **	
			30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	223	221
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	100,00	99,99	1999	964	915
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80,00	80,00	1998	167	182
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	94,00	93,96	****)	889	607
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *)	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95,21	95,21	****)	83	84
PT Putra Indotenaga *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan Energi/ Electricity and Energy	99,99	99,99	2016	698	417
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	193.884	191.738
PT PJB Services (PJBSS) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa/Service	98,00	98,00	2001	1.037	985
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92,00	92,00	2013	69	69
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/Service	95,00	95,00	2015	2	2
PT Rekadaya Elekrika (RDE) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98,90	98,90	2004	886	981
PT Rekadaya Elekrika Consult *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99,80	99,80	2011	87	87
PT Navigat Innovative Indonesia (NI) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72,97	72,97	***)	233	220
PT PJB Investasi *)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power Generation	99,99	99,99	2016	876	327

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **/ Total Assets Before Elimination **)	
			30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,99	99,99	2000	16.330	16.138
PT Pelayanan Energi Batam	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99,99	99,90	2016	815	821
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99,99	99,99	2000	2.366	2.296
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,99	99,90	2003	831	878
PT Prima Power Nusantara (PPN)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,99	99,99	***	45	45
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99,97	99,97	2004	326	350
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	34.896	41.896
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	33.827	33.827
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99,99	99,99	2009	1.753	1.265
PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2010	22	21
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna (BAG)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100,00	100,00	2011	1.318	1.257
PT PBM Adhiguna Putera	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,95	99,95	1987	147	147
PT Haleyora Pow er (HP) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2013	642	586
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Jasa/Service	90,00	90,00	2013	294	311

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Pada tahun 2017, jenis usaha PLN Tarakan berubah menjadi Perusahaan jasa pemeliharaan dan operasi

Pada tahun 2016, IP, entitas anak, melakukan penambahan penyertaan saham di IRP sebesar Rp135.000 yang meningkatkan modal disetor IP di IRP menjadi Rp337.035 atau setara 93,96% saham IRP.

Pada tahun 2016, IP, entitas anak, melakukan penambahan penyertaan saham di ADC sebesar Rp15.000 yang meningkatkan modal disetor IP di ADC menjadi Rp24.000 atau setara 80% saham ADC.

In 2017, business nature of PLN Tarakan has changed become maintenance and operation company

In 2016, IP, a subsidiary, increased their additional shares to IRP amounted Rp135,000 which increases the IP's paid up capital in IRP to become Rp337,035 equivalent of 93.96% shares in IRP.

In 2016, IP, a subsidiary, increased their additional shares to ADC amounted Rp15,000 which increases the IP's paid up capital in ADC to become Rp24,000 equivalent of 80% shares in ADC.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, PLNE, entitas anak, melakukan penyertaan saham di PPN sebesar Rp15.000 atau setara 99,99% saham PPN.

In 2016, PLNE, a subsidiary, made a share investment to PPN amounted Rp15,000 equivalent of 99.99% shares in PPN.

6. Aset Tetap

6. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2017	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	122.946.829	75.287	-	(2.338.796)	120.683.320	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	53.221.708	35.223	-	2.638.306	55.895.237	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	601.857.994	326.660	-	7.476.189	609.660.842	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	94.212.569	147.387	-	1.585.343	95.945.299	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	156.955.477	425.037	-	5.112.585	162.493.099	Distribution equipment
Perlengkapan umum	10.734.882	71.021	-	223.456	11.029.359	General equipment
Kendaraan bermotor	1.195.896	16.074	-	75.842	1.287.812	Motor vehicles
Material cadang	1.017.197	23.974	-	(97.194)	943.976	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3.248.184	29.215	-	261.097	3.538.496	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.886.524	264	-	49.210	1.935.997	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1.146.053	809	-	4.556	1.151.418	Vessels and equipment
Sub-jumlah	1.048.423.313	1.150.950	-	14.990.593	1.064.564.856	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	47.400	-	-	-	47.400	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	37.921.931	849.124	-	-	38.771.055	Installation and power plant
Sub-jumlah	37.969.331	849.124	-	-	38.818.455	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	102.994.657	32.101.298	-	(16.028.844)	119.067.110	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	8.559.805	-	(194.996)	336.556	8.701.365	Assets not used in operation
Jumlah	1.197.947.106	34.101.372	(194.996)	(701.695)	1.231.151.786	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2.291.307	746.762	-	(532.079)	2.505.990	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	15.317.088	8.196.604	-	1.042.928	24.556.620	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	2.341.006	1.186.559	-	(5.572)	3.521.993	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	4.311.364	2.336.543	-	(14.024)	6.633.883	Distribution equipment
Perlengkapan umum	8.326.941	520.613	-	44.818	8.892.372	General equipment
Kendaraan bermotor	953.985	73.236	-	(13.445)	1.013.776	Motor vehicles
Material cadang	155.689	19.930	-	(29.419)	146.200	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	543.804	257.108	-	(1.098)	799.814	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.259.180	45.548	-	27.935	1.332.663	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	291.820	19.750	-	3.975	315.545	Vessels and equipment
Sub-jumlah	35.792.184	13.402.652	-	524.021	49.718.857	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	10.106.163	713.123	-	2.084	10.821.370	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	6.519.232	238.904	(195.336)	(54.433)	6.508.367	Assets not used in operation
Jumlah	52.417.579	14.354.679	(195.336)	471.671	67.048.594	Total
Jumlah Tercatat	1.145.529.527				1.164.103.192	Net Carrying Value

*) Lihat Catatan 2.a

*) See Note 2.a

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Penyesuaian penerapan/ Application adjustment POJK No.6	Saldo awal disesuaikan/ Adjusted Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	119.569.383	-	119.569.383	890.624	-	2.486.822	122.946.829	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	49.456.429	-	49.456.429	115.018	-	3.650.261	53.221.708	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	572.134.451	-	572.134.451	1.923.345	-	27.800.198	601.857.994	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	86.701.829	-	86.701.829	120.233	-	7.390.507	94.212.569	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	141.446.484	-	141.446.484	2.845.940	-	12.663.053	156.955.477	Distribution equipment
Perlengkapan umum	9.848.947	-	9.848.947	269.422	-	616.513	10.734.882	General equipment
Kendaraan bermotor	841.123	-	841.123	44.662	-	310.111	1.195.896	Motor vehicles
Material cadang	667.054	-	667.054	274.874	-	75.269	1.017.197	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.603.090	-	2.603.090	26.345	-	618.749	3.248.184	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.646.470	-	1.646.470	915	-	239.139	1.886.524	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1.413.716	-	1.413.716	11.342	-	(279.005)	1.146.053	Vessels and equipment
Sub-jumlah	986.328.976	-	986.328.976	6.522.720	-	55.571.617	1.048.423.313	Subtotal
Aset sewaan								Leased assets
Tanah	48.388	-	48.388	-	-	(988)	47.400	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	144.432.130	(103.659.494)	40.772.636	-	-	(2.850.705)	37.921.931	Installation and power plant
Sub-jumlah	144.480.518	(103.659.494)	40.821.024	-	-	(2.851.693)	37.969.331	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	104.984.687	-	104.984.687	51.324.191	-	(53.314.221)	102.994.657	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	8.055.240	-	8.055.240	-	467.359	971.924	8.559.805	Assets not used in operation
Jumlah	1.243.849.421	(103.659.494)	1.140.189.927	57.846.911	467.359	377.627	1.197.947.106	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	-	-	2.029.031	-	262.276	2.291.307	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	-	15.511.262	-	(194.174)	15.317.088	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	-	-	-	2.314.178	-	26.828	2.341.006	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	-	4.313.743	-	(2.379)	4.311.364	Distribution equipment
Perlengkapan umum	7.433.553	-	7.433.553	975.895	-	(82.507)	8.326.941	General equipment
Kendaraan bermotor	759.513	-	759.513	107.290	-	87.182	953.985	Motor vehicles
Material cadang	-	-	-	77.316	-	78.373	155.689	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	-	519.696	-	24.108	543.804	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.043.768	-	1.043.768	185.555	-	29.857	1.259.180	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	287.944	-	287.944	90.269	-	(86.393)	291.820	Vessels and equipment
Sub-jumlah	9.524.778	-	9.524.778	26.124.235	-	143.171	35.792.184	Subtotal
Aset sewaan								Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	39.529.187	(31.431.894)	8.097.293	1.404.427	-	604.443	10.106.163	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	6.915.866	-	6.915.866	234.698	338.501	(292.831)	6.519.232	Assets not used in operation
Jumlah	55.969.831	(31.431.894)	24.537.937	27.763.360	338.501	454.783	52.417.579	Total
Jumlah Tercatat	1.187.879.590	(72.227.600)	1.115.651.990				1.145.529.527	Net Carrying Value

*) Lihat Catatan 2.a

*) See Note 2.a

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Beban usaha	14.110.374	13.656.150	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	5.401	33.967	Construction in progress
Beban lain-lain	238.904	119.106	Others
	<u>14.354.679</u>	<u>13.809.223</u>	

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$22.097.157.619 (setara dengan Rp294.312.042 juta) pada tanggal 30 Juni 2017. Aset sewaan PLTU Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY453.198.804.350 (setara dengan Rp54.387.165 juta) dan US\$4.320.000 (setara dengan Rp57.338 juta) pada tanggal 30 Juni 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal dan perlengkapan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp7.264.182.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2017 to 2051, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.

Building, installation and power plant, transmission equipment, other telecommunication and data processing equipments and vessels were insured to several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$22,097,157,619 (equivalent to Rp294,312,042 million) as of June 30, 2017. Leased assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant 4x660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY453,198,804,350 (equivalent to Rp54,387,165 million) and US\$4,320,000 (equivalent to Rp57,338 million) as of June 30, 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not insure assets other than building, installation and power plant, other transmission equipment and vessels and equipment.

As of June 30, 2017, the gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp7,264,182.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property, plant and equipment as of the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan.

The Company and its subsidiaries also performed revaluation of Property, plant and equipment for tax purposes.

Pada tahun 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

In 2016, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of Property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its Property, plant and equipment.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

Construction In Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/ betterment of power supply facilities, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Proyek penugasan -			<i>Mandatory project -</i>
Program percepatan			<i>Fast track program</i>
Pembangkitan	10.553.987	13.473.959	<i>Power plants</i>
Transmisi	7.063.682	6.983.868	<i>Transmission</i>
Jumlah	<u>17.617.669</u>	<u>20.457.827</u>	<i>Total</i>
Konstruksi rutin			<i>Regular constructions</i>
Pembangkitan	35.050.280	29.123.314	<i>Power plants</i>
Transmisi	56.010.480	46.854.170	<i>Transmission</i>
Distribusi	8.969.792	5.675.889	<i>Distribution</i>
Perlengkapan	1.418.890	883.457	<i>Equipment</i>
Jumlah	<u>101.449.441</u>	<u>82.536.830</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>119.067.110</u>	<u>102.994.657</u>	<i>Total</i>

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Company. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalized expenditures.

Pembangkitan

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW, dan PLTU Gorontalo - Anggrek 2x25 MW.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW, and PLTU Gorontalo - Anggrek 2x25 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transmisi

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1 dan Gardu Induk 150 kV Bekasi Utara.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU Takalar 2x100 MW, PLTA Peusangan 2x88 MW, PLTU 3 Kalimantan Barat – Site Bengkayang 2x50 MW dan PLTGU Grati Peaker 1x450 MW.

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa - Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2017 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2017, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Transmission

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - package 1 and Substations 150 kV Bekasi Utara.

(ii) Regular constructions

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTU Takalar 2x100 MW, PLTA Peusangan 2x88 MW, PLTU 3 Kalimantan Barat – Site Bengkayang 2x50 MW and PLTGU Grati Peaker 1x450 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java - Bali, T/L 150 kV outside Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

Constructions in progress are expected to be completed between 2017 and 2019.

As of June 30, 2017, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Proyek/Project Name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Takalar (2 x 100 MW)	3.291.261	78%
PLTGU Grati Peaker (1 x 450 MW)	2.727.184	69%
PLTA Peusangan (2 x 88 MW)	2.658.159	68%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 & 4 (2 x 200 MW)	1.901.446	56%
PLTU 3 Kalimantan Barat Site Bengkayang (2 x 50 MW)	1.805.607	86%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2 x 50 MW)	1.758.446	86%
PLTU Lontar Extension (1 X 315 MW)	1.948.839	14%
PLTU Gorontalo - Anggrek (2 x 25 MW)	1.285.498	61%
PLTGU Jawa-2 (800 MW)	1.126.549	9%
PLTA Jatigede (2 x 55 MW)	1.088.991	22%
Transmisi lainnya/Various transmission line	63.074.162	2%-98%
Pembangkitan lainnya /other power plants	26.012.286	2%-98%
Lainnya/Others	10.388.681	2%-98%
Jumlah/Total	119.067.110	

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2016, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress projects were as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress Rp	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %
PLTU Kalimantan Timur - Teluk Balikpapan 2x100 MW	3.205.292	97%
PLTA Peusangan 2x88 MW	2.409.116	66%
PLTU 3 Kalimantan Barat - Site Bengkayang 2x50 MW	1.870.414	78%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1.743.571	86%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	1.565.751	28%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	1.457.456	45%
PLTU Takalar 2x100 MW	1.226.060	49%
PLTU Gorontalo - Anggrek 2x25 MW	1.143.687	51%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27,5 MW	759.499	81%
PLTU Sampit 2x25 MW	527.677	34%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	53.838.038	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	26.688.750	2%-98%
Lainnya/ Others	6.559.346	2%-98%
Jumlah/Total	102.994.657	

Informasi mengenai persentase penyelesaian yang disajikan dalam tabel diatas

The information about the percentages of completion disclosed in the table above

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menggambarkan estimasi kemajuan tahap *engineering, procurement and construction*. Selanjutnya, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima sertifikat laik operasi.

indicate the estimated progress during the engineering, procurement and construction phases. There are still number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are certified for operations.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Program percepatan			<i>Fast track program</i>
Bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya emisi obligasi	234.718	1.251.994	<i>Interest expense including amortization of bonds issuance</i>
Keuntungan kurs mata uang asing	67	407	<i>Profit on foreign exchange</i>
Jumlah	<u>234.785</u>	<u>1.252.401</u>	<i>Total</i>
Konstruksi rutin			<i>Regular constructions</i>
Bunga pinjaman	962.119	1.549.207	<i>Interest expense</i>
Keuntungan kurs mata uang asing	122.648	242.528	<i>Profit on foreign exchange</i>
Jumlah	<u>1.084.767</u>	<u>1.791.735</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>1.319.552</u>	<u>3.044.136</u>	<i>Total</i>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum untuk periode enam bulan yang berakhir 3 Juni 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar 4,48% dan 6,62%

Capitalization of borrowing cost at weighted average of general loan for the six months period ended June 30, 2017 and year 2016 amounted to 4.48% and 6.62%

Dalam beberapa kesempatan masih ada sedikit kendala terkait perizinan dan pembebasan lahan. Namun demikian dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia ("Perpres") No.4/2016 dan perubahannya yaitu Perpres No. 14/2017, manajemen berkeyakinan bahwa hambatan dalam penyelesaian proyek tersebut dapat diatasi.

In some occasion there are any constraints relating to permit and land acquisition. However, with the issuance of President of Government of Indonesia Regulation ("Perpres") No. 4/2016 and its amendment No. 14/2017, the management believes that all constraints in completing project can be handled.

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Kerugian dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp213.745 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan Rp119.106 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dicatat sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 46)

Assets Not Used In Operations

Loss on written off assets not used in operations amounting to Rp213,745, for the six month periods ended June 30, 2017 and Rp119,106 for the six month periods ended June 30, 2016, respectively are recorded as other operating expenses (Note 46).

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi

Assets not used in operations comprised of

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp10.011 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan Rp15.532 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah Rp nihil, sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi.

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

7. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan dan PJB, entitas anak, yang terletak di Pademangan – Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, dan PT Karya Semesta Gemilang ("KSG").

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan PJB melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh KJPP RHR, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.345.360 dan Rp1.325.297.

those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Certain assets not used in operations were sold with a selling price of Rp10,011 million for the six month periods ended June 30, 2017 and Rp15,532 million for the six month periods ended June 30, 2016. The carrying value of such assets was Rp nil, hence the proceeds from the sale of assets represented a gain on the sale of assets not used in operations.

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

7. Investment Properties

This account pertains to pieces of land owned by the Company and PJB, a subsidiary, located in Pademangan – North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights ("HGB") for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, and PT Karya Semesta Gemilang ("KSG").

As of December 31, 2016, the Company and PJB performs revaluation of the fair value of its investment properties which is performed by KJPP RHR, an independent valuer registered in the Ministry of Finance and OJK.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of the investment properties as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to R1,345,360 and Rp1,325,297 respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama adalah sebagai berikut:

**8. Investments in Associates and Joint
Ventures**

Details of investments in associates and joint
ventures are as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				30 Juni/ <i>June 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2017	2016
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	6,67%	6,67%
PT Mitra Energi Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30,00%	30,00%
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49,00%	49,00%
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	20,00%	20,00%
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2013	45,00%	45,00%
PT Tanjung Kasam Pow er	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2012	10,00%	10,00%
PT Indo Pusaka Berau	Berau	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2005	46,80%	46,80%
PT Indo Raya Tenaga	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2017	51,00%	-
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				30 Juni/ <i>June 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2017	2016
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>					
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electrical supports</i>	1988	32,35%	32,35%
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2010	36,61%	36,61%
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2015	37,25%	37,25%
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49,00%	49,00%
PT Rajamandala Electric Pow er	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51,00%	51,00%
PT Perta Daya Gas	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	2015	35,00%	35,00%
PT Crompton Prima Sw itcgear	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49,00%	49,00%
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	10,00%	10,00%
PT Shenhua Guohua - PJBI	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	30,00%	30,00%
PT GCL Indo Tenaga	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	35,00%	35,00%
PT Guohua Taidian - PJBI	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2015	35,00%	35,00%

*) Tahap pengembangan/Development stage

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiaries using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016,

As of June 30, 2017 and December 31, 2016,

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2017/ Carrying amount January 1, 2017	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Dividen/ Dividen	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) of associates	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income	Jumlah tercatat 30 Juni 2017/ Carrying amount June 30, 2017	
ENTITAS ASOSIASI							ASSOCIATES
PT Geo Dipa Energi	83.824	-	-	85.230	-	169.054	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam	97.904	6.550	(1.650)	13.711	-	116.515	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	1.506.386	-	-	153.909	-	1.660.295	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	83.802	(988)	-	4.835	-	87.649	PT Dalle Energy Batam
PT Indo Pusaka Berau	111.598	-	-	2.069	-	113.667	PT Indo Pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	37.577	-	-	3.761	-	41.338	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	59.027	(5.829)	-	4.783	-	57.981	PT Tanjung Kasam Power
PT Indo Raya Tenaga	-	510	-	-	-	510	
	<u>1.980.118</u>	<u>243</u>	<u>(1.650)</u>	<u>268.298</u>	<u>-</u>	<u>2.247.009</u>	
VENTURA BERSAMA							JOINT VENTURES
PT Unelec Indonesia	34.703	-	-	(2.466)	-	32.237	PT Unelec Indonesia
PT Bajradaya Sentranusa	402.571	(1.167)	-	45.235	-	446.639	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	823.514	(5.126)	-	60.134	237	878.759	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo PJB	51.940	-	(9.800)	16.570	-	58.710	PT Komipo PJB
PT Rekind Daya Mamuju	24.404	33.526	-	-	-	57.930	PT Rekind Daya Mamuju
PT Pertadaya Gas	-	5.132	-	-	-	5.132	PT Pertadaya Gas
PT Rajamandala Electric Power	114.808	-	-	(5.962)	-	108.846	PT Rajamandala Electric Power
PT Crompton Power Switchgear	35.318	(678)	-	1.940	-	36.580	PT Crompton Power Switchgear
PT Energi Prima Nusantara	-	-	-	-	-	-	PT Energi Prima Nusantara
PT Shenhua Guohua - PJB	319.944	520.104	-	-	-	840.048	PT Shenhua Guohua - PJB
PT GCL Indotenaga	40.642	-	-	280.155	-	320.797	PT GCL Indotenaga
PT Guohua Taidian - PJB	2.020	-	-	-	-	2.020	PT Guohua Taidian - PJB
	<u>1.849.864</u>	<u>551.791</u>	<u>(9.800)</u>	<u>395.606</u>	<u>237</u>	<u>2.787.698</u>	
Jumlah	<u>3.829.982</u>	<u>552.034</u>	<u>(11.450)</u>	<u>663.904</u>	<u>237</u>	<u>5.034.707</u>	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2016/ Carrying amount January 1, 2016 Rp	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction) Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp	
ENTITAS ASOSIASI							ASSOCIATES
PT Geo Dipa Energi	--	--	--	83.824	--	83.824	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam	101.933	--	(1.500)	(2.528)	--	97.905	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	1.288.685	--	(52.816)	270.517	--	1.506.386	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	76.060	--	--	7.742	--	83.802	PT Dalle Energy Batam
PT Indo Pusaka Berau	101.350	--	--	10.249	--	111.599	PT Indo Pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	33.146	--	--	4.430	--	37.576	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	44.239	--	(2.231)	17.018	--	59.026	PT Tanjung Kasam Power
	<u>1.645.413</u>	<u>--</u>	<u>(56.547)</u>	<u>391.252</u>	<u>--</u>	<u>1.980.118</u>	
VENTURA BERSAMA							JOINT VENTURES
PT Unelec Indonesia	112.033	--	--	(77.330)	--	34.703	PT Unelec Indonesia
PT Bajradaya Sentranusa	418.423	--	(115.787)	104.176	(4.241)	402.571	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	777.217	--	--	51.369	(5.072)	823.514	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo	--	--	--	--	--	--	PT Komipo
Pembangkitan Jawa Bali	61.601	--	(35.541)	25.880	--	51.940	Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	20.403	4.001	--	--	--	24.404	PT Rekind Daya Mamuju
PT Pertadaya Gas	--	--	--	--	--	--	PT Pertadaya Gas
PT Rajamandala Electric Power	102.347	13.447	--	(986)	--	114.808	PT Rajamandala Electric Power
PT Crompton Power	--	--	--	--	--	--	PT Crompton Power
Switchgear Indonesia	37.261	--	--	(1.943)	--	35.318	Switchgear Indonesia
PT Shenhua Guohua	--	--	--	--	--	--	PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	--	319.944	--	--	--	319.944	Pembangkitan Jawa Bali
PT GCL Indotenaga	--	42.355	--	(1.713)	--	40.642	PT GCL Indotenaga
PT Guohua Taidian	--	--	--	--	--	--	PT Guohua Taidian
Pembangkitan Jawa Bali	--	2.020	--	--	--	2.020	Pembangkitan Jawa Bali
	<u>1.529.285</u>	<u>381.767</u>	<u>(151.328)</u>	<u>99.453</u>	<u>(9.313)</u>	<u>1.849.864</u>	
Jumlah	<u>3.174.698</u>	<u>381.767</u>	<u>(207.875)</u>	<u>490.705</u>	<u>(9.313)</u>	<u>3.829.982</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for associates and joint ventures as of June 30, 2017 and December 31, 2016, which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi/Associates

30 Juni 2017/June 30, 2017						
	PT Mitra Energi Batam	PT Sumber Segara Primadaya	PT Tanjung Kasam Power	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	69.804	1.450.309	105.679	220.639	1.846.431	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	135.103	1.335.380	159.434	413.261	2.043.178	Other current assets (exclude cash)
Jumlah aset lancar	204.907	2.785.689	265.113	633.900	3.889.609	Total of current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	686.026	128.667	173.956	988.649	Trade account payable
Liabilitas lancar lainnya	73.721	2.053.879	198.770	236.093	2.562.463	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	73.721	2.739.905	327.437	410.049	3.551.112	Total of financial liabilities
Tidak lancar						Non current
Aset	565.944	11.195.510	2.521.349	4.404.786	18.687.589	Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	306.915	8.445.514	1.497.893	1.286.875	11.537.197	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1.832	(592.577)	381.322	33.234	(176.190)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	308.747	7.852.937	1.879.215	1.320.109	11.361.007	Total of non current assets
Aset bersih	388.383	3.388.357	579.810	3.308.528	7.665.078	Assets - net
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	20% - 46,80%	-	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	116.515	1.660.295	57.981	412.218	2.247.009	The group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16	-	-	-	-	-	Adjustments of ISFAS 16
Penyesuaian metode ekuitas	-	-	-	-	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	116.515	1.660.295	57.981	412.218	2.247.009	Carrying value
Pendapatan	115.196	2.805.163	183.379	569.319	3.673.057	Revenue
Beban pokok penjualan	(14.658)	(1.383.653)	(37.534)	(377.088)	(1.812.933)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	-	(396.158)	-	(18.016)	(414.174)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	-	74.656	-	4.961	79.617	Interest income
Beban keuangan	(14.644)	(213.840)	(34.829)	(14.188)	(277.501)	Interest expense
Beban operasi	(24.699)	(579.499)	(47.242)	(79.596)	(731.035)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	77	7.431	-	631	8.139	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	(15.569)	-	(15.943)	(24.026)	(55.538)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	45.703	314.100	47.831	61.997	469.631	Profit/(loss) for the period
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	20% - 46,80%	-	
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	13.711	153.909	4.783	95.895	268.298	The Group's share of the profit or loss for the period of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	-	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income (loss) of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(1.650)	-	-	-	(1.650)	Dividend received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
<u>Lancar</u>						<u>Current</u>
Kas dan setara kas	73.707	1.493.572	102.880	906.426	2.576.585	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	102.241	1.383.392	164.620	340.067	1.990.320	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	175.948	2.876.964	267.500	1.246.493	4.566.905	Total of current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	14.261	618.177	1.727	157.213	791.378	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	68.210	2.362.789	425.915	275.624	3.132.538	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	82.471	2.980.966	427.642	432.837	3.923.916	Total current liabilities
<u>Tidak lancar</u>						<u>Non-current</u>
Aset	571.333	11.284.922	2.586.670	3.692.868	18.135.793	Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	319.826	8.746.836	1.525.333	1.147.900	11.739.895	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	18.636	9.163	310.928	153.177	491.904	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	338.462	8.755.999	1.836.261	1.301.077	12.231.799	Total non-current liabilities
Aset bersih	326.348	2.424.921	590.267	3.205.447	6.546.983	Net assets
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	20% - 46,80%	6,67% - 46,80%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih asosiasi	97.904	1.188.211	59.026	381.049	1.726.190	Share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	1	318.175	--	(64.248)	253.928	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	97.905	1.506.386	59.026	316.801	1.980.118	Total carrying value
Pendapatan	130.419	5.094.718	407.943	1.330.497	6.963.577	Revenue
Beban pokok penjualan	(23.781)	(3.466.817)	(83.389)	(883.456)	(4.457.443)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	(2.244)	(648.583)	--	(27.372)	(678.199)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	--	1.975	--	4.961	6.936	Interest income
Beban keuangan	(33.179)	(388.258)	(98.942)	(43.437)	(563.816)	Interest expense
Beban operasi	(77.239)	(15.398)	(7.725)	(167.436)	(267.798)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(186)	122.332	--	1.157.768	1.279.914	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	(2.217)	(147.893)	(47.701)	(46.669)	(244.480)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(8.427)	552.076	170.186	1.324.856	2.038.691	Profit (loss) for the year
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	20% - 46,80%	6,67% - 46,80%	% of effective ownership
Bagian laba (rugi) asosiasi tahun berjalan	(2.528)	270.517	17.018	106.245	391.252	Share of the profit (loss) for the year of associates
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income (loss)
Bagian laba (rugi) komprehensif asosiasi	--	--	--	--	--	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	1.500	52.816	2.231	--	56.547	Dividend received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ventura bersama/Joint ventures

	30 Juni 2017/June 30, 2017					
	PT Unelec Indonesia	PT Bajradaya Sentranusa	PT Bukit Pembangkit Innovative	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	11.183	333.522	173.118	998.911	1.516.734	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	786.613	347.670	298.129	80.631	1.513.043	Other current assets (exclude cash)
Jumlah aset lancar	797.796	681.192	471.247	1.079.542	3.029.777	Total of current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	281.221	23.946	291.186	10.325	606.678	Trade account payable
Liabilitas lancar lainnya	722.364	235.947	280.601	12.458	1.251.370	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	1.003.585	259.893	571.787	22.783	1.858.048	Total of financial liabilities
Tidak lancar						Non current
Aset	350.860	5.455.008	5.286.137	1.602.255	12.694.260	Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	-	2.761.940	2.179.569	1.334.540	6.276.049	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	45.423	1.894.378	646.941	(14.649)	2.572.093	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	45.423	4.656.318	2.826.510	1.319.891	8.848.142	Total of non current assets
Aset bersih	99.648	1.219.989	2.359.087	1.339.123	5.017.847	Assets - net
% kepemilikan efektif	32,35%	36,61%	37,25%	10% - 51%	-	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	32.236	446.638	878.760	209.270	1.566.904	The group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16	-	-	-	-	-	Adjustments of ISFAS 16
Penyesuaian metode ekuitas	-	-	-	-	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	32.236	446.638	878.760	209.270	1.566.904	Carrying value
Pendapatan	321.232	307.241	71.921	106.794	807.188	Revenue
Beban pokok penjualan	(279.523)	-	(82.870)	(49.509)	(411.902)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	-	(137)	-	(488)	(625)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	-	-	334.627	3.703	338.330	Interest income
Beban keuangan	(18.612)	(3.227)	(64.125)	(2.043)	(88.007)	Interest expense
Beban operasi	(24.126)	(59.100)	(98.178)	(34.863)	(216.266)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(6.593)	(121.221)	695	(583)	(127.702)	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(943)	(943)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	(7.622)	123.556	162.070	22.068	300.073	Profit/(loss) for the period
% kepemilikan efektif	32%	37%	37%	10% - 51%	-	
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	(2.466)	45.234	60.371	12.548	115.688	The Group's share of the profit or loss for the period of joint ventures
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif ventura bersama	-	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	-	(9.800)	(9.800)	Dividend received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
<u>Lancar</u>						<u>Current</u>
Kas dan setara kas	14.714	380.139	160.539	417.238	972.630	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	680.162	214.200	28.998	178.601	1.101.961	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	694.876	594.339	189.537	595.839	2.074.591	Total current assets
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	166.396	130.046	250.735	233.759	780.936	Trade accounts payable
Liabilitas lancar lainnya	765.026	245.967	287.592	150.876	1.449.461	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	931.422	376.013	538.327	384.635	2.230.397	Total current liabilities
<u>Tidak lancar</u>						<u>Non-current</u>
Aset	387.801	5.503.025	5.432.027	1.658.333	12.981.186	Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Liabilitas keuangan	--	2.786.202	2.055.971	1.030.917	5.873.090	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	43.896	760.082	488.686	43.778	1.336.442	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	43.896	3.546.284	2.544.657	1.074.695	7.209.532	Total non-current liabilities
Aset bersih	107.359	2.175.067	2.538.580	794.842	5.615.848	Net assets
% kepemilikan efektif	32,35%	36,61%	37,25%	10% - 51%	10% - 51%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih ventura bersama	34.731	796.292	945.621	277.421	2.054.065	Share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas (28)	(28)	(393.721)	(122.107)	311.655	(204.201)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	34.703	402.571	823.514	589.076	1.849.864	Total carrying value
Pendapatan	715.054	611.731	734.398	976.749	3.037.932	Revenue
Beban pokok penjualan	(686.296)	--	(173.517)	(825.038)	(1.684.851)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(259)	--	(8.397)	(8.656)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	--	26.792	4.739	13.077	44.608	Interest income
Beban keuangan	(33.661)	(254.229)	(121.159)	(6.191)	(415.240)	Interest expense
Beban operasi	(80.653)	(24.032)	(297.005)	(99.800)	(501.490)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(162.213)	5.792	(9.552)	2.546	(163.427)	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	8.727	(81.239)	--	(30.579)	(103.091)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(239.042)	284.556	137.904	22.367	205.785	Profit (loss) for the year
% kepemilikan efektif	32,35%	36,61%	37,25%	10% - 51%	10% - 51%	% of effective ownership
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan ventura bersama	(77.330)	104.176	51.369	21.238	99.453	Share of the profit (loss) for the year of joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain	--	(11.583)	(13.617)	--	(25.200)	Other comprehensive income (loss)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif ventura bersama	--	(4.241)	(5.072)	--	(9.313)	Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	115.787	--	35.541	151.328	Dividend received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company and its subsidiaries.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of the Dieng and Patuha power plant projects previously owned

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

Pada tahun 2017, Perusahaan mulai mengakui bagian atas laba bersih PT Geo Dipa Energi sebesar Rp85.230.

In 2017, the Company has started to recognize share of net income of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp85,230.

Walaupun Perusahaan hanya memiliki 6,67% kepemilikan PT Geo Dipa Energi, Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan atas PT Geo Dipa Energi. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan operasional PT Geo Dipa Energi dengan menetapkan Key Performance Indicator (KPI).

Although the Company only has 6.67% ownership in PT Geo Dipa Energi, the Company has significant influence over PT Geo Dipa Energi. The significant influence was indicated by the Company's ability to drive PT Geo Dipa Energi's operation by imposing Key Performance Indicator (KPI).

S2P

Pada tahun 2016, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari S2P masing-masing sebesar US\$3.920.000 (ekuivalen Rp52.816).

S2P

In 2016, PJB, a subsidiary, received dividends from S2P amounting to US\$3,920 (equivalent to Rp52,816).

BDSN

Selama tahun 2017, PJB mengurangi investasi sebesar US\$87.619 (setara Rp1.167) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN sebesar US\$8.786.400 dan (ekuivalen Rp115.787).

BDSN

During 2017, PJB reduced investments amounting to US\$87.619 (equivalent to Rp1,167) without percentage changes in ownership.

In 2016, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$8,786,400 (equivalent to Rp115,787 and Rp69,350).

Komipo PJB

Pada tahun 2017 dan 2016, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari Komipo PJB masing-masing sebesar Rp9.800 dan Rp35.541.

Komipo PJB

In 2017 and 2016, PJB, a subsidiary, received dividends amounting to Rp9,800 and Rp35,541, respectively.

BPI

Selama tahun 2017, PJB mengurangi investasi sebesar Rp5.126 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

BPI

During 2017, PJB reduced investments amounting to Rp5,126 without percentage changes in ownership

PGD

Selama 2017, PJB menambah penyertaan saham sebesar Rp5.132 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PGD

During 2017, PJB made additional investment amounting to Rp5,132 without percentage changes in ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

TJK

Selama tahun 2017, PLN Batam mengurangi investasi sebesar Rp5.829 tanpa mengubah persentase kepemilikan. Pada tahun 2016, PLN Batam memperoleh dividen sebesar Rp2.231

TJK

During 2017, PLN Batam reduced investments amounting to Rp5,829 without percentage changes in ownership. In 2016, PLN Batam received cash dividends amounted to Rp2,231

DEB

Selama tahun 2017, PLN Batam mengurangi investasi sebesar Rp988 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

DEB

During 2017, PLN Batam reduced investments amounting to Rp988 without percentage changes in ownership

MEB

Pada tahun 2017 dan 2016, PLN Batam, entitas anak, memperoleh dividen dari MEB masing – masing sebesar Rp1.650 dan Rp1.500

Selama tahun 2017, PLN Batam, entitas anak, menambah investasi sebesar Rp6.550 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

MEB

In 2017 and 2016, PLN Batam, a subsidiary, received dividends amounting to Rp1,650 and Rp1,500, respectively.

During 2017, PLN Batam, a subsidiary, made additional investment amounting to Rp6,550 without percentage changes in ownership.

RDM

RE, entitas anak PJB, mempunyai pengendalian bersama atas RDM berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan penting. Selama tahun 2017 dan 2016, RE melakukan tambahan investasi masing – masing sebesar Rp33.526 dan 4.001 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

RDM

RE, a subsidiary of PJB, has joint control over in RDM as there must be a unanimous consent on important decisions. During 2017 and 2016, RE made additional investments amounting to Rp33,526 and Rp4,001 respectively without percentage changes in ownership.

CPSI

Selama tahun 2017, PLNE mengurangi penyertaan saham sebesar US\$9.030.282 atau setara dengan Rp678 tanpa merubah kepemilikan.

CPSI

During 2017, PLNE, reduced investment amounting to US\$9,030,282 or equivalent to Rp678 in 2015.

SGPJB

Pada tanggal 13 Januari 2016, PJBI, entitas anak PJB, melakukan investasi pada SGPJB dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$24.000.000 (ekuivalen Rp319.944), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%. Selama tahun 2017, PJBI melakukan tambahan investasi sebesar US\$39.049.779 (ekuivalen Rp520.104) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

SGPJB

On January 13, 2016, PJBI, a subsidiary of PJB, made investment to SGPJB with initial investment amounted to US\$24,000,000 (equivalent to Rp319,944), equivalent to 30% ownership share. During 2017, PJBI made additional investments amounting to US\$39,049,779 (equivalent Rp520,104) without percentage changes in ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

GTPJB

Pada tanggal 23 September 2016, PJBI, entitas anak PJB, dan Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited mendirikan GTPJB dengan investasi awal sebesar US\$150.000 (ekuivalen Rp2.020), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

GTPJB

On September 23, 2016, PJBI, a subsidiary of PJB, and Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited established GTPJB with initial investment amounted to US\$150,000 (equivalent to Rp2,020), equivalent to 30% ownership share.

PT IRG

Pada tahun 2017 IP melakukan pembayaran investasi awal sebesar Rp 510 setara dengan kepemilikan saham sebesar 51%

PT IRG

On 2017, IP, made initial investments amounted to Rp510, equivalent to 51% ownership share.

PT GCL Indotenaga

Pada tanggal 25 Februari 2016, PIT, entitas anak IP, dan Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation mendirikan PT GCL Indotenaga untuk menjalankan proyek pembangkit listrik tenaga uap. PIT melakukan pembayaran investasi awal sebesar US\$3.150.000 (setara dengan Rp42.355), setara dengan kepemilikan sah sebesar 35%.

PT GCL Indotenaga

On February 25, 2016, PIT, a subsidiary of IP, and Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation established PT GCL Indotenaga to implement the project coal fired power plant. PIT made initial investments amounted to US\$3,150,000 (equivalent to Rp42,355), equivalent to 35% ownership share.

9. Piutang Pihak Berelasi

9. Receivables from Related Parties

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
PT Perta Daya Gas	266.840	260.085	PT Perta Daya Gas
PT Komipo Pembangkitan Jawa a Bali	16.747	16.747	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Tanjung Kasam Pow er	-	12.465	PT Tanjung Kasam Power
PT Mitra Energi Batam	683	683	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	9.633	9.632	PT Dalle Energy Batam
PT Rajamandala Electric Pow er	243.763	-	PT Rajamandala Electric Power
Jumlah	537.666	299.612	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	30.838	36.548	Less current portion
Bagian jangka panjang	506.828	263.064	Long-term portion

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$18.837.112 kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* (CNG) di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi US\$18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh

PT Perta Daya Gas ("PDG")

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to US\$18,837,112 to PDG for the financing of the *Compressed Natural Gas* (CNG) project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become US\$18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014 and the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo piutang yang terdiri dari pokok dan bunga sebesar US\$20.034.537 atau setara dengan Rp266.840 (2016: US\$18.897.451 atau setara dengan Rp253.906).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB, entitas anak, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB, dimana Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman tujuh tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

PT Rajamandala Electric Power ("REP")

Indonesian Power, entitas anak memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$9.400.000 dan Rp77.281 kepada REP untuk membiayai proyek 46,6 Megawatt di PLTA Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun. Jumlah bunga pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest*

tenor of the loan was revised to eight years and which due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (Interest During Construction) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and paid-in full on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from date June 1, 2016 until December 1, 2023. As of June 30, 2017, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to US\$20,034,537, equivalent to Rp266,840 (2016: US\$18,897,451, equivalent to Rp253,906).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")

On December 29, 2010, PJB, a subsidiary, agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a shareholder loan with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with PJB, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is seven years starting from December 29, 2010. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012.

PT Rajamandala Electric Power ("REP")

Indonesian Power, subsidiary provided a long-term loan of US\$9,400 and Rp77,281 to REP for the financing of the 46.6 Megawatt project in PLTA Citarum river at Cianjur, West Java. This loan bears an interest of 10% per annum. The total interest on the principal of the project (Interest During Construction) effective from the cash dropping untill december 5,

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

During Construction) terhitung sejak tanggal dropping dana sampai tanggal 5 Desember 2017 akan dibayarkan secara bertahap setelah PLTA milik REP mencapai *Commercial Operation Date* (COD) sampai dengan 5 Desember 2034. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan sekali melalui angsuran sebanyak 35 kali dari tanggal 5 Desember 2017 sampai dengan 5 Desember 2034.

PT Tanjung Kasam Power, PT Mitra Energi Batam, dan PT Dalle Energy Batam
Piutang ini merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

2017 will be paid from the date REP's PLTA reached the Commercial Operation date ("COD") untill December 5, 2034. The principal shall be collected every 6 months through 35 installments from December 5 2017 untill December 5, 2034.

PT Tanjung Kasam Power, PT Mitra Energi Batam, and PT Dalle Energy Batam
These receivables represent receivables on penalty of power purchase contracts.

Managements of the Company and its subsidiaries consider these receivables from related parties to be collectible.

**10. Rekening Bank dan Deposito Berjangka
Dibatasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash in Banks and Time
Deposits**

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi Rekening bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura JPY US\$ Bank Bukopin - IDR	6.904.145 598.689 55.183	6.797.365 603.573 49.855	Lease installments and operation guarantee Cash in bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore JPY US\$ Bank Bukopin - IDR
Jaminan bank garansi Rekening bank Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah Bank Negara Indonesia - pihak berelasi - Rupiah Bank Woori Saudara - Rupiah	10.358 1.321 -	12.159 1.269 39	Bank guarantee Cash in banks Bank Mandiri - related party - Rupiah Bank Negara Indonesia - related party - Rupiah Bank Woori Saudara - Rupiah
Jumlah	<u>7.569.697</u>	<u>7.464.260</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	0,15 % - 2,00 %	8,25%	Rupiah
US\$	0,51 % - 1,03 %	1,03%-1,13%	US\$
JPY	0,02 %-0,11 %	0,0001%-0,065%	JPY

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY57.531.042.387 dan US\$44.949.974 pada tanggal 30 Juni 2017 dan sebesar JPY58.900.167.541 dan US\$44.922.075 pada tanggal 31 Desember 2016 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* ("FLA").

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY57,531,042,387 and US\$44,949,974 as of June 30, 2017 and amounting to JPY58,900,167,541 and US\$44,922,075 as of December 31, 2016 to fulfill the requirement of the Financial Lease Agreement ("FLA").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian rekening bank dan deposito
berjangka dibatasi penggunaannya dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of restricted cash in bank and time
deposits in foreign currencies are as follows:*

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	44.949.974	598.689	44.922.075	603.573	US\$
JPY	57.534.542.192	6.904.145	58.900.167.541	6.797.365	JPY
Jumlah		<u>7.502.834</u>		<u>7.400.938</u>	Total

11. Aset Tidak Lancar Lain

11. Other Non-Current Assets

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Beban ditangguhkan			<i>Deferred charges</i>
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Pembelian gas	651.848	862.060	<i>Gas Purchased</i>
Lain-lain	169.254	505.222	<i>Others</i>
jumlah	<u>821.102</u>	<u>1.367.282</u>	<i>total</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pengembangan Proyek	6.233.305	2.152.425	<i>Project development</i>
Pembelian batubara	1.069.702	818.232	<i>Purchase of coal</i>
Jumlah	<u>7.303.006</u>	<u>2.970.657</u>	<i>Total</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah	54.673	57.872	<i>Legal costs to renew landrights</i>
Piranti lunak	406.940	567.522	<i>Software</i>
Jumlah	<u>461.613</u>	<u>625.394</u>	<i>Total</i>
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	<u>13.570</u>	<u>967</u>	<i>Investment in non-listed shares</i>
Jumlah	<u>8.599.292</u>	<u>4.964.300</u>	<i>Total</i>

Amortisasi aset takberwujud

Amortization of intangible assets

Beban amortisasi aset tak berwujud untuk
periode enam bulan yang berakhir 30 Juni
2017 dan 2016 masing-masing sebesar
Rp139.235 dan Rp136.636.

*Amortization of intangible assets for the six
month periods ended June 30, 2017 and 2016
amounted to Rp139,235 and Rp136,636
respectively*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Kas dan Setara Kas

12. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Kas	57.344	16.529	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	9.341.937	11.982.982	Rupiah
US\$	5.464.044	1.312.360	US\$
JPY	397	732	JPY
EUR	52.191	47.647	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	8.954.841	9.880.319	Rupiah
US\$	2.736.381	545.650	US\$
EUR	67.491	11.635	EUR
JPY	1.954	1.942	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	8.472.655	9.626.030	Rupiah
US\$	111.092	318.455	US\$
CHF	-	6.150	CHF
JPY	22.238	25.234	JPY
EUR	5.588	39.686	EUR
Bank Tabungan Negara			Bank Tabungan Negara
Rupiah	254.004	1.003.076	Rupiah
Bank DKI			Bank DKI
Rupiah	927.220	721.440	Rupiah
US\$	103.535	39.169	US\$
JPY	-	878	JPY
Jumlah pihak berelasi	36.515.568	35.563.385	Total related parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	2.126.088	2.459.059	<i>Rupiah</i>
US\$	100.205	152.947	<i>US\$</i>
JPY	80.890	55.100	<i>JPY</i>
Bank Internasional Indonesia			<i>Bank Internasional Indonesia</i>
Rupiah	1.459	1.451	<i>Rupiah</i>
US\$	6	510	<i>US\$</i>
Bank Danamon			<i>Bank Danamon</i>
Rupiah	246.602	122.318	<i>Rupiah</i>
Bank Central Asia			<i>Bank Central Asia</i>
Rupiah	817.320	391.801	<i>Rupiah</i>
US\$	23.435	23.641	<i>US\$</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	344.924	422.864	<i>Rupiah</i>
US\$	76.763	5.649	<i>US\$</i>
EUR	4.607	4.398	<i>EUR</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>3.822.299</u>	<u>3.639.738</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah kas dan bank	<u>40.395.211</u>	<u>39.219.652</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	214.767	520.298	<i>Rupiah</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	601.771	654.432	<i>Rupiah</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	114.371	452.886	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>930.909</u>	<u>1.627.616</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	440.000	914.607	<i>Rupiah</i>
JPY	-	57.235	<i>JPY</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others</i>
Rupiah	40.112	90.113	<i>(each below 5% of total)</i> <i>Rupiah</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>480.112</u>	<u>1.061.955</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>1.411.021</u>	<u>2.689.571</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>41.806.232</u></u>	<u><u>41.909.223</u></u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest raete per annum on time deposits</i>
Rupiah	6,75% - 8%	7,16% - 7,81%	<i>Rupiah</i>
US\$	0,8% - 1,75%	0,5% - 1,49%	<i>US\$</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang
asing adalah sebagai berikut:

*Details of cash and cash equivalents in
foreign currencies are as follows:*

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	646.854.954	8.615.461	178.504.121	2.398.381	US\$
JPY	878.942.340	105.479	1.222.842.324	141.122	JPY
EUR	8.731.452	129.877	7.299.106	103.367	EUR
Lain-lain **)	-	-	457.750	6.150	Others **)
Jumlah		<u>8.850.818</u>		<u>2.649.020</u>	Total

13. Investasi Jangka Pendek

13. Short-Term Investments

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	260.000	367.200	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	97	-	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	-	-	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>260.097</u>	<u>367.200</u>	Total related parties
Investasi lain-lain			Other investments
Rupiah	<u>7.174</u>	<u>7.571</u>	Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	<u>267.271</u>	<u>374.771</u>	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,5% - 7,25%	5,50% - 7,25%	Rupiah

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut
dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan
merupakan bank terkemuka dengan peringkat
kredit eksternal berkualitas tinggi.

*The credit risk on these financial assets is
considered negligible, since the
counterparties are reputable banks with high
quality external credit ratings.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Piutang Usaha

14. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016
a. Berdasarkan langganan		
Pihak berelasi		
Badan Usaha Milik Negara	594.109	568.123
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.615)	(2.665)
Jumlah piutang usaha pihak berelasi - Bersih	591.494	565.458
Pihak ketiga		
Umum	20.692.766	20.444.950
TNI dan Polri	654.680	603.286
Institusi lainnya	1.088.594	1.120.444
Sub jumlah	22.436.040	22.168.680
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.080.256)	(1.023.177)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - Bersih	21.355.784	21.145.503
Bersih	21.947.278	21.710.961

a. By debtor

a. By Debtor
<i>Related parties</i>
State-owned companies
Allowance for impairment losses
Total of related parties account receivable - Net
<i>Third parties</i>
Public
Indonesian Armed Forces
Other institutions
Sub total
Allowance for impairment losses
Total of third parties account receivable - Net
Net

b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016
b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	19.298.816	19.838.196
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	1.748.460	1.120.873
91 s/d 360 hari	815.998	735.436
Lebih dari 360 hari	1.166.875	1.074.082
Jumlah	23.030.149	22.768.587
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal tahun	1.025.842	862.624
Penambahan	105.455	243.244
Penghapusan	(48.426)	(80.026)
Saldo akhir tahun	1.082.871	1.025.842

b. By age category of receivables that are not impaired

b. By age category of trade receivables that are not impaired
Not yet due
Past due
1 to 90 days
91 to 360 days
More than 360 days
Total
Changes in the allowance for impairment losses
Balance at beginning of year
Additions
Write-off
Balance at end of year

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company and PLN Batam trade receivables are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 34).

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Provision for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

cukup. Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah piutang Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp19.298.816. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena Perusahaan memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakupi segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Perusahaan atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun.

As of June 30, 2017, the Company's receivables balance that is neither past due nor impaired amounting to Rp19,298,816. The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality of accounts receivable because it has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Company's good historical collection rate of trade receivable across the years.

15. Piutang Subsidi Listrik

15. Receivables on Electricity Subsidy

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Tahun anggaran			Budget years
2015	5.220.148	5.220.148	2015
2016	9.624.217	9.624.217	2016
2017	6.684.570	-	2017
Jumlah	<u>21.528.935</u>	<u>14.844.365</u>	Total

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electricity subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

16. Piutang Lain-Lain

16. Other Receivables

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Karyawan	316.194	373.652	Employees
Restitusi	1.569.123	-	Restitution
Lain-lain	1.625.553	2.388.197	Others
Jumlah	<u>3.510.870</u>	<u>2.761.849</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>3.212.069</u>	<u>2.411.384</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>298.801</u>	<u>350.465</u>	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Employees

Account receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Restitusi Pajak diajukan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP")

Akun ini merupakan piutang pajak kepada DJP sehubungan dengan pengajuan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak (catatan 47).

Claim filed to Directorate General Of Tax ("DGT")

This account represents receivable tax to DJP related to claim filled on overpaymnet of tax (note 47)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

17. Persediaan

17. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Bahan bakar dan pelumas	6.382.796	6.066.737	Fuel and lubricants
Persediaan umum	3.102.890	2.827.297	General supplies
Switchgear dan jaringan	3.060.673	1.701.724	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	1.216.501	745.438	Meter recording device and control equipment
Kabel	152.407	93.361	Wire
Transformator	581.909	250.364	Transformers
Jumlah	14.497.176	11.684.921	Total
Penyisihan penurunan nilai	(130.059)	(115.325)	Allowance for decline in value
Bersih	14.367.117	11.569.596	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(115.325)	(115.553)	Balance at beginning of year
Pemulihan (penambahan)	(14.734)	228	Recovery (additions)
Saldo akhir tahun	(130.059)	(115.325)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Pajak Dibayar Dimuka

18. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan			Overpayment of corporate income tax The Company
2017	74.052		2017
2016	105.548	105.548	2016
2015	-	2.323.797	2015
2014	-	147.993	2014
Entitas anak			Subsidiaries
2017	443.238	-	2017
2016	716.827	716.827	2016
2015	-	126.990	2015
Bea materai	23.836	23.977	Stamp duty
Pajak pertambahan nilai	957.580	821.211	Value added tax
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	-	2.940.187	Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment
Jumlah	<u>2.321.081</u>	<u>7.206.530</u>	Total

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

19. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

19. Prepaid Expenses and Advances

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Premi asuransi	70.663	79.261	Insurance
Sewa	95.213	119.351	Lease
Gaji dan tunjangan	391	-	Salaries and allowances
Sub jumlah	<u>166.266</u>	<u>198.612</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian barang	187.143	199.749	Purchases
Lain-lain	1.530.050	499.678	Others
Sub jumlah	<u>1.717.194</u>	<u>699.427</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.883.460</u>	<u>898.039</u>	Total

20. Modal Saham dan Saldo Laba

20. Capital Stock and Retained Earnings

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Capital stock

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan

As of June 30, 2016, the Company has

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mempunyai modal dasar sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain:

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp28.781.355, yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp28.781.354, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp46.107.154, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.61 tahun 2001.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp90.226. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

authorized capital of Rp439,000,000 consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved among other items as follows:

- *Convert the Company's liability to the Government amounting to Rp28,781,355, arising from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.*
- *Increase the subscribed and paid-up capital by Rp28,781,354, resulting in the Company's total subscribed and paid-up capital amounting to Rp46,107,154 consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp1 per share.*

On August 1, 2001, the additional equity participation from Government has been stated in Government Regulation No.61 year 2001.

On March 4, 2011, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 relating to the increase in the Government's equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp90,226. The increase in the Government's equity participation in the Company is through the transfer of the Government's share in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Based on the decision of the Company's shareholders at the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp90.226 atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan di tahun 2011.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-271/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Negara sebagai Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp439.000.000.
- Penambahan penyertaan modal negara sebesar 54.160.519 lembar saham dengan nilai Rp54.160.519 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp109.826.526.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari:

- i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya
Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan RUPS tahun 2015 No. SKU-146/MBU/06/2016 pada tanggal 30 Juni 2016, terdapat saldo laba tahun 2015 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp13.431.547.

May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the new issuance of the Company's shares as stocks to the Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp90,226, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to the Government of the Republic of Indonesia came from the transfer of 21,674 shares of the government of the Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision has been effective since the date the Company received the Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares of the Government of the Republic of Indonesia to the Company in 2011.

Based on letter of State Owned Enterprises No. S-271/MBU/05/2017 dated May 4, 2017, decision of State Owned Enterprises Minister as stated in the General Shareholders Meeting approved items the following:

- Increase of authorized capital stock to Rp439,000,000.
- Additional Government's equity participation of 54,160,519 shares amounting to Rp54,160,519, increase in subscribed and paid-up capital to Rp109,826,526.

Retained earnings

Retained earnings consist of:

- i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on RUPS for the year 2015 No. SKU-146/MBU/06/2016 dated June 30, 2016, there is an allocation of appropriated from the 2015 retained earnings amounting to Rp13,431,547.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan RUPS tahun 2016 No. RIS-08/D2.MBU/05/2017 pada tanggal 26 Mei 2017, terdapat saldo laba tahun 2016 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp8.361.075.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 48.665.115 juta atau 44% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

- ii. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya
Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing sebesar Rp 71.329.053 juta dan Rp77.047.381 juta.

Dividen per lembar saham

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membagikan total dividen kas untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp2.150.836 atau Rp 23.209(nilai penuh) per lembar saham dan Rp2.137.752 atau Rp38.403 (nilai penuh) per lembar saham.

21. Tambahan Modal Disetor dan Penyertaan Modal Negara dalam Proses Penerbitan Saham

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

Based on RUPS for the year 2016 No. RIS-08/D2.MBU/05/2017 dated May 26, 2017, there is an allocation of appropriated from the 2016 retained earnings amounting to Rp8,361,075.

The balance of the appropriated retained earnings as of June 30, 2017 amounted to Rp48,665,115 million or 44%, of the Company's subscribed and paid-up capital.

- ii. Unappropriated retained earnings

The balance of the unappropriated retained earnings for six month period ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 71,329,053 million and Rp77,047,381 respectively.

Dividends per share

In 2017 and 2016, the Company paid a total cash dividend for 2016 and 2015 amounting to Rp2,150,836 or Rp23,209 (full amount) per share and Rp2,137,752 or Rp38,403 (full amount) per share, respectively.

21. Additional Paid-In Capital and Stock Subscription from Government in Issuance Process

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined and as a result of participation of company in Tax amnesty program with the following details:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya			Government's participation which has not determined
Bantuan proyek	2.117.922	2.117.922	Project aid
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	18.581.609	18.303.679	List of Project Fund
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1.281.038	1.281.038	Regional Government participation and others
Jumlah	<u>21.980.569</u>	<u>21.702.639</u>	Total
Pengampunan pajak			Tax amnesty
Perbedaan aset dan liabilitas dari pengampunan pajak	<u>141.362</u>	<u>94.377</u>	The differences between assets and liabilities from tax amnesty
Jumlah	<u>22.121.931</u>	<u>21.797.016</u>	Total

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

The List of Project Fund represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Bantuan Pemerintah daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Local Government participation represents land and electricity equipment donated by the local Government to the Company.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang telah dicatat sebagai penambahan aset tetap dan penambahan tambahan modal disetor sepanjang periode 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp277.929 dan Rp2.596.131.

The total amount of assets contributed by the Government of the Republic of Indonesia that have been recognized as addition to property, plant and equipment and additional-paid-in capital in 2017 and 2016 amounted to Rp277.929 and Rp2,596,131 respectively.

Selama periode enam bulan yang berakhir di 30 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas tax amnesty dari pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp46.986 dan dicatat sebagai penambahan tambahan modal disetor.

During six months period ended June 30, 2017, the Company got tax amnesty facility from the Government of the Republic of Indonesia amounted Rp46,986 and recorded as addition of additional-paid-in capital.

b. Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham

Pada tanggal 28 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2015 dan No. 125 tahun

b. Stock subscription from Government in issuance process

On December 28, 2015, the Government of Republic of Indonesia issued Regulation No. 42 year 2015 and No. 125 year 2015 regarding additional capital

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2015 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Pemerintah) sejumlah masing-masing Rp4.468.627 dan Rp5.000.000. Sejumlah Rp5.000.000 merupakan setoran tunai, sedangkan Rp4.468.627 merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Per tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan akta notaris dari Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 22 Pebruari 2016, akun ini telah direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2016 dan No. 17 tahun 2016 serta No. 33 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar masing-masing Rp8.860.208 dan Rp11.159.688 serta Rp10.580.623 yang merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp23.560.000.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-271/MBU/05/2017, dilakukan reklasifikasi dari pernyataan modal negara dalam proses penerbitan saham ke modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp54.160.519

stock (Government's equity participation) amounting to Rp4,468,627 and Rp5,000,000, respectively. An amount of Rp5,000,000 was in cash, whereas Rp4,468,627 was reclassified from additional paid-in capital.

As of December 31, 2016, based on notarial deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 dated February 22, 2016, this account has been reclassified to subscribed and paid-up capital.

The Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 16 year 2016 and No. 17 Year 2016 and No. 33 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp8,860,208, Rp11,159,688 and Rp10,580,623, respectively, which was resclassified from additional paid-in-capital.

On the December 30, 2016, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 91 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp23,560,000.

Based on letter of State Owned Enterprises No. S-271/MBU/05/201, Company reclassified from stock subscription in issuance process and additional paid in capital amounting to Rp54,160,519.

22. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait belum diselesaikan oleh Perusahaan. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

22. Deferred Revenue

This account represents connection fees received from customers for which the connection services have not been completed by the Company. Details of the deferred revenue are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Saldo awal tahun	1.147.227	1.533.703	<i>Balance at beginning of year</i>
Penerimaan tahun berjalan	3.118.607	6.665.660	<i>Additions during the year</i>
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(3.286.805)</u>	<u>(7.052.136)</u>	<i>Recognized as revenue during the year</i>
Saldo akhir periode	<u>979.029</u>	<u>1.147.227</u>	<i>Balance at end of period</i>

23. Penerusan Pinjaman

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

23. Two-Step Loans

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2017						
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Periode/ Period **)	
				%	Tahun/Year	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
USD						
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	52.908.075	704.683	123.769	580.914	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0,35% p.a	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18.718.505	249.030	-	249.030	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	111.644.424	1.484.489	-	1.484.489	LIBOR + variable spread+ 0.45% p.a	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	32.526.116	421.741	-	421.741	IBRD + variable spread + 0.45% p.a	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	28.951.696	376.450	-	376.450	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540	-	-	-	-	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580	-	-	-	-	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1991 - 2016
USD						
ADB - 1982 INO - 1170	120.520.024	1.605.206	92.174	1.513.032	LIBOR + 0,35% p.a	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	81.859.635	1.090.288	62.607	1.027.682	LIBOR + 0,35% p.a	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	37.730.624	502.534	10.750	491.785	LIBOR + 0,6% - 0,4% + 0,45% p.a	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	27.576.095	367.286	15.472	351.814	LIBOR + 0,60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	9.126.389	121.554	-	121.554	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1.013.973	13.505	-	13.505	LIBOR + 1.40% + 0.45% p.a	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	3.786.802	56.327	16.093	40.234	0,75% + 2% dan/and 2% + 0,35% dan/and KfW + 0,35% p.a	1996 - 2020
KfW - 9024 - 1157	-	-	-	-	KfW + 0,35% dan/and OECD+ 0,35% p.a	2002 - 2016
KfW - 10599 IND - 1179	2.355.390	35.035	35.035	-	4,86% +0,35% p.a	2003 - 2018
US\$	-	-	-	-		
KfW - 10598 IND - 1183	-	-	-	-	4,75% + 0,35% p.a	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	43.584.552.000	5.230.464	316.998	4.913.467	1,8% + 0,35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	13.301.871.000	1.596.322	96.747	1.499.575	1,8% + 0,35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	46.933.804.000	5.632.399	331.318	5.301.082	1,3% + 0,35% p.a	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	494.262.000	59.315	2.197	57.118	0,75% + 0,35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.279.554.000	513.578	19.021	494.556	0,75% + 0,35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	500.574.130	60.073	30.036	30.036	2,01% + 1,99% + 0,35% p.a	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	14.751.520.000	1.770.290	63.225	1.707.065	0,75% + 0,35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	621.874.683	74.630	2.665	71.964	0,75% + 0,35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9.677.262.639	1.161.342	56.651	1.104.691	1,75% p.a	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1.103.414.772	132.418	54.385	78.033	1,2% p.a	2008 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	174.512.810	20.943	20.943	-	1,95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	13.464.150.390	1.615.796	102.364	1.513.432	1,2% p.a	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9.801.840.000	1.176.292	58.815	1.117.478	1,95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.538.669.208	184.652	-	184.652	0,012% p.a	2013 - 2039
JBIC IP 556 - 1249	1.706.628.617	204.808	-	204.808	1,4% + 0,45% p.a	2013 - 2040
JICA - IP 560- 1253	146.127.599	17.536	-	17.536	0,3% + 0,45% dan/and 0,01% +0,45% p.a	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	1.933.199.998	231.998	46.403	185.595	1,82% + 1,04% + 0,45% p.a	2012 - 2022
JBIC IP - 1188	186.526.929	22.385	14.923	7.462	4,02% + 0,35% p.a	2005 - 2018
JBIC IP - 1192	1.852.419.140	222.304	222.304	(0)	4,47% + 0,35% p.a	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	2.947.298.524	353.697	126.659	227.039	4,41% p.a	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	669.229.104	80.312	56.838	23.474	3,9% p.a	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	410.013.547	49.205	19.556	29.649	3,91% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	1.261.828.100	151.429	63.093	88.336	3,74% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	2.519.727.318	302.386	87.570	214.816	3,98% p.a	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 -1250	227.217.336	27.268	-	27.268	1.58% + 0.62% + 0.45% p.a	2013 - 2025
JICA - IP 561- 1252	294.709.452	35.367	-	35.367	0.01% + 0.45% p.a	2012 - 2053
Midland Bank Public Limited Company						
Midland Bank - 798	-	52.278	14.936	37.341	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	4.115	1.372	2.744	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	5.566.640	93.897	17.072	76.825	3,343%+ 0,35% p.a	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	6.567.474	97.689	30.660	67.029	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	1.735.614	25.817	25.817	-	4,76% + 0,35% p.a	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	1.006.516	14.972	9.981	4.991	5,32% + 0,35% p.a	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	15.426.513	229.493	76.498	152.995	4.81% p.a	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1.920.300	28.564	1.680	26.883	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia -1186 EUR	-	(0)	(0)	-	4,82% + 0,35% p.a	2005 - 2017
Efic Australia - AUD 1071	7.212.729	72.497	14.499	57.997	3% + 0,35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - USD	27.862.409	371.099	247.400	123.700	3% + 0,35% p.a	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - USD	76.860.421	1.022.495	-	1.022.495	3% + 0,35% p.a	2013 - 2027
China Exim Bank 1260 -USD	99.804.461	1.321.791	-	1.321.791	3% + 0,35% p.a	2015 - 2029
China Exim Bank 1261-USD	54.259.361	712.702	-	712.702	3% + 0,35% p.a	2015 - 2029
MKB Hungaria 1180 - US\$	627.104	8.352	8.352	-	4,81% + 0,35% p.a	2005 - 2018
AG Francaise 101901F - 1237	21.621.875	287.982	66.595	221.387	AFD + 0.47%+0.45% p.a	2010 - 2035
AFD - 1254	26.071.951	347.252	-	347.252	LIBOR + 0.89% + 0.45% p.a	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	1.028.203	12.503	-	12.503	LIBOR + 2.05%+0.35% p.a	2014 - 2026
Total	32.658.834	2.663.472	29.995.361			

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD - 4712 dan/ and 7758 IND - 1165	57.492.186	772.465	123.763	648.702	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0,35%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18.698.765	251.237	--	251.237	LIBOR + variable spread + 0,45%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	107.620.142	1.445.984	--	1.445.984	LIBOR + variable spread+ 0,45%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	30.963.783	416.029	--	416.029	IBRD + variable spread + 0,45%	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	20.376.581	273.780	--	273.780	LIBOR + variable spread + 0,45%	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
US\$						
ADB - 1982 IND - 1170	123.730.235	1.662.439	88.432	1.574.007	LIBOR + 0,35%	2004 - 2027
ADB - 1983 IND - 1171	84.040.075	1.129.162	60.065	1.069.097	LIBOR + 0,35%	2004 - 2027
ADB - 2619 IND - 1236	38.105.575	511.987	10.328	501.659	LIBOR + 0,6% - 0,4% + 0,45%	2010 - 2035
ADB 3015 IND - 1255	28.081.613	377.305	15.100	362.205	LIBOR + 0,60% + 0,45%	2014 - 2033
ADB 3083 IND - 1257	1.916.913	25.756	--	25.756	LIBOR + 0,60% + 0,45%	2014 - 2033
ADB 8276 IND - 1258	212.900	2.861	--	2.861	LIBOR + 1,40% + 0,45%	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	4.327.774	61.288	15.322	45.966	0,75% + 2% dan/and 2% + 0,35% dan/ and KfW + 0,35%	1996 - 2020
KfW - 10599 IND - 1179	3.533.086	50.034	33.356	16.678	4,86% +0,35%	2003 - 2018
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	1.099.231	14.769	14.769	--	4,75% + 0,35%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation/ Japan International Cooperation Agency (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	44.905.296.000	5.182.291	304.841	4.877.451	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	13.704.958.000	1.581.619	93.036	1.488.583	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	48.314.210.000	5.575.696	318.611	5.257.085	1,3% + 0,35%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	503.415.000	58.097	2.113	55.984	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.358.805.000	503.027	18.292	484.735	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC - 1187	625.717.662	72.211	28.884	43.327	2,01% + 1,99% + 0,35%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	15.014.940.000	1.732.798	60.800	1.671.998	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	632.979.588	73.049	2.563	70.486	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9.677.262.639	1.116.803	27.239	1.089.564	1,75%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1.071.392.269	123.644	--	123.644	1,20%	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	264.232.810	32.802	25.323	7.479	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	13.107.907.123	1.512.717	98.444	1.414.273	1,20%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9.782.320.654	1.128.928	90.744	1.038.184	1,95%	2009 - 2037
JICA IP 555 - 1231	1.412.791.775	163.043	--	163.043	0,012%	2013 - 2039
JICA IP 556 - 1249	1.706.628.617	196.953	--	196.953	1,4% + 0,45%	2013 - 2040
JICA - IP 560 - 1253	146.127.599	16.864	--	16.864	0,3% + 0,45% dan/ and 0,01% +0,45%	2013 - 2053
JBIC - 1243	2.126.533.998	245.412	44.623	200.789	1,82% + 1,04% + 0,45%	2012 - 2022
JBIC - 1188	248.702.574	28.701	14.350	14.351	4,02% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC - 1192	2.778.628.705	320.667	213.778	106.889	4,47% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	3.475.011.524	401.033	121.801	279.232	4,41%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	906.041.104	104.562	54.659	49.903	3,90%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	491.491.547	56.721	18.806	37.915	3,91%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	1.524.699.100	175.958	60.673	115.285	3,74%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	2.884.580.318	332.895	84.212	248.683	3,98%	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 - 1250	83.451.648	9.631	--	9.631	1,58% + 0,62% + 0,45%	2013 - 2025
JICA - IP 561 - 1252	126.748.996	14.627	--	14.627	0,01% + 0,45%	2012 - 2053
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank - 798	--	59.745	14.936	44.809	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	4.802	1.372	3.430	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	6.072.698	100.245	16.708	83.538	3,343%+ 0,35%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	7.869.441	111.443	34.457	76.986	Lender interest rate to Government + 0,35%	2002 - 2020
Banque Paribas - 1176	2.603.421	36.868	24.579	12.289	4,76% + 0,35%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	1.342.021	19.004	9.502	9.503	5,32% + 0,35%	2004 - 2018
BNP Paribas dan/ and Calyon 1206	17.999.931	254.906	72.830	182.076	4,81%	2006 - 2020
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1.920.300	27.194	1.600	25.594	0,35%	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia - 1186 EUR	156.317	2.214	2.214	--	4,82% + 0,35%	2005 - 2017
Etic Australia - AUD 1071	7.934.002	77.153	14.028	63.125	3% + 0,35%	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - US\$	37.149.879	499.146	249.573	249.573	3% + 0,35%	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - US\$	65.931.229	885.852	--	885.852	3% + 0,35%	2013 - 2029
China Exim Bank 1260 -US\$	67.508.912	907.050	--	907.050	3% + 0,35%	2015 - 2030
China Exim Bank 1261-US\$	18.926.646	254.298	--	254.298	3% + 0,35%	2015 - 2030
MKB Hungaria 1180 - US\$	940.656	12.639	8.426	4.213	4,81% + 0,35%	2005 - 2018
AFD 101901F - 1237	24.121.875	324.102	67.180	256.922	AFD + 0,47%+0,45%	2010 - 2025
AFD - 1254	26.071.951	350.303	--	350.303	LIBOR + 0,7% + 0,45%	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	988.288	13.279	--	13.279	LIBOR + 2,05%+0,35%	2014 - 2026
Total		31.696.088	2.562.332	29.133.756		

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**) termasuk masa tenggang pembayaran/ include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	830.711.342	11.064.244	753.977.435	10.130.441	US\$
JPY	174.382.787.296	20.927.207	179.894.874.250	20.760.750	JPY
EUR	32.800.608	487.898	39.752.290	562.954	EUR
Lain-lain **)	12.492.971	166.394	13.203.171	177.398	Others **)
Jumlah		<u>32.645.744</u>		<u>31.631.543</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

24. Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-bank

24. Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	941.031	1.061.727	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001
PT Sarana Multi Infrastruktur	6.887.886	7.239.876	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	7.828.917	8.301.603	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.043.793	1.043.793	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>6.785.125</u>	<u>7.257.810</u>	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekening Dana No. RDI-393/DP3/2001	Investasi	Investment Fund No. RDI-393/DP3/2001	Account
	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pokok pinjaman	1.028.274	1.175.171	Principal
Perbedaan nilai wajar - bersih	(87.243)	(113.444)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>941.031</u>	<u>1.061.727</u>	Total

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001, pada tanggal 20 Juni 2001 Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp5.288.268 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun, tanpa jaminan, dan dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp146.896.

As stated on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001, on June 20, 2001 the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounting to Rp5,288,268 to become 20 years period matured on July 30, 2021. The loan bears interest at 4% per annum, unsecured, and paid-in semi-annual installments of Rp146,896.

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	30 Juni/ June, 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pokok pinjaman	7.125.000	7.500.000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.631)	(24.854)	Unamortized transaction cost
Perbedaan nilai wajar - bersih	(214.483)	(235.270)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>6.887.886</u>	<u>7.239.876</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000, with an annual interest rate of 5.25% with 15 years term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") has signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

In relation to this loan facility, the Company is required to maintain a ratio of EBITDA with interest expense at a minimum of 1.5 : 1. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by installment schedules at nominal amount, are as follows:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Dibayarkan:			<i>Payable to:</i>
Dalam satu tahun	1.043.793	1.043.793	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	1.043.793	1.043.793	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	1.043.793	1.043.793	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	896.896	1.043.793	<i>In the fourth year</i>
Setelah lima tahun	4.125.000	4.499.999	<i>After five years</i>
Jumlah	<u>8.153.274</u>	<u>8.675.171</u>	<i>Total</i>

25. Utang Sewa Pembiayaan

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C dan D serta perolehan pipa gas di PLN Batam, entitas anak.

25. Lease Liabilities

This account represents the Company's payable to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C and D 4x660MW power plants and gas pipe acquisition in PLN Batam, subsidiary.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan CJP, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan

In relation to the CJP Finance Lease Agreement, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of Financial

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Lease Agreement ("FLA"), Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

Lease Agreement ("FLA"), the Company established a reserve account to an *Escrow Agent* for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities for six months period ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :			<i>Minimum lease payments due :</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	6.241.736	5.888.441	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	19.696.824	19.487.113	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	4.528.445	5.432.835	<i>Later than 5 years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	30.467.005	30.808.389	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	9.024.337	9.085.997	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	21.442.668	21.722.392	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.133.469	3.789.317	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>17.309.199</u>	<u>17.933.075</u>	<i>Long-term portion</i>
Tingkat bunga:			<i>Interest rate:</i>
CJP	7,60%-11,00%	7,60%-11,00%	<i>CJP</i>
Batam Trans-Grasindo	13,19%	-	<i>Batam Trans-Grasindo</i>

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan CJP dan Batam Trans-Grasindo pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.749.410 dan Rp2.910.262.

Interest expense and financial charges related to finance leases from CJP and Batam Trans-Grasindo for the six month periods ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp1,749,410 and Rp2,910,262 respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Utang Bank

26. Bank Loans

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pinjaman terkait program percepatan			<i>Loans related to fast track program</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Negara Indonesia	3.669.798	4.128.291	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank DKI	2.686.608	3.006.321	<i>Bank DKI</i>
Bank Rakyat Indonesia	1.968.377	2.395.588	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri	1.138.020	1.461.198	<i>Bank Mandiri</i>
Jumlah pihak berelasi	9.462.803	10.991.398	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
The Export-Import Bank of China	12.846.347	13.833.659	<i>The Export-Import Bank of China</i>
Bank of China Limited	8.387.870	9.357.193	<i>Bank of China Limited</i>
Barclays Bank Plc and China Development Bank	8.059.409	8.770.729	<i>Barclays Bank Plc and China Development Bank</i>
Bank Mega	1.060.256	1.448.325	<i>Bank Mega</i>
Bank Bukopin	1.381.402	1.536.029	<i>Bank Bukopin</i>
Bank Central Asia	517.424	666.234	<i>Bank Central Asia</i>
Jumlah pihak ketiga	32.252.707	35.612.169	<i>Total third parties</i>
Sub jumlah	41.715.511	46.603.567	<i>Subtotal</i>
Pinjaman tidak terkait program percepatan			<i>Loans not related to fast track program</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Mandiri	15.937.500	10.773.072	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	32.610.176	34.785.714	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Negara Indonesia	18.500.000	18.500.000	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Jumlah pihak berelasi	67.047.676	64.058.786	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Central Asia	6.500.000	7.000.000	<i>Bank Central Asia</i>
Standart Chartered Bank	2.025.076	2.019.798	<i>Standart Chartered Bank</i>
Asian Development Bank	2.796.990	2.821.560	<i>Asian Development Bank</i>
Japan Bank for International Cooperation	115.754	63.828	<i>Japan Bank for International Cooperation</i>
Export Development Canada	5.993.550	5.314.121	<i>Export Development Canada</i>
International Bank for Reconstruction and Development	1.433.790	-	<i>International Bank for Reconstruction and Development</i>
Jumlah pihak ketiga	18.865.160	17.219.307	<i>Total third parties</i>
Sub jumlah	85.912.836	81.278.093	<i>Subtotal</i>
Jumlah	127.628.346	127.881.660	<i>Total</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.203.244)	(1.124.382)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah bersih	126.425.102	126.757.278	<i>Total net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Negara Indonesia	955.704	996.810	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	668.282	676.000	Bank DKI
Bank Rakyat Indonesia	854.422	854.422	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	578.089	646.356	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	3.056.498	3.173.588	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China	1.733.695	1.748.925	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	1.775.682	1.791.280	Bank of China Limited
Barclays Bank Plc and China Development Bank	1.269.891	1.281.046	Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Mega	672.187	776.138	Bank Mega
Bank Bukopin	309.253	309.253	Bank Bukopin
Bank Central Asia	297.621	297.621	Bank Central Asia
Jumlah pihak ketiga	6.058.329	6.204.263	Total third parties
Sub jumlah	9.114.827	9.377.851	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia	13.288.746	14.714.286	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	464.286	-	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	875.000	875.000	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	14.628.032	15.589.286	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Central Asia	1.000.000	1.000.000	Bank Central Asia
Standar Chartered Bank	192.864	183.618	Standart Chartered Bank
Export Development Canada	257.563	244.025	Export Development Canada
Jumlah pihak ketiga	1.450.427	1.427.643	Total third parties
Sub jumlah	16.078.459	17.016.929	Subtotal
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	25.193.285	26.394.780	Total current maturities
Bagian jangka panjang	101.231.817	100.362.498	Long-term portion

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016,
details of bank loans in foreign currency are
as follows:

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	2.957.675.139	39.583.131	2.989.065.968	40.161.092	US\$
EUR	136.139.551	2.025.076	142.625.503	2.019.798	EUR
JPY	421.485.099	50.578	-	-	JPY
Jumlah		41.658.785		42.180.890	Total

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007, pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2017, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of *Engineering Procurement and Construction* (EPC) contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which superseded PP No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As of June 30, 2017, details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Pembayaran kembali/ <i>Repayment</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>
		US\$ *)	Rp *)	2017 Rp*)	2016 Rp*)			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	592	-	364.105	728.811	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2021/ <i>May 27, 2021</i>
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	331	-	160.188	325.886	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	2.741.298	195.807	391.614	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Juli 2018/ <i>July 23, 2018</i>
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	156.297	317.969	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	262	-	174.477	345.511	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	3 Desember 2021/ <i>December 3, 2021</i>
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU Sumatera Barat PLTU 2 Kalimantan Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara PLTU Sulawesi Tengah PLTU 1 Nusa Tenggara Timur PLTU 2 Sulawesi Utara PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU 1 Kalimantan Tengah PLTU Maluku Utara	-	4.732.000	338.000	676.000	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	24 April 2019/ <i>April 24, 2019</i>
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	2.074.739	96.951	193.903	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>		1.469	9.548.037	1.485.825	2.979.694		114	

*) Dalam jutaan/*In million*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$ *)	Rp *)	2017 Rp*)	2016 Rp*)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	9.548.037	1.485.825	2.979.694		114	
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	-	1.911.480	136.534	273.069	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.874.315	128.831	257.663	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	89.256	178.512	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah	-	1.498.513	97.709	195.418	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.272.913	82.211	164.422	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Februari 2018/ <i>February 23, 2018</i>
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Sumatera Utara, Medan	-	1.240.661	57.577	115.154	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.077.578	75.543	151.086	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
15	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	1.151.005	82.215	164.429	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	1.045.924	65.370	130.741	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	-	735.387	61.151	122.303	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
	Bank Mega/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	600.635	42.800	85.600	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	1.469	23.563.061	2.405.022	4.818.091		114	

*) Dalam jutaan/*In million*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$ *)	Rp *)	2017 Rp*)	2016 Rp*)			
	Jumlah pindahan/Total carried forward	1.469	23.563.061	2.405.022	4.818.091		114	
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	482		309.833	630.323	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	12 Februari 2025/ February 12, 2025
	PLTU NAD	124		71.380	145.215	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	14 Januari 2025/ January 14, 2025
20	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	-	287.720	567.013	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
21	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Aw ar-aw ar	-	1.155.352	82.525	165.050	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
22	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	-	167.132	340.011	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	30	2 Juli 2025/ July 2, 2025
23	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara/North Sumatera	-	3.941.772	173.272	346.543	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission	-	2.613.012	186.644	373.287	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission	-	327.195	23.371	46.742	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
26	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625	-	379.063	747.024	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
27	China Development Bank/ PLTU Sumbang	138	-	81.256	164.450	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
28	Bank of China/ PLTU Tanjung Aw ar-Aw ar	372	-	235.956	476.333	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Desember 2022/ December 14, 2022
29	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission	-	1.930.063	137.862	275.723	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/and PLTU Kalbar	-	1.080.598	49.897	99.793	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/Transmission	-	1.067.684	74.773	149.547	1,05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	27 Desember 2020/ December 27, 2020
32	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	-	2.225.000	-	-	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	12 November 2025/ November 12, 2025
33	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	2.449.963	-	-	1,20% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	17 Desember 2025/ December 17, 2025
	Jumlah/Total	3.958	40.353.700	4.665.706	9.345.145		280	

*) Dalam jutaan/In million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pinjaman Perusahaan 2011

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi +3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.937.500 dan Rp4.375.000. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp437.500 dan Rp875.000.

Pinjaman Perusahaan 2016

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri, dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan +1,92% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2026. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp12.000.000 dan Rp6.398.072. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama tahun 2016.

Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Kredit Modal Kerja 2011

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp15.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +1,65% dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 8 Juli 2015, fasilitas kredit ini diubah menjadi Rp9.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berdasarkan

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

Corporate Loan 2011

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp7,000,000, with annual interest based on weighted average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +3.42% and maturity date on October 23, 2021. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the balance outstanding amounted to Rp3,937,500 and Rp4,375,000, respectively. The principal loan repayment for the periode ended June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp437,500 and Rp875.000 respectively.

Corporate Loan 2016

On December 19, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by Bank Mandiri, with annual interest rate based on three months JIBOR +1.92% per annum. This credit facility will mature on December 19, 2026. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the balance outstanding amounted to Rp 12,000,000 and Rp6,398,072. There is no loan repayment during 2016.

Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Working Capital Loan 2011

In June 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facility coordinated by BRI amounting to Rp15,000,000, with annual interest based on three months JIBOR +1.65% and maturity date on June 21, 2012. This loan facility has been amended several times. On July 8, 2015, the credit facility was changed to Rp9,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,02% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2016. Perubahan di tahun 2016 terjadi pada tanggal 21 Juni 2016 yaitu perubahan jumlah fasilitas kredit menjadi Rp15.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,45% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2017. Perubahan berikutnya terjadi pada tanggal 9 September 2016, yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp20.000.000. Perubahan terakhir di tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp28.000.000. Jumlah pembayaran kembali pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp22.000.000 dan Rp21.000.000.

Arus kas penarikan dan pembayaran utang Bank Rakyat Indonesia untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Penarikan	20.431.604	34.500.000	Withdrawal
Pembayaran	<u>(22.000.000)</u>	<u>(21.000.000)</u>	Payment
Bersih	<u>(1.568.396)</u>	<u>13.500.000</u>	Net

deposit of syndicated creditors +2.02% and maturity date was extended to June 21, 2016. Amendment during 2016 was first occurred on June 21, 2016 with changes on the amount of credit facility to become Rp15,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.45% and maturity date was extended until June 21, 2017. Further amendment was occurred on September 9, 2016 where the credit facility was amended to Rp20,000,000. The latest amendment was on November 17, 2016 where the credit facility was amended to Rp28,000,000. The principal repayment for the six month period ended June 30, 2017 and December 31, 2016 were amounted to Rp22,000,000 and Rp21,000,000 respectively.

Cash flows of withdrawal and payment of the Bank Rakyat Indonesia loan for six-months period ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 are as follows:

Pinjaman Perusahaan 2012

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp8.500.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3,2% yang terutang setiap tiga bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 November 2022. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah terutang atas pinjaman ini sebesar Rp6.678.571 dan Rp7.285.714. Jumlah pembayaran pokok

Corporate Loan 2012

On December 21, 2012, the Company obtained investment credit facility from BRI amounting to Rp8,500,000, with annual interest rate of average three months time deposit +3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the loan balance outstanding amounted to Rp6,678,571 and Rp7,285,174, respectively. The principal repayment for the six-month period ended June 30, 2017 and for the year ended

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp607.143 dan Rp1.214.286.

December 31, 2016 amounted to Rp607,143 and Rp1,214,286, respectively.

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga per tahun menggunakan rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan BRI +2,75% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan Rp2.000.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman periode 2017 dan 2016.

Corporate Loan 2014

On December 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BRI amounting to Rp2,000,000, with annual interest rate based on BRI's average three months time deposit +2.75% and will mature on December 17, 2024. As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance amounted to Rp2,000,000 and Rp2,000,000, respectively. There is no principal loan repayment during 2017 and 2016.

Pinjaman Perusahaan 2015

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp12.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun menggunakan suku bunga Bank Indonesia +2,3% pada tanggal tiga hari sebelum jangka waktu bunga. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 17 Desember 2025. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 12.000.000 dan Rp 12.000.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama periode 2017 dan 2016.

Corporate Loan 2015

On December 17, 2015, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BRI amounting to Rp12,000,000, with the annual interest rate based on Bank Indonesia's rate +2.3% on three days before interest period. The maturity date of the principal is on December 17, 2025. As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance amounted to Rp12,000,000 and Rp12,000,000. There is no loan repayment during 2017 and 2016.

Bank Negara Indonesia ("BNI")

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp6.500.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah terhutang

Bank Negara Indonesia ("BNI")

Corporate Loan 2014

On December 18, 2014, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp6,500,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +3% per annum. This credit facility will mature on December 18, 2024. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance amounted to Rp6,500,000 and Rp6,500,000 respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan Rp6.500.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama periode 2017 dan 2016.

There is no loan repayment during 2017 and 2016.

Pinjaman Perusahaan 2016

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +2,6% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 9 September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp12.000.000 dan Rp12.000.000. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama periode 2017 dan 2016.

Corporate Loan 2016

On September 9, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +2.6% per annum. This credit facility will mature on September 9, 2026. As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance amounted to Rp12,000,000 and Rp12,000,000, respectively. There is no loan repayment during 2017 and 2016.

Bank Central Asia ("BCA")

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +2,4% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan Rp7.000.000. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp nihil.

Bank Central Asia ("BCA")

On December 23, 2013, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BCA amounting to Rp7,000,000, with annual interest rate based on three months JIBOR +2.4% and maturity date on December 23, 2023. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp6,500,000 and Rp7,000,000, respectively. The principal repayment for the six-month period ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp500,000 and nil respectively.

Standard Chartered Bank ("SCB")

Fasilitas Arun

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Arun sebesar EUR90.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Pada

Standard Chartered Bank ("SCB")

Arun Facility

On December 11, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Arun Solar and Steam Power Plant ("PLTMG") amounting to EUR90,000,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah terhutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.102.948 dan Rp1.100.071. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp50.823 dan Rp 107.830.

Fasilitas Bangkanai

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Bangkanai sebesar EUR70.850.000 dengan tingkat suku bunga yang digunakan untuk pinjaman tersebut sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp922.136 dan Rp919.727. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp42.492 dan Rp87.292.

Asian Development Bank ("ADB")

Pada tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk penguatan gardu induk regional Sumatera sebesar US\$575.000.000 dan US\$25.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 15 September 2035 dan tingkat bunga masing-masing sebesar LIBOR + 0,6% - 0,1% dan LIBOR + 1,4% yang dibayar setiap semester.

Pada tanggal 30 Juni 2017, total penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$210 juta (setara Rp2.796.990).

Export Development Canada ("EDC") dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")

Pada tanggal 2 Desember 2016 dan 1 Mei 2017 Perusahaan memperoleh pendanaan untuk *Batam mobile power plant* sebesar US\$435.888.247 dan US\$14.711.153 dengan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

of this facility amounted to Rp1,102,948 and Rp1,100,071 respectively. The principal loan repayment for the six-month period ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp50,823 and Rp107,830, respectively.

Bangkanai Facility

On December 23, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Bangkanai solar and steam Power Plant amounting to EUR70,850,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to Rp922,136 and Rp919,727, respectively. The principal loan repayment for the six-month period ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp42,492 and Rp 87,292, respectively.

Asian Development Bank ("ADB")

On December 4, 2015, the Company obtained credit facilities from ADB for grid strengthening of Sumatera amounting to US\$575,000,000 and US\$25,000,000 with maturity date until September 15, 2035 and interest rate of LIBOR + 0.6% - 0.1% and LIBOR + 1.4%, respectively, payable semiannually.

As of June 30, 2017, The total withdrawal amount of these facilities were US\$210 million (equivalent to Rp2,796,990).

Export Development Canada ("EDC") and Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")

On December, 2 2016 and May 1, 2017, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US\$435,888,247 and US\$14.711.153 with

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masing – masing tingkat bunga 2,56% dan 3,30% yang akan dibayar setiap semester dan jatuh tempo 27 Januari 2029 dan 27 Januari 2029. Sampai dengan 30 Juni 2017 jumlah penarikan sebesar US\$450 juta (setara Rp5.993.550).

Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”)

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan PLTU Lontar sebesar US\$ 107.595.235, US\$ 71.730.158, dan JPY 16.429.527.239 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,85%+1,06%, LIBOR 6 bulanan + 1.1% per tahun, dan 1.03%+0.55%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2031. Pada tanggal 30 Juni 2017, total penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$4.750.638 (setara Rp63,274) dan JPY272.738.160 (setara Rp32.731).

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan PLTU Jawa 2 Priok sebesar US\$ 27.224.192, US\$ 18.149.462, dan JPY 31.762.594.907 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,52%, LIBOR 6 bulanan + 0.7% per tahun, dan 1,58%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2017, total penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$142.785 (setara Rp1,902) dan JPY30.881.100 (setara Rp3.706).

International Bank for Reconstruction and Development (“IBRD”)

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai *Power Distribution Development Program* sebesar US\$ 500 juta dengan tingkat suku bunga sebesar *Referencer rate + Var spread*. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2036. Pada tanggal 30 Juni 2017, total penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$107.650.000 (setara Rp 1.433.790).

Beberapa perjanjian utang bank dengan ADB, IBRD, SCB, EDC dan HEXIM mensyaratkan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

interest rate of 2.56% and 3.30% payable semiannually and maturity date on January 27, 2029 and January 27, 2029 respectively. As of June 30, 2017, total withdrawal were US\$450 million (equivalent to Rp 5,993,550).

Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”)

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Lontar Steam Electricity Power Plant amounting to US\$ 107,595,235, US\$ 71,730,158, and JPY 16,429,527,239 with interest rate of 2.85%+1.06%, six months LIBOR + 1.1% per annum, and 1.03%+0.55%. This credit facility will mature on October 1, 2031. As of June 30, 2017, the total withdrawal amount from these facilities was US\$4,750,638 (equivalent to Rp63,274) and JPY272,738,160 (equivalent to Rp32,731).

On October 20, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant amounting to US\$ 27,224,192, US\$ 18,149,462, and JPY 31,762,594,907 with interest rate of 3.52%, six months LIBOR + 0.7% per annum, and 1.58%. This credit facility will mature on April 31, 2032. As of June 30, 2017, the total withdrawal amount from these facilities was US\$142,785 (equivalent to Rp1,902) and JPY30,881,100 (equivalent to Rp3,706).

International Bank for Reconstruction and Development (“IBRD”)

On May 20, 2016, the Company obtained a credit facility to finance *Power Distribution Development Program* amounting to US\$ 500 million with interest rate of *Referencer rate + Var spread*. This credit facility will mature on March 15, 2036. As of June 30, 2017, the total withdrawal amount from these facilities was US\$107.650.000 (equivalent to Rp1,433,790).

Several loan agreements with ADB, IBRD, SCB, and EDC and HEXIM governed that, the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan tertentu, antara lain, jumlah minimal *self financing*, *debt service coverage ratio*, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas serta *consolidated interest coverage ratio*.

Company should comply to certain covenants, among others, the minimum amount of self financing, debt services coverage ratio, debt to equity ratio, and consolidated interest coverage ratio.

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga bank sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

The Company made payments of principle and interest of the bank loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the bank loans.

27. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

27. Bonds Payable and Sukuk Ijara

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah			<i>Rupiah Bonds and Sukuk Ijarah</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	1.244.000	1.244.000	<i>Continuously Bonds I PLN II Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	429.000	429.000	<i>Continuously Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	879.000	879.000	<i>Continuously Bonds I PLN I Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	121.000	<i>Continuously Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013</i>
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1.855.000	1.855.000	<i>PLN XII Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	340.000	340.000	<i>Sukuk Ijarah PLN V Year 2010</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010	1.783.000	2.703.000	<i>PLN XI Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	167.000	297.000	<i>Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	<i>Sukuk Ijarah PLN II Year 2007</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	865.000	865.000	<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			<i>Global Medium Term Notes - US\$</i>
Penerbitan tahun 2017	26.638.000	-	
Penerbitan tahun 2012	13.319.000	13.436.000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	13.319.000	13.436.000	<i>Issued in 2011</i>
Obligasi Terjamin - US\$			<i>Guaranteed Notes - US\$</i>
Penerbitan tahun 2009	26.638.000	26.872.000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan tahun 2007	6.659.500	13.436.000	<i>Issued in 2007</i>
Sub jumlah	97.256.500	78.913.000	<i>Subtotal</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	(780.884)	(520.317)	<i>Unamortized debt issuance cost</i>
Jumlah	96.475.616	78.392.683	<i>Total</i>
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai :			<i>Presented in consolidated statements of financial position</i>
Liabilitas jangka pendek	1.800.000	9.568.000	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	94.675.616	68.824.683	<i>Noncurrent liabilities</i>
Jumlah	96.475.616	78.392.683	<i>Total</i>

Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah Bonds and Sukuk Ijara

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Seri A	593.000	10 Desember 2018/December 10, 2018	9,00%	Series A
Seri B	651.000	10 Desember 2023/December 10, 2023	9,60%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Seri A	321.000	10 Desember 2018/December 10, 2018	-	Series A
Seri B	108.000	10 Desember 2023/December 10, 2023	-	Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Seri A	182.000	5 Juli 2020/July 5, 2020	8,00%	Series A
Seri B	697.000	5 Juli 2020/July 5, 2023	8,25%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	10,40%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri B	340.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri B	167.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	-	Series B
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	10,40%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/July 10, 2022	10,90%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007				Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri B	865.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	13,75%	Series B
Jumlah	10.683.000			Total

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.244.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp429.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp28.890 per tahun untuk Obligasi Seri A dan Rp10.368 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013 dengan jumlah nilai

Sustainable Bonds I PLN II Year 2013

On December 10, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp1,244,000 consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the bonds.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, with a nominal value amounting to Rp429,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp28,890 for Series A Bonds and Rp10,368 for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

Sustainable Bonds I PLN I Year 2013

On July 5, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp879,000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

nominal sebesar Rp879.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp121.000 dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp9.680 per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Sustainable Sukuk Ijara I PLN I Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN I Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijara I PLN I Year 2013 with a nominal value amounting to Rp121,000 with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp9,680 is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.500.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp645.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,500,000 consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp645,000 has been fully repaid in 2015.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.520 per tahun untuk Seri A dan Rp35.360 per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk Ijarah Seri A senilai Rp160.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value amounting to Rp500,000, consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp15,520 for Series A and Rp35,360 for Series B payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the sukuk ijarah. Series A Sukuk ijarah amounting to Rp160,000 has been fully repaid in 2015.

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi seri A senilai Rp920.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp 2,703,000, consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp920,000 has been fully repaid in 2017.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.535 per tahun untuk Seri A dan Rp 20.958 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk ijarah seri A senilai Rp130.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sukuk Ijara PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijara PLN IV Year 2010 with a nominal value amounting to Rp 297,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,535 for Series A and Rp 20,958 for Series B payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the sukuk ijarah. Series A sukuk ijarah amounting to Rp130,000 has been fully repaid in 2017.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp2.700.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value amounting to Rp2,700,000 consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp300.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp31.200 per tahun.

Sukuk Ijara PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijara PLN II Year 2007 with a nominal value amounting to Rp300,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp31,200.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp2.200.100, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value amounting to Rp2,200,100 with PT Bank Mega Tbk acting as the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi seri A senilai Rp1.335.100 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2016.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan penerbitan seluruh obligasi dan sukuk ijarah Rupiah di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp1,335,100 has been fully repaid in 2016.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bond holders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

In relation to the issuance of all Rupiah bonds and sukuk ijara bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- *After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.*
- *The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*
- *The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant a loan to another party; (d) perform any merger, consolidation or acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, or allow subsidiaries to grant a loan to another party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.*

The Company is also required to maintain

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit listrik tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan

the following: (a) a ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, the ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; (c) a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

- *Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders and the bondholders have agreed to provide the Company with a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penagihan piutang terkait.

- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk mendanai proyek transmisi dan distribusi.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

The proceeds from the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.

Obligasi/Bonds

PLN VIII Tahun/ Year 2006
PLN IX Tahun/ Year 2007
PLN XI Tahun/ Year 2010
PLN XII Tahun/ Year 2010
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013
Sustainable Bonds PLN I Year 2013
Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013
Sustainable Bonds PLN II Year 2013

Sukuk Ijarah/Sukuk Ijarah

PLN II Tahun/ Year 2007
PLN IV Tahun/ Year 2010
PLN V Tahun/ Year 2010
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013
Sustainable Sukuk Ijarah PLN I Year 2013
Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013
Sustainable Sukuk Ijarah PLN II Year 2013

30 Juni/June 30, 2017

Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat/ Rating agency
idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Surat Utang Jangka Menengah Global
dan Obligasi Terjamin – US\$**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah
Global dan Obligasi Terjamin adalah sebagai
berikut:

**Global Medium Term Notes and
Guaranteed Notes – US\$**

The details of Global Medium Term Notes and
Guaranteed Notes are as follows:

	Pokok/ <i>Principal</i> *) US\$	Harga penerbitan/ <i>Issuing price</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	
Penerbitan tahun 2017					<i>Issued in 2017</i>
Jatuh tempo 2027	1.500.000.000	98,99%	15 Mei 2027/ <i>May 15, 2027</i>	4,13%	<i>Due in 2027</i>
Jatuh tempo 2047	500.000.000	98,51%	15 Mei 2047/ <i>May 15, 2047</i>	5,25%	<i>Due in 2047</i>
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>				<i>Total</i>
Penerbitan tahun 2012					<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2042	1.000.000.000	98,51%	24 Oktober 2042/ <i>October 24, 2042</i>	5,25%	<i>Due in 2042</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>				
Penerbitan tahun 2011					<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1.000.000.000	99,05%	22 November 2021/ <i>November 22, 2021</i>	5,50%	<i>Due in 2021</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>				<i>Total</i>
Penerbitan tahun 2009					<i>Issued in 2009</i>
Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,15%	20 Januari 2020/ <i>January 20, 2020</i>	7,75%	<i>Due in 2020</i>
Jatuh tempo 2019	750.000.000	99,15%	7 Agustus 2019/ <i>August 7, 2019</i>	8,00%	<i>Due in 2019</i>
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>				<i>Total</i>
Penerbitan tahun 2007					<i>Issued in 2007</i>
Jatuh tempo 2037	500.000.000	98,59%	29 Juni 2037/ <i>June 29, 2037</i>	7,87%	<i>Due in 2037</i>
Jumlah	<u>500.000.000</u>				<i>Total</i>
Jumlah	<u>6.500.000.000</u>				<i>Total</i>

Surat Utang Jangka Menengah Global

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$2.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Global Medium Term Notes

On May 15, 2017, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$2,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 15, 2017 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 November 2009, Majapahit Holding B.V. ("MH"), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.250.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$750.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.000.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai 28 Juni 2017.

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika

date of the Global Medium Term Notes.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. ("MH"), Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$1,250,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$750,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$1,000,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until June 28, 2017.

The Indenture stipulates that:

- No later than 30 days following the occurrence of two separate events in which the Government of the Republic of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), MH dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. MH mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in which a rating declines (*Change of Control Triggering Event*), MH may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of MH at a certain time in the event of certain changes affecting the taxes of the Netherlands or Indonesia.

- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

	Lembaga pemeringkat/Rating agency		
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch
Surat Utang Jangka Menengah Global/ Global Medium Term Notes			
Penerbitan tahun 2017/ <i>Issued in 2017</i>	Baa3	-	BBB-
Penerbitan tahun 2012/ <i>Issued in 2012</i>	Baa3	BB	BBB-
Penerbitan tahun 2011/ <i>Issued in 2011</i>	Baa3	BB	BBB-
Obligasi Terjamin/Guaranteed Notes			
Penerbitan tahun 2009/ <i>Issued in 2009</i>	Baa3	BB	BBB-
Penerbitan tahun 2007/ <i>Issued in 2007</i>	Baa3	BB	BBB-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Utang Listrik Swasta

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016
PT Paiton Energy (US\$ 502.330.731 per 30 Juni 2017 dan US\$ 514.079.190 per 31 Desember 2016)	6.690.543	6.907.168
PT Jawa Power (US\$ 54.550.342 per 30 Juni 2017 dan US\$ 54.847.946 per 31 Desember 2016)	726.556	736.937
Jumlah	7.417.099	7.644.105
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(335.143)	(328.683)
Bagian jangka panjang	<u>7.081.956</u>	<u>7.315.422</u>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok, pada nilai nominal

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	335.143	328.683
Pada tahun kedua	353.251	347.075
Pada tahun ketiga	372.577	365.941
Pada tahun keempat	393.244	386.096
Setelah lima tahun	5.962.884	6.216.310
Jumlah pembayaran	<u>7.417.099</u>	<u>7.644.105</u>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,81% dan 18,45% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

28. Electricity Purchase Payable

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with IPP.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. By creditor

PT Paiton Energy (US\$ 502.330.731 as of June, 30 2017 and US\$ 514.079.190 as of December, 31 2016)	
PT Jawa Power (US\$ 54.550.342 as of June 30, 2017 and US\$ 54.847.946 as of December 31, 2016)	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

b. By installment schedule, at nominal amount

Payable in:	
Within one year	
In the second year	
In the third year	
In the fourth year	
After five years	
Total payments	

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, respectively, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Utang Pihak Berelasi

29. Payable to Related Parties

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Dividen	1.433.836	-	<i>Dividends</i>
PT Mitra Energi Batam	1.712	-	<i>PT Mitra Energi Batam</i>
PT Dalle Energy Batam	-	2.301	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
PT Riau Power	1.000	-	<i>PT Riau Power</i>
Jumlah	1.436.548	2.301	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	1.433.836	-	<i>Less short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	2.712	2.301	<i>Long term portion</i>

Utang Dividen merupakan utang kepada pemerintah Indonesia, sebagai pemegang saham, atas dividen tahun buku 2016. (catatan 20)

Dividend payable represents payable to government's of Indonesia, as shareholder, on 2016 dividend (notes 20)

Utang kepada DEB merupakan utang oleh PLN Batam, entitas anak, masing-masing untuk pembelian *switchyard* dan utang atas setoran saham yang belum dibayarkan penuh oleh PLN Batam.

Payable to DEB are payable by PLN Batam, a subsidiary, for purchases of switchyard and historical subscription of shares that have not been fully paid by PLN Batam.

30. Utang Usaha

30. Trade Payables

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	4.006.678	6.984.764	<i>Purchase of fuel goods and service</i>
Pembelian tenaga listrik	2.032.205	787.929	<i>Purchase of electricity</i>
Sub jumlah	6.038.883	7.772.693	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	17.046.031	17.119.615	<i>Purchase of fuel goods and service</i>
Pembelian tenaga listrik	9.649.391	5.299.776	<i>Purchase of electricity</i>
Sub jumlah	26.695.422	22.419.391	<i>Sub Total</i>
Jumlah	32.734.305	30.192.084	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables in foreign currencies
are as follows:*

30 Juni/June 30, 2017			31 Desember/December 31, 2016		
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)		Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)		Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
US\$	474.485.174	6.320.617	416.862.980	5.600.971	US\$
JPY	-	-	31.991.723	3.692	JPY
EUR	4.197.730	59.726	10.972.386	155.386	EUR
Lain	10.631.034	141.616	5.081.646	68.277	Others
Jumlah		6.521.959		5.828.326	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Trade payables in other currencies are presented in US\$ equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date

31. Utang Lain-Lain

31. Other Payables

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	10.510.437	8.760.185	Rupiah
US\$	6.139.902	5.628.507	US\$
EUR	742.305	671.898	EUR
CHF	110.033	110.033	CHF
Pemerintah daerah	1.933.575	1.692.528	Local government
Uang muka penjualan tenaga listrik	789.655	663.880	Advances received on sale of electricity
Karyawan	94.424	41.485	Employees
Lain-lain	847.752	660.119	Others
Jumlah	21.168.082	18.228.635	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	115.728	155.781	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	21.052.354	18.072.854	Current portion

Pungutan pajak dan lain-lain kepada Pemerintah Daerah

Utang kepada pemerintah daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada pemerintah daerah.

Withholding tax and others to Local Government

The payable to local Government represents the amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan

Utang kepada karyawan antara lain merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees

Payable to employees such as represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Utang Pajak

32. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Induk Perusahaan			Holding company
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	141.761	50.416	Article 21
Pasal 22	138.381	65.721	Article 22
Pasal 23	58.608	60.912	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	518.260	481.069	Article 15, 25 and 26
Pajak pertambahan nilai	707.887	594.298	Value added tax
Bea materai	21.474	13.523	Stamp duty
Sub jumlah	1.586.371	1.265.939	Sub total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak kini	112.612	126.858	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	47.345	60.981	Article 21
Pasal 22	26.793	16.723	Article 22
Pasal 23	33.986	32.897	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	51.574	84.383	Article 15, 25 and 26
Pajak pertambahan nilai	185.549	363.147	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	9.119	18	Land and building taxes
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Sub jumlah	466.978	685.007	Sub total
Jumlah	2.053.349	1.950.946	Total

33. Biaya Masih Harus Dibayar

33. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
Pihak berelasi			Related parties
Utang usaha atas pembelian BBM	19.713	19.713	Trade accounts payable on purchases of fuel
Utang bank	499.410	447.596	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	257.002	235.460	Two-step loans
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non bank	110.768	119.640	Government and non bank government financial institution loans
Jumlah pihak berelasi	886.892	822.409	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank	375.495	394.765	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1.444.389	1.338.615	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa pembiayaan	250.073	341.403	Lease liabilities
Utang listrik swasta	58.144	39.027	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	2.128.101	2.113.810	Total third parties
Sub jumlah	3.014.994	2.936.219	Subtotal
Liabilitas imbalan kerja karyawan			
jangka pendek			Short term employee benefit obligation
Bonus dan insentif prestasi kerja	6.449.228	6.159.817	Bonus and performance incentives
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	6.449.228	6.159.817	Short term employee benefit obligation
Biaya operasional	2.336.737	1.548.523	Operational charges
Jumlah	11.800.959	10.644.559	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian biaya masih harus dibayar dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of accrued expenses in foreign
currencies are as follows:*

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	127.594.556	1.699.448	113.279.119	1.522.018	US\$
JPY	3.264.651.973	390.505	4.198.343.675	484.509	JPY
EUR	1.090.851	15.988	1.136.639	16.097	EUR
Lain-lain **)	129.440	1.724	138.506	1.861	Others **)
Jumlah		<u>2.107.665</u>		<u>2.024.485</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya
disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal
pelaporan.

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are
presented as US\$ equivalents using the exchange rates
prevailing at reporting date.

34. Uang Jaminan Langgan

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan pelanggan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. Customers' Security Deposits

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. Utang Biaya Proyek

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

35. Project Cost Payable

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account when the Company receives the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Penjualan Tenaga Listrik

36. Sale of Electricity

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan
adalah sebagai berikut:

Sale of electricity by customers is as follows:

	2017 (enam bulan/six months)			2016 (enam bulan/six months)			
	Bruto/ Gross	Masa uji coba/ Commissioning test	Bersih/ Nett	Bruto/ Gross	Masa uji coba/ Commissioning test	Bersih/ Nett	
Phak berelasi							Related parties
Badan Usaha Milik Negara	2.640.852	(2.296)	2.638.556	2.462.209	(6.725)	2.455.484	State-owned enterprises
Phak ketiga							Third parties
Umum	110.121.216	(75.126)	110.046.090	97.086.983	(319.457)	96.767.526	Public
Lembaga dan kementerian	5.214.456	(4.330)	5.210.126	4.891.655	(13.777)	4.877.878	Institutions and ministries
TNI dan Polri	585.584	(483)	585.102	549.578	(1.672)	547.906	Indonesian Armed Forces
Jumlah pihak ketiga	115.921.256	(79.939)	115.841.318	102.528.216	(334.906)	102.193.310	Total of third parties
Jumlah	118.562.108	(82.235)	118.479.874	104.990.425	(341.631)	104.648.794	Total

Testing dan masa uji coba (commissioning test) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa masa uji coba dikapitalisasi ke Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) konstruksi dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi.

Testing and commissioning (commissioning test) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into construction in progress because the electrical installation has not been commercially operated.

Penjualan tenaga listrik tahun 2017 dan 2016 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

Sale of electricity for the years 2017 and 2016 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government as follows:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014, tentang Tarif Tenaga Listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2015 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 28 Tahun 2016.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 38 Tahun 2015 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.

- *Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 31 Year 2014, regarding the Tariff of Electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, which has been amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2015 and amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 28 Year 2016.*
- *Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the tariff of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 38 Year 2015, regarding the tariff of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Peraturan Walikota Tarakan No. 17 Tahun 2014 tanggal 17 Agustus 2014, tentang pemberlakuan penyesuaian tarif listrik berkala.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

37. Subsidi Listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2014 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik periode Anggaran 30 Juni 2017 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 November 2013. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") revisi tanggal 30 Desember 2016 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2016, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2017 ditetapkan sebesar

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Regulation of the Mayor of Tarakan No. 17 Year 2014 dated August 17, 2014, regarding the enforcement of adjusted periodical tariff of electricity.

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of electricity.

37. Government's Electricity Subsidy

Subsidy revenue represent the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which received automatic tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 09 Year 2015 regarding changes on the Minister of ESDM Regulation No. 31 Year 2014 regarding electricity tariff provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

The Government of the Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of electricity subsidy for Budget period June 30, 2017 are using the Minister of Finance Regulation No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") revised dated December 30, 2016 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2016, the electricity subsidy plafond for budget year 2017 was amounted

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rp44.983.700, termasuk 7% margin diatas
BPP tenaga listrik

to Rp44,983,700, which includes 7% margin
above the costs of electricity supplies

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun
anggaran secara final ditetapkan berdasarkan
hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi
listrik yang dilakukan oleh auditor yang
ditunjuk Menteri Keuangan c.q Direktorat
Jenderal Anggaran.

The amount of the electricity subsidy within a
budget year is finalized based on the result of
the compliance audit of the usage of the
electricity subsidy performed by an auditor
assigned by the Directorate General of Budget
under the Ministry of Finance.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai
berikut:

The details of revenue from electricity subsidy
are as follows:

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan			Realization of subsidy from current year budget
Penerimaan tunai	17.282.512	9.762.083	Cash received
Piutang subsidi listrik tahun anggaran berjalan	6.684.570	4.822.287	Subsidy receivable from current year budget
Jumlah pendapatan subsidi listrik	<u>23.967.082</u>	<u>26.584.370</u>	Total revenue from electricity subsidy

38. Pendapatan Usaha Lain-Lain

38. Other Revenues

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	386.065	414.460	Telecommunication network and service
Perubahan daya tersambung dan administrasi	9.892	14.369	Upgrading of electricity power and administration fees
Sewa transformator	177.669	149.131	Transformer rental
Jasa-jasa dan lainnya	136.710	133.757	Services and others
Jumlah	<u>710.336</u>	<u>711.717</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Beban Bahan Bakar dan Pelumas

39. Fuel and Lubricants Expense

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Bahan Bakar Minyak			<i>Fuel</i>
Solar High Speed Diesel	9.309.541	8.732.286	<i>Solar High Speed Diesel</i>
Residu	2.296.940	1.503.570	<i>Residue</i>
Solar Industrial Diesel	1.764	3.552	<i>Solar Industrial Diesel</i>
Lainnya	546.401	570.584	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>12.154.646</u>	<u>10.809.992</u>	<i>Subtotal</i>
Bahan Bakar - Non Minyak			<i>Nonfuel</i>
Batubara	17.768.264	15.534.746	<i>Coal</i>
Gas alam	23.547.381	23.918.732	<i>Natural gas</i>
Panas bumi	1.498.644	1.497.715	<i>Geothermal</i>
Air	191.483	159.394	<i>Water</i>
Sub jumlah	<u>43.005.772</u>	<u>41.110.587</u>	<i>Subtotal</i>
Minyak pelumas	<u>118.121</u>	<u>138.989</u>	<i>Lubricants</i>
Jumlah	<u><u>55.278.539</u></u>	<u><u>52.059.568</u></u>	<i>Total</i>

Jumlah pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp12.870.239 dan Rp17.554.355 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 dari PT Pertamina (Persero) (pihak berelasi) (Catatan 51).

Purchases from a single supplier exceeding 10% of the Company's total revenues were transacted with PT Pertamina (Persero) (a related party) which amounted to Rp12,870,239 and Rp17,554,355, for the six months periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 51).

40. Beban Pembelian Tenaga Listrik

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

40. Purchased Electricity Expenses

This account includes purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, purchase of electricity during the commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Pihak Berelasi			Related parties
PT. Sumber Segara Primadaya	3.359.945	1.737.639	PT. Sumber Segara Primadaya
PT. Bajradaya Sentranusa	382.076	456.505	PT. Bajradaya Sentranusa
PT. Pertamina Geothermal Energy	685.685	623.269	PT. Pertamina Geothermal Energy
PT. Geo Dipa Energi	348.523	315.483	PT. Geo Dipa Energi
PT. Dalle Energi Batam	257.295	277.713	PT. Dalle Energi Batam
PT. Bukit Pembangkit Innovative	266.517	192.253	PT. Bukit Pembangkit Innovative
Sub Jumlah	5.300.040	3.602.862	Sub Total
Pihak Ketiga			Third parties
PT. Paiton Energy	6.529.587	5.566.438	PT. Paiton Energy
PT. Jawa Power	4.164.698	3.440.743	PT. Jawa Power
PT. Cirebon Energi Power	1.752.578	1.965.570	PT. Cirebon Energi Power
Sub Jumlah	12.446.862	10.972.751	Sub Total
Other electricity purchase Under 5%	16.809.560	13.297.017	Other electricity purchase Under 5%
Jumlah	34.556.462	27.872.630	Total

41. Beban Sewa

Akun ini sebagian besar merupakan biaya penyewaan mesin diesel dan genset yang ditentukan sebagai sewa operasi.

41. Lease Expenses

This account mostly pertains to the rental of diesel engines and gensets determined as operating leases.

42. Beban Pemeliharaan

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

42. Maintenance Expenses

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Jasa borongan	5.352.673	5.596.124	Contractor fees
Pemakaian material	2.801.846	2.659.347	Spare parts used
Jumlah	8.154.519	8.255.471	Total

43. Beban Kepegawaian

43. Personnel Expenses

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Imbalan kerja	2.575.632	2.526.543	Employee benefits
Gaji	2.191.919	2.101.161	Salaries
Tunjangan	1.688.721	1.572.345	Allowances
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	1.298.825	3.009.895	Bonus and performance incentives
Lain-lain	1.592.283	1.592.554	Others
Jumlah	9.347.380	10.802.498	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. Beban Usaha Lain-Lain

44. Other Operating Expenses

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Honorarium	320.265	433.625	Honorarium
Perjalanan dinas	351.164	368.701	Travel
Baca meter	565.416	130.566	Meter reading
Pengelolaan pelanggan	326.418	257.640	Customer maintenance
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	351.897	274.073	Billing collection and orderliness of electricity used
Asuransi	254.250	135.893	Insurance
Teknologi informasi	357.808	481.634	Technological information
Listrik, gas dan air	154.112	148.552	Electricity, gas, and water
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	1.386.451	986.252	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>4.067.781</u>	<u>3.216.936</u>	Total

45. Beban Keuangan

45. Financial Cost

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Pihak berelasi			Related parties
Utang bank	3.198.129	1.645.453	Bank loans
Penerusan pinjaman	267.519	309.937	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	263.427	282.534	Government loans
Instrumen derivatif	47.522	50.249	Derivative instruments
Jumlah pihak berelasi	<u>3.776.597</u>	<u>2.288.173</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang sewa pembiayaan	1.749.410	2.910.262	Lease liabilities
Utang obligasi	3.441.153	3.469.415	Bonds payable
Utang bank	914.562	943.092	Bank loans
Utang listrik swasta	231.047	237.082	Electricity purchase payable
Lain-lain	90.707	50.993	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>6.426.878</u>	<u>7.610.844</u>	Total third parties
Jumlah	<u>10.203.476</u>	<u>9.899.017</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. Penghasilan (beban) Lain-Lain - Bersih

46. Other Income (expense) – Net

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Penghasilan denda administrasi	875.245	749.149	<i>Administrative penalty income</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	663.904	244.139	<i>Equity in net income of associates</i>
Penghasilan jasa dan klaim	15.412	49.282	<i>Claim and service income</i>
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	10.011	15.532	<i>Gain on sale of assets not used in operations</i>
Beban penelitian	(5.664)	(16.917)	<i>Research expenses</i>
Program pemberdayaan lingkungan	(94.501)	-	<i>Community development programs</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(213.745)	(119.106)	<i>Loss on impairment of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	(4.050.932)	(646.444)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(2.800.271)</u>	<u>275.635</u>	<i>Total</i>

47. Pajak Penghasilan

47. Income Tax

(Beban) manfaat pajak Perusahaan dan
entitas anak terdiri dari:

*Tax (expense) benefits of the Company and its
subsidiaries consist of the following:*

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Beban pajak kini	(159.642)	(106.936)	<i>Current tax</i>
(Beban)/manfaat Pajak tangguhan	(2.563.689)	(14.811)	<i>Deferred tax benefits/(expenses)</i>
Jumlah beban pajak	<u>(2.723.332)</u>	<u>(121.747)</u>	<i>Total tax expenses</i>

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
pajak menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain
konsolidasian dan laba kena pajak (rugi
fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Current Tax

*A reconciliation between income (loss)
before tax per consolidated statements of
profit or loss and other comprehensive
income and taxable income (fiscal losses)
of the Company is as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.980.802	8.100.236	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>(5.532.183)</u>	<u>(8.119.891)</u>	Loss (income) before tax attributable to subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	(551.381)	(19.655)	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Sewa pembiayaan	(2.520.896)	1.823.843	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	(172.035)	(139.654)	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(9.769.547)	(23.995.120)	Depreciation
Imbalan kerja	698.540	636.103	Employee benefits
Penyesuaian nilai aset tetap dari direktorat Jenderal Pajak	-	969.193	Adjustment on fixed assets from Directorate General of Taxes ("DGT")
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	107.636	128.830	Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Kesejahteraan karyawan	418.891	357.337	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	2.634	2.634	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(434.471)	(153.711)	Interest income subjected to final tax
Bunga obligasi internasional	630.547	667.143	International bond obligation
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>4.904.526</u>	<u>1.611.189</u>	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(6.685.557)	(18.111.868)	The Company's taxable income for the year
Laba (rugi) fiskal tahun :			Fiscal gain (losses) year :
2016	(40.686.689)		2016
2015	-	(9.069.975)	2015
2014	-	-	2014
2013	-	-	2013
Akumulasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	<u>(47.372.247)</u>	<u>(27.181.843)</u>	Accumulated fiscal gain (losses) the Company

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Sehingga per 30 Juni 2017, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp17.942.479.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized accumulated fiscal losses. Therefore as of June 30, 2017, the Company and its subsidiaries' recognized deferred tax assets from accumulated fiscal losses amounted to Rp17,942,479.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
(pajak penghasilan lebih bayar) adalah
sebagai berikut:

*Current tax expense and payable (income
tax overpayment) are as follows:*

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	159.642	106.936	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	159.642	106.936	<i>Total</i>
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	62.545	(45.213)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	11.507	(10.742)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(690.012)	<i>Article 25</i>
Jumlah	74.052	(745.967)	<i>Total</i>
Entitas anak	490.268	(551.600)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	564.320	(1.297.567)	<i>Total</i>
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	(404.678)	(1.190.631)	<i>Current tax payable net of tax prepayments</i>
Terdiri dari			<i>Consist of</i>
Utang pajak kini			<i>Current tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	112.612	93.348	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah hutang pajak kini	112.612	93.348	<i>Total current tax payable</i>
Pajak penghasilan lebih bayar			<i>Income tax overpayment</i>
Perusahaan	(74.052)	(745.967)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(443.238)	(538.012)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	(517.290)	(1.283.979)	<i>Total income tax overpayment</i>
Bersih	(404.678)	(1.190.631)	<i>Net</i>

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak
tangguhan Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

*The details of the Company and its
subsidiaries deferred tax assets and
liabilities are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2017	
Aset Pajak tangguhan					Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	16.007.239	1.935.240	-	17.942.479	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	11.139.625	249.316	(116.941)	11.272.000	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	287.264	(43.009)	-	244.255	Deferred incomes
Sewa pembiayaan	(1.535.196)	(630.224)	-	(2.165.420)	Finance leases
Aset tetap	(16.451.314)	(3.837.877)	-	(20.289.191)	Property, plant and equipment
Perbedaan temporer karena revisi surat DJP	242.298	(242.298)	-	-	Temporary differences due to revision of DGT letter
Bonus	203.458	25.938	-	229.396	Bonus
Penyisihan persediaan	8.543	(417)	-	8.126	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	4.159	3.523	-	7.682	Provision Account receivable
Laba dari entitas asosiasi	(23.592)	32.396	-	8.804	Income form associates
Biaya ditangguhkan	(481)	2.963	-	2.482	Deferred charges
Jumlah	9.882.003	(2.504.449)	(116.941)	7.260.613	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	20.009	(20.009)	-	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	11.525	213	2.053	13.791	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	10.689	1.322	-	12.011	Deferred revenue
Sewa Pembiayaan	(2.070)	2.070	-	-	
Aset tetap	(85.766)	(49.138)	-	(134.904)	Property, plant and equipment
Bonus	-	-	-	-	
Penyisihan piutang usaha	6.932	22	-	6.954	Provision Account receivable
Laba dari entitas asosiasi	(20.753)	6.277	-	(14.476)	Income form associates
Lainnya	(291)	3	-	(288)	Others
Jumlah	(59.725)	(59.240)	2.053	(116.912)	Total
		(2.563.689)	(114.888)		

	1 Januari/ January 1, 2016	Penyesuaian penerapan/ Application adjustment POJK No.6 *)	1 Januari/ January 1, 2016 setelah penyesuaian/ after adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak tangguhan							Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	--	--	--	16.007.239	--	16.007.239	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.032.919	--	10.032.919	416.974	689.733	11.139.626	Employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	382.635	--	382.635	(95.371)	--	287.264	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	13.721.427	(14.787.770)	(1.066.343)	(468.854)	--	(1.535.197)	Leases
Aset tetap	4.815.402	--	4.815.402	(21.266.717)	--	(16.451.315)	Property, plant and equipment
Perbedaan sementara karena surat revisi DJP	--	--	--	242.298	--	242.298	Temporary difference due to revision of DJP
Bonus	130.298	--	130.298	73.160	--	203.458	Bonus
Persediaan	1.560	--	1.560	6.983	--	8.543	Inventories
Putang usaha	10.684	--	10.684	(6.525)	--	4.159	Trade receivables
Laba dari entitas asosiasi	(8.836)	--	(8.836)	(14.755)	--	(23.591)	Income from associates
Biaya ditangguhkan	2.182	--	2.182	(2.663)	--	(481)	Deferred charges
Aset pajak tangguhan akhir tahun	29.088.271	(14.787.770)	14.300.501	(5.108.231)	689.733	9.882.003	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	703	--	703	19.306	--	20.009	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	791	--	791	8.882	1.852	11.525	Employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	--	--	--	10.689	--	10.689	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	--	--	--	(2.070)	--	(2.070)	Leases
Aset tetap	(6.670)	--	(6.670)	(79.096)	--	(85.766)	Property, plant and equipment
Putang Usaha	--	--	--	6.932	--	6.932	Trade receivables
Laba dari entitas asosiasi	--	--	--	(20.753)	--	(20.753)	Income from associates
Amortisasi biaya emisi obligasi	(299)	--	(299)	8	--	(291)	Amortization of bonds issuance cost
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(5.475)	--	(5.475)	(56.102)	1.852	(59.725)	Deferred tax liabilities at the end of the year
				(5.164.333)	691.585		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

*The analysis of deferred tax assets and
deferred tax liabilities is as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2017	30-Jun June 30, 2016	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	8.846.033	19.719.778	<i>Deferred tax assets to be recovered after 12 months</i>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(1.585.420)	1.415.665	<i>Deferred tax assets to be recovered within 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	-	(5.176.813)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(116.912)	(395.631)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat) beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tariff pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit (loss) before tax is as follows:

	2017 (enam bulan/ six months)	2016 (enam bulan/ six months)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.980.803	8.100.236	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban (manfaat) pajak sesuai tarif yang berlaku	1.245.201	2.025.059	<i>Tax expenses (benefits) at prevailing rate</i>
Pengaruh pajak atas			<i>Tax effect on</i>
Pengakuan pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal		(2.509.792)	<i>Unrecognized deferred tax on Allowance for doubtful accounts and</i>
Pengakuan pajak tangguhan Revisi surat DJP	242.298		<i>Unrecognized deferred tax on revision of DGT letter</i>
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income)</i>
Kesejahteraan karyawan	212.349	119.015	<i>Employee welfare</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(103.748)	(56.997)	<i>Share in net income of associates and joint venture</i>
Penyusutan rumah dinas	658		<i>Depreciation of guest house</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(120.322)	(61.726)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1.246.896	606.188	<i>Other nondeductible expenses</i>
Jumlah	2.723.332	121.747	<i>Total</i>

c. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Selama periode 2010-2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 21, 22, 25, 26 dan PPN, serta PPh badan untuk tahun pajak 2008-2013, atas SKP/STP tersebut

c. Tax Assessment Letters

The Company

During 2010-2016, the company had received various Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") on income tax article 21, 22, 25, 26 & PPN and corporate income tax for the fiscal year 2008-2013, the company filed an

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sehubungan dengan keikutsertaan perusahaan dalam program pengampunan pajak, seluruh SKP/STP tersebut telah dihapuskan dan perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang pokok pajak atas SKP/STP tersebut sebesar Rp 3.692.224 dan dicatat di penghasilan (beban) lain-lain bersih.

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan telah menerima keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia mengenai sengketa PPh 26 tahun 2007, 2008, dan 2009 yang menyatakan bahwa peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan dikabulkan sepenuhnya. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan mengajukan permohonan restitusi kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan atas pengajuan restitusi tersebut Perusahaan mereklasifikasi nilai pajak dibayar dimuka ke piutang lain-lain sebesar Rp 1.569.123 (catatan 16)

objection letter to Directorate General of Tax ("DJP").

In relation to company's participation in tax amnesty program, all of the SKP/STP had been written off and the company had paid the principal amount on SKP/STP amounted to Rp 3.692.224 and recorded in Others income (expense) -net .

On February 2017, the company received the decision of Supreme Court of Republic of Indonesia regarding to dispute on Tax income article 26 year 2007, 2008, and 2009 stated that juridical review filled by the Company have been granted. Furthermore, the company also submitted restitution of these tax to Directorate General of Tax ("DJP") and reclassified the amount of restitution from prepaid taxes to other receivables amounting to Rp1,569,123 (note 16)

d. Pengampunan Pajak

Pengusahaan dan Entitas anak Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No.PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Rincian Surat Ketetapan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia adalah:

d. Tax Amnesty

The Company and it's subsidiaries were participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No.11 of 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by the Minister of Finance Regulation No.141/PMK.03/2016 and the Directorate General of Tax Regulation No.PER-18/PJ/2016 regarding the refund of excess payment on compensation for Tax Amnesty.

Details of Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas	No SKPP	Tanggal/ Date	Jumlah Aset pengampunan pajak/ Total tax amnesty assets*) Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)	No. KET-295/PP/WPJ.19/2017	5 April/ April 5, 2017	46.986
Indonesia Power (IP)	No. KEP-778/PP/WJP.19/2016	4 Oktober/ October 4, 2016	9.609
Artha Daya Coalindo (ADC)	No. KEP-1327/PP/WJP.19/2016	8 Desember/ December 8, 2016	635
Pembangkit Jawa Bali (PJB)	No. KEP-777/PP/WJP.19/2016	4 Oktober/ October 4, 2016	44.080
PLN Batam	No. KEP-1040/PP/WJP.19/2016	17 Oktober/ October 17, 2016	40.053
			141.363

*) Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak yang dilaporkan / There is no tax amnesty liabilities declared

48. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.247.767 dan Rp7.966.095.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar untuk tahun 2017 dan 2016 adalah 92.274.849 saham dan 55.666.007 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

48. Basic and Diluted Earnings Per Share

Net income

Net income/ (loss) for the computation of basic earnings per share for six month periods ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp2,247,767 and Rp7,996,095 respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for 2016 and 2015 were 92,274,849 shares and 55,666,007 shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. Liabilitas Imbalan Kerja

49. Employee Benefits Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:			<i>Liabilities recognized on statements of financial position:</i>
Imbalan pascakerja			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	(167.850)	118.035	<i>Pension plan</i>
Imbalan paska kerja lainnya	13.641.596	13.371.371	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	30.743.469	30.152.741	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	917.028	962.452	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>45.134.243</u>	<u>44.604.599</u>	<i>Total</i>
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 43)			<i>Expense recognize in profit or loss: (Note 43)</i>
Imbalan pascakerja			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	37.666	19.940	<i>Pension plan</i>
Imbalan paska kerja lainnya	919.134	1.896.211	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1.465.617	2.708.183	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	153.216	343.797	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>2.575.632</u>	<u>4.968.131</u>	<i>Total</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lainnya			<i>Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:</i>
Program pensiun	(84.223)	506.991	<i>Pension plan</i>
Imbalan paska kerja lainnya	9.312	(56.053)	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(384.641)	2.315.404	<i>Health care benefits</i>
Jumlah	<u>(459.552)</u>	<u>2.766.342</u>	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program pemeliharaan kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan PascaKerja Lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Post-employment Benefits Liabilities

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Other Post-employment Benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Per tanggal 30 Juni 2017, estimasi jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diakui berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

As of June 30, 2017, estimation of total amounts of liabilities and expenses of employee benefit were recognized based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. Transaksi Non-Kas

50. Non-Cash Transactions

	2017 (enam bulan/ <i>six months</i>)	2016 (enam bulan/ <i>six months</i>)	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Noncash investing and financing activities :</i>
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	849.124	-	<i>Additions leased property through lease liabilities</i>
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui :			<i>Additions to construction in progress through :</i>
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	1.483.036	642.077	<i>Drawdown of loans and project cost payable</i>
Bantuan Pemerintah	277.929	1.321.460	<i>Government equity participation</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	122.715	159.213	<i>Capitalization of borrowing costs</i>
Kapitalisasi beban penyusutan	5.401	33.967	<i>Capitalization of depreciation expense</i>
Utang lain-lain	2.332.055	(610.611)	<i>Other payables</i>
Perolehan aset tetap melalui TA	46.986	-	<i>Addition of property and equipment through TA</i>
Pembayaran pajak atas revaluasi aset untuk tujuan fiskal melalui subsidi listrik Pemerintah		12.000.000	<i>Payment for tax on assets revaluation for taxation purpose through Government's electricity subsidy</i>

51. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

51. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Nature of Related Parties

- a. The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and State-Owned Enterprises (SOE).
- b. The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 8).
- d. The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang
memiliki transaksi dengan Perusahaan:

*Below is the list of relate parties with which
the Company has transactions:*

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ Ultimate Shareholder	Penerimaan subsidi listrik, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ Receipt of electricity subsidy, two step loan, and government loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposit berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposit berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans
PT Bank DKI ("Bank DKI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Wijaya Karya - Navigat	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuels and lubricants
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar/ Purchase of fuels
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar/ Purchase of fuels

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi Nature of transaction
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction service transaction</i>
PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey, and coal measurement</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey, and coal measurement</i>
PT Jakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batubara/ <i>Fuels and coals transportation service transaction</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution</i>
PT Geo Dipa Energi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Tanjung Kasam Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Dalle Energy Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Mitra Energi Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Purchase of electricity and issuance of long-term loan</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Shenhua Gouhua Pembangkitan Jawa Bali	Ventura Bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi Nature of transaction
PT Perta Daya Gas	Ventura Bersama/ Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ issuance of long-term loan
PT Rajamandala Electric Power	Ventura Bersama/ Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ issuance of long-term loan
Dana Pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefit plan	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ Payment of contribution for defined benefit plan

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Plutang pihak berelasi	9					Receivables from related parties
PT Pertadaya Gas		266.840	0,02%	260.085	0,02%	PT Pertadaya Gas
PT Komipo - PJB		16.747	0,00%	16.747	0,00%	PT Komipo - PJB
PT Tanjung Kasam Power		-	0,00%	12.465	0,00%	PT Tanjung Kasam Power
PT Mitra Energy Batam		683	0,00%	683	0,00%	PT Mitra Energy Batam
PT Dalle Energy Batam		9.633	0,00%	9.632	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Rajamandala Electric Power		243.763	0,02%	-	0,00%	
Sub jumlah		537.666	0,02%	299.612	0,02%	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Mandiri		10.358	0,00%	12.159	0,00%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		1.321	0,00%	1.269	0,00%	Bank Negara Indonesia
Sub jumlah		11.679	0,00%	13.428	0,00%	Subtotal
Kas dan setara kas	12					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia		15.073.336	1,16%	13.864.019	1,09%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		9.213.344	0,71%	10.669.987	0,84%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		11.875.038	0,91%	10.892.432	0,85%	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara		254.004	0,02%	1.003.076	0,08%	Bank Tabungan Negara
Bank DKI		1.030.755	0,08%	761.487	0,06%	
Sub jumlah		37.446.477	2,89%	37.191.001	2,92%	Subtotal
Investasi jangka pendek	13					Short-term investment
Bank Rakyat Indonesia		260.000	0,02%	367.200	0,03%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		97	0,00%	-	0,00%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		-	0,00%	-	0,00%	Bank Negara Indonesia
Sub jumlah		260.097	0,02%	367.200	0,03%	Subtotal
Plutang usaha	14					Trade accounts receivable
Badan Usaha Milik Negara		594.108	0,05%	568.123	0,04%	State-owned companies
Plutang subsidi listrik	15					Receivables on electricity subsidy
		21.528.935	1,65%	14.844.365	1,16%	
Jumlah		60.378.961	4,63%	53.283.729	4,18%	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penerusan pinjaman	23	32.658.833	7,77%	31.696.088	8,44%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	24	7.828.918	1,86%	8.301.603	2,21%	Government loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah	26					Bank loans and medium term notes
Bank Rakyat Indonesia		34.578.553	8,23%	37.181.302	9,90%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		22.169.798	5,27%	22.628.291	6,02%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		17.075.520	4,06%	12.234.270	3,26%	Bank Mandiri
Bank DKI		2.686.608	0,64%	3.006.321	0,80%	Bank DKI
Sub jumlah		76.510.479	18,20%	75.050.184	19,98%	Subtotal
Utang pihak berelasi	29					Payable to related parties
PT Mitra Energi Batam		1.712	0,00%		0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam		-	0,00%	2.301	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Riau Pow er		1.000	0,00%	-	0,00%	PT Riau Power
Sub jumlah		2.712	0,00%	2.301	0,00%	Subtotal
Utang usaha	30					Trade accounts payable
Pertamina		1.834.960	0,44%	4.109.919	1,09%	Pertamina
PT Nusantara Regas		675.243	0,16%	678.945	0,18%	PT Nusantara Regas
PT Tambang Batubara Bukit Asam		454.146	0,11%	651.321	0,17%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
PT Sumber Segara Primadaya		1.114.891	0,27%	624.837	0,17%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Perusahaan Gas Negara		358.114	0,09%	451.037	0,12%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Jasa Tirta		214.163	0,05%	202.558	0,05%	PT Jasa Tirta
PT Tanjung Kasam Pow er - Rupiah		43.000	0,01%	72.484	0,02%	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
PT Bajradaya Sentranusa		244.822	0,06%	61.743	0,02%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Geo Dipa Energi		128.474	0,03%	58.165	0,02%	PT Geo Dipa Energi
PT Dalle Energy Batam		66.928	0,02%	49.830	0,01%	PT Dalle Energy Batam
PT Pertamina Geothermal Energy		459.134	0,11%	31.002	0,01%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Komipo Pembangkitan Jawa a Bali		54.682	0,01%	19.712	0,01%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Mitra Energy Batam		16.564	0,00%	16.641	0,00%	PT Mitra Energy Batam
PT Wijaya Karya		18.569	0,00%	11.393	0,00%	PT Wijaya Karya
PT Sucofindo		891	0,00%	5.832	0,00%	PT Sucofindo
PT Jakarta Lloyd - Rupiah		-	0,00%	3.646	0,00%	PT Jakarta Lloyd - Rupiah
PT Surveyor Indonesia		138	0,00%	2.130	0,00%	PT Surveyor Indonesia
PT Metaepsi Pejebe Pow er Generation		1.391	0,00%	-	0,00%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
Lain-lain		352.772	0,08%	721.498	0,19%	Others
Sub jumlah		6.038.883	1,44%	7.772.693	2,06%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	33					Accrued expenses
Penerusan pinjaman		257.002	0,06%	235.460	0,06%	Two-step loans
Utang bank		499.410	0,12%	447.596	0,12%	Bank loans
Utang usaha pembelian BBM		19.713	0,00%	19.713	0,01%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Utang kepada pemerintah		110.768	0,03%	119.640	0,03%	Government loans
Subjumlah		886.892	0,21%	1.270.005	0,34%	Subtotal
Jumlah		123.926.718	29,48%	124.092.874	33,03%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 (enam bulan/ six months)		2016 (enam bulan/ six months)		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan tenaga listrik	36					Sale of electricity
Badan Usaha Milik Negara		2.638.556	2,23%	2.455.484	2,26%	State-owned enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	37	23.967.082	100,00%	26.584.370	100,00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	39					Fuel and lubricants expense
PT Pertamina (Persero)		12.870.239	23,28%	17.554.355	33,72%	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		4.421.730	8,00%	5.973.031	11,47%	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara		2.994.234	5,42%	5.607.121	10,77%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam		2.095.337	3,79%	3.443.260	6,61%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
Jumlah		22.381.540	40,48%	32.577.767	62,57%	Total
Pembelian Tenaga Listrik						Purchased electricity
PT. Sumber Segara Primadaya		3.359.945	9,72%	1.737.639	6,23%	PT. Sumber Segara Primadaya
PT. Bajradaya Sentranusa		382.076	1,11%	456.505	1,64%	PT. Bajradaya Sentranusa
PT. Pertamina Geothermal Energy		685.685	1,98%	623.269	2,24%	PT. Pertamina Geothermal Energy
PT. Geo Dipa Energi		348.523	1,01%	315.483	1,13%	PT. Geo Dipa Energi
PT. Dalle Energi Batam		257.295	0,74%	277.713	1,00%	PT. Dalle Energi Batam
PT. Bukit Pembangkit Innovative		266.517	0,77%	192.253	0,69%	PT. Bukit Pembangkit Innovative
Jumlah		5.300.040	15,34%	3.602.862	12,93%	Total
Beban pemeliharaan						Maintenance Expenses
PT Komipo Pembangkitan Jawa a Bali		109.637	1,34%	138.361	1,68%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Beban usaha lain-lain						Other operating expenses
Asuransi						Insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia	44	241.166	5,93%	188.724	5,87%	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Sucofindo		7.598	0,19%	28.317	0,88%	PT Sucofindo
PT Surveyor Indonesia		5.486	0,13%	26.881	0,84%	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
Jumlah		254.250	6,26%	243.922	7,59%	Total
Beban keuangan	45					Financial cost
Utang bank dan surat utang jangka menengah		3.198.129	31,34%	1.645.453	16,62%	Bank loans and medium term notes
Penerusan pinjaman		267.519	2,62%	309.937	3,13%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah		263.427	2,58%	282.534	2,85%	Government loans
Instrumen derivatif		47.522	0,47%	50.249	0,51%	Derivative instruments
Jumlah		3.776.597	37,01%	2.288.173	23,11%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp55.938 dan Rp29.765.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six months period ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp55,938 and Rp29,765 respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp184.124 dan Rp88.733.

Total compensation of the Company's Directors for the six months period ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp184,124 and Rp88,733 respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

52. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

52. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2017				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	20.034.537	-	-	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	57.534.542.192	44.949.974	-	-	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Kas dan setara kas	878.942.340	646.854.954	8.731.452	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah aset moneter	58.413.484.532	711.839.465	8.731.452	-	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	174.382.787.296	830.711.342	32.800.608	12.492.971	<i>Two-step loans</i>
Utang sewa pembiayaan	172.169.405.942	58.644.241	-	-	<i>Lease liability</i>
Utang bank	421.485.099	2.957.675.139	136.139.551	-	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	-	6.500.000.000	-	-	<i>Bonds payable</i>
Utang listrik sw asta	-	556.881.072	-	-	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang lain-lain	-	540.009.431	46.853.016	8.260.134	<i>Other payables</i>
Utang biaya proyek	20.476.186	3.716.998	116.042	-	<i>Project cost payable</i>
Utang usaha	-	474.485.174	4.197.730	-	<i>Trade accounts payable</i>
Biaya masih harus dibayar	3.264.651.973	127.594.556	1.090.851	129.440	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas moneter	350.258.806.495	12.049.717.953	221.197.799	20.882.545	<i>Total monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter bersih	(291.845.321.963)	(11.337.878.488)	(212.466.347)	(20.882.545)	<i>Net monetary liabilities</i>
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(35.023.569)	(151.009.204)	(3.160.366)	(278.135)	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(189.471.273)				<i>Total in Rupiah - net (in millions)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	--	18.897.451	--	--	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	58.900.167.541	44.922.075	--	--	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	1.222.842.324	178.504.121	7.299.106	457.750	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	60.123.009.865	242.323.647	7.299.106	457.750	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	179.894.874.250	753.977.435	39.752.290	13.203.171	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	188.227.714.907	--	--	--	Lease liability
Utang bank	--	2.989.065.968	142.625.503	--	Bank loans
Utang obligasi	--	5.000.000.000	--	--	Bonds payable
Utang listrik sw asta	--	568.927.136	--	--	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	--	418.912.416	47.445.212	8.189.434	Other payables
Utang biaya proyek	59.509.492	19.387.543	3.362.440	--	Project cost payable
Utang usaha	31.991.723	416.862.980	10.972.386	5.081.646	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	4.198.343.675	113.279.119	1.136.639	138.506	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	372.412.434.047	10.280.412.597	245.294.470	26.612.757	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(312.289.424.182)	(10.038.088.950)	(237.995.364)	(26.155.007)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(36.039.714)	(134.871.763)	(3.370.383)	(351.419)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(174.633.279)				Total in Rupiah - net (in millions)
*) Dalam jumlah penuh					
**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan					
*) In full amount					
**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date					

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat rugi kurs mata uang asing bersih sebesar Rp225.451 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan laba kurs sebesar Rp1.896.407 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 26 Juli 2017, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan naik sebesar Rp67.883.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net loss on foreign exchange of Rp225,451 for the six months period ended June 30, 2017 and net gain amounted to Rp1,896,407 for the six months period ended June 30, 2016.

If assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2017 had been translated using the closing rates at issuance of July 26, 2017, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increased by Rp67,883.

53. Segmen Operasi

Informasi Wilayah Geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

53. Operating Segment

Geographical Information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara, dan Maluku Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, rinciannya adalah sebagai berikut:

For management reporting purposes, as of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries were divided into Sumatera, Java-Bali, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara and Maluku Papua. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, with the following details:

30 Juni 2017/ June 30, 2017							
Sumatera/ Sumatera	Jawa Bali	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Nusa Tenggara/ Sulawesi and South east Nusa	Maluku dan Papua/ Maluku and Papua	Jumlah/ Total		
Pendapatan usaha						Revenue	
Pendapatan eksternal	18.220.930	119.838.119	3.180.599	4.213.263	991.185	146.444.096	External revenue
Pendapatan antar segmen						0	Inter-segment revenue
Jumlah	18.220.930	119.838.119	3.180.599	4.213.263	991.185	146.444.096	Total
Hasil segmen						Segment results	
Beban Usaha	17.274.318	102.759.100	3.167.662	4.451.013	1.211.644	128.863.736	Allocated expense
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated expenses
Laba (rugi) usaha	946.612	17.079.020	12.938	(237.750)	(220.459)	17.580.360	Operating Income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	(993.480)	(11.247.444)	(72.920)	(246.646)	(39.069)	(12.599.558)	Unallocated income (expenses)
Beban pajak	(95.127)	(2.628.205)	-	-	-	(2.723.332)	Tax expense
Laba bersih	(141.995)	3.203.371	(59.982)	(484.396)	(259.528)	2.257.470	Net gain
Aset segmen						Segment Assets	
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi						1.302.092.749	Total consolidated assets

2016							
SUMATERA Rp	JAWA BALI Rp	KALIMANTAN Rp	SULAWESI NUSA TENGGARA Rp	MALUKU PAPUA Rp	JUMLAH Rp		
Pendapatan usaha						Revenue	
Pendapatan eksternal	79.867.001	165.089.575	14.640.641	18.080.306	3.955.967	281.633.490	External revenue
Pendapatan antar segmen	1.387.465	213.788	3.832	23.711	1.190	1.629.986	Income between segment
Jumlah	81.254.466	165.303.363	14.644.473	18.104.017	3.957.157	283.263.476	Total
Hasil segmen						Segmen result	
Beban usaha	81.931.224	129.260.803	16.045.112	21.339.357	5.873.306	254.449.802	Operating expense
Laba (rugi) usaha	(676.757)	36.042.559	(1.400.639)	(3.235.340)	(1.916.149)	28.813.674	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	(864.961)	(11.429.991)	(157.386)	(381.791)	(3.064)	(12.837.193)	Unallocated non-operating income (loss)
Beban pajak	(101.642)	(5.329.670)	3.469	--	--	(5.427.843)	Tax expense
Laba (rugi) bersih	(1.643.360)	19.282.898	(1.554.556)	(3.617.131)	(1.919.213)	10.548.638	Net income
Aset segmen						Segment assets	
Aset segmen konsolidasi	218.094.380	916.811.896	63.053.814	63.374.070	13.242.070	1.274.576.230	Consolidated segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities	
Liabilitas segmen konsolidasi	211.692.352	35.713.329	64.220.354	66.991.200	15.161.283	393.778.518	Consolidated segment liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. Ikatan dan Kontinjensi

54. Commitments and Contingencies

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

As of June 30, 2017, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

a. Fuel supply agreements

i. Gas

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity ^{e)}
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	101.400
Muara Karang - Priok	b)	2017-2022	bbtu	514.372
Muara Taw ar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2016	bbtu	287.245
Muara Taw ar, Payo Selincih, Rengat, Duri	c)	2011-2019	bbtu	182.585
Keramasan, Inderalaya, Borang	Medco E&P Lematang	2017-2027	bbtu	70.260
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd ^{b)}	2012-2028	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2018	bbtu	478.990
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd	2006-2026	mmscf	440.000
Pekanbaru	BMP Bentu Ltd ^{d)}	2007-2021	bbtu	128.619
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2020	bbtu	27.375
Payo Selincih	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	104.002
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2017	bbtu	247.967
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2017	bbtu	3.359
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2017	bbtu	21.870
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2017	bbtu	116.070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	mmscf	8.434
Bangkalan	Ophir Indonesia (Bangkalan) Ltd ^{h)}	2013-2032	bbtu	130.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Taw ar	PT Pertamina EP	2010-2017	bbtu	61.281
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2011-2022	bbtu	219.000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55.827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	280.100
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31.793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5.911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	354.780
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2019	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2017	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd.; PC Madura Ltd dan PT Petrogas Pantai Madura	2013-2017	bbtu	33.362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2015-2016	bbtu	3.580
Sumatera	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2019	bbtu	9.250
Tarakan	But. Manhattan Kalimantan Investment Pte.Ltd	2012-2018	bbtu	10.500
Batam	Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11.685
Gresik	Petrogas. Jatim Utama	2013-2017	mmscf	39.898
Belawan, Muara Karang, Priok (LNG)	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	688
Rawa Minyak Riau	Petrocelat Ltd.	2015-2020	bbtu	7.802
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2020	mmscf	805
New Tarahan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015-2017	bbtu	3.030
Bali	PT Pertamina (Persero); Total E&P Indonesia; INPEX.CO	2016-2017	kargo	± 7
Sutami	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2016-2018	bbtu	2.825
Sumatera	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2016-2017	bbtu	14.600

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a) CNOOC SES Ltd.; PT Pertamina Hulu Energi OSES; KNOG Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra B.V.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman Uk (Southeast Sumatra) Ltd.; Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
- b) PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java; EMP ONWJ Ltd.; KUFPEC Indonesia (ONWJ) B.V.
- c) Pt Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Ltd. Dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*
- f) Berganti nama dari/ *Change name from* PT EMP Kangean Ltd.
- g) Berganti nama dari/ *Change name from* Kalila Bentu Ltd.
- h) Berganti nama dari/ *Change name from* Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.

Sehubungan dengan perjanjian diatas,
Perusahaan mempunyai *fasilitas stand-
by letter of credit* dengan rincian
sebagai berikut:

*In relation with the above agreement,
the Company has facilities stand-by
letter of credit with the following details:*

<u>Bank Penerbit</u> <i>Issuing Bank</i>	<u>Penerima Manfaat</u> <i>Beneficiary</i>	<u>Mata Uang</u> <i>Currency</i>	<u>Jumlah *)</u> <i>Outstanding</i>
BRI	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	62.387.344.718
		USD	21.999.600
	Santos (Sampang) Pty. Ltd	USD	31.665.343
	Kangean Energy Ind	USD	20.970.228
	Petrochina Int. Jabung	USD	4.576.036
Mandiri	PT Inpex Corporation	USD	278.034
	Total E and P Indonesia	USD	278.034
	BP Berau LTD. (On Behalf Of Tangguh)	USD	33.112.770
	PT Pertamina Hulu Energi Jambi	USD	4.210.000
	PT Pacific Oil and Gas (Jambi Merang) Limited	USD	1.052.500
	Talisman (Jambi Merang) Limited	USD	1.052.500
	PT Petrogas Jatim Utama	IDR	51.684.069.938
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	1.558.617.226
		USD	17.777.664
	PT Pelindo Energi Logistik	IDR	237.804.622.235
BNI	SESCO	USD	35.000.000
	Conoco Philips	USD	10.800.000
Bukopin	PT. Inti Daya Latu Prima	USD	2.706.000
	PT. SUMBER PETRINDO PERKASA	USD	22.560.000

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$3,18 sampai dengan US\$10,53 per *Million British Thermal Units* (MMBTU) dan *Liquid Natural Gas* ("LNG") antara US\$5,65 sampai dengan US\$6,54 per MMBTU.

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ke titik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Harga pembelian gas pada titik penyerahan berkisar antara US\$2,60 sampai dengan US\$3,32 per MMBTU. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyediakan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

*As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$3.18 to US\$10.53 per Million British Thermal Units (MMBTU) and the price of Liquid Natural Gas ("LNG") ranges from US\$5.65 to US\$6.54 per MMBTU.

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting from the first time the gas is channeled to the point of delivery, which was on August 7, 2004. Gas purchase price at point of delivery ranges from US\$2.60 to US\$3.32 per MMBTU. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of an SBLC issued by Bank Mandiri.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Kuantitas metrik ton per tahun/ Quantity per year in metric tons*)	Periode/ Period
<i>Rutin/ Regular</i>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	5.300.000	2013-2022
PT Adaro Indonesia	1.500.000	2014-2023
PT Kaltim Prima Coal	5.000.000	2007-2017
PT Kideco Jaya Agung	1.500.000	2009-2018
PT Berau Coal	2.500.000	2009-2018
PT Indominco Mandiri	2.100.000	2008-2018
PT Natuna Energi Indonesia	480.000	2006-2017
PT Oktasan Baruna Persada	660.000	2006-2017
PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk ¹⁾	480.000	2006-2018
PT Artha Daya Coalindo	600.000	2016-2017
<i>Kerjasama konsorsium/ Consortium</i>		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	783.000	2009-2028
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2.005.000	2008-2028
PT Oktasan Baruna Persada and PT Insani Perkasa	540.000	2012-2017
PT Prima Multi Mineral and PT Baratama	384.000	2012-2017
<i>Program Percepatan/ Fast Track Program</i>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	6.600.000	2010-2030
PT Adaro Indonesia	4.500.000	2016-2020
PT Titan Infra Energy ²⁾	2.920.000	2011-2031
PT Hanson Energy	2.128.000	2009-2031
PT Lanna Harita Indonesia	300.000	2015-2020
PT Dwi Guna Laksana	1.890.000	2010-2032
PT Tunas Inti Abadi	600.000	2015-2020
PT Dizamatra Powerindo	500.000	2016-2020
PT Samantaka Batubara	500.000	2016-2021
<i>Kerjasama konsorsium/ Consortium</i>		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6.253.000	2009-2029
PT Multi Bara Persada dan PT Eksploitasi Energi Indonesia	1.179.104	2011-2020
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2.860.000	2010-2031
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Eltra	576.000	2011-2022
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan PT Rizki Anugrah Pratama	1.185.328	2011-2023
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Risky Armia	1.241.000	2010-2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	220.500	2013-2032

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

1) Berganti nama dari/ Change name from PT Central Korporindo Internasional, Tbk

2) Berganti nama dari/ Change name from PT Titan Mining Energy

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp341.867 dan Rp763.993 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature (AFT) dan Hardgrove Grindability Index (HGI).

The price of coal purchases ranges from Rp341,867 to Rp763,993 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature (AFT) and Hardgrove Grindability Index (HGI).

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers as follows:

Pemasok/ Suppliers	Lokasi/ Locations	Jumlah metrik ton/ Quantity in metric ton
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	43.396.322
PT Megapura Prima Industri	Sorong, Papua Barat/West Papua	14.800.000
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/South Sumatera	1.000.000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	693.680

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di adendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mean Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD (*High Speed Diesel*)
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kiloliter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan di Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian IDO (*Industrial Diesel Oil*) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan di Kilang Plaju

later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on Amendment III of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. HSD (*High Speed Diesel*)
 - The price of HSD for the purchase of up to 2,537,161 kiloliters (kl) from 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.
 - The price of HSD for the purchase of up to 480,487 kl from the point of delivery Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS.
 - The price of HSD for the purchase of up to 2,978,360 kl from the point of delivery at Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS.
 - The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from the point of delivery other than the 21 delivery points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
2. The price of IDO (*Industrial Diesel Oil*) for purchases of up to 3,933 kl from the point of delivery at Kilang

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from point of delivery other than the supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.

3. Harga pembelian MFO (*Marine Fuel Oil*) sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan di Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan di Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

3. *The price of MFO (Marine Fuel Oil) for purchases of up to 1,193,166 kl from the point of delivery at Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from the point of delivery other than the supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.*

Tahun 2013, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

In 2013, the Company and Pertamina agreed to use the price of the year 2011, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara Perusahaan dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan Perusahaan antara lain:

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding its recommendation on the sale and purchase price of HSD and MFO between the Company and Pertamina for 2014 dated January 30, 2015, the terms of the agreement between Pertamina and the Company are:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan evaluasi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, Perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

- a. *The sales price for 2014 uses the price based on the review of the Board of Finance and Development Supervision as follows: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;*
- b. *For the efficiency of purchase cost in 2015, the Company is allowed to acquire from other sources of fuel than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.*

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2014 based on those prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada Perusahaan, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara, difasilitasi oleh Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari sampai dengan September 2015 adalah 107% dari MOPS
 - Oktober sampai dengan Desember 2015 adalah 105% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp19.713 dan Rp19.713 yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 33).

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to the Company, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been conducted between Pertamina and the Company in 2015 in the Minister of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy in energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on the Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company dated on February 9, 2016 the results are:

- a. *HSD transaction price for 2015:*
 - January until September 2015 is 107% from MOPS*
 - October until December 2015 is 105% from MOPS*
- b. *MFO transaction price for 2015 is 109.5% from MOPS.*

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, the Company and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp19,713 and Rp19,713, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 33).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On September 3, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

Pada tanggal 23 Pebruari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk untuk Lokasi Pembangkit Listrik Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai dan Semboja), dan Ketapang (Sukaharja) sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On February 23, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk Power Plant Location in Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai and Semboja) and Ketapang (Sukaharja) for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

iv. Uap Panas Bumi

Pada tahun 2016 Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

iv. Geothermal Steam

In 2016, the Company entered geothermal steam agreement with several suppliers, as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sektor/ <i>Sector</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>	Periode/ <i>Period</i>
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2040
Lahendong Unit 1	PT Pertamina Geothermal Energy	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2007-2039
Lahendong Unit 4	PT Pertamina Geothermal Energy	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PT. Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun *)
	PT Pertamina, Star Energy Geothermal	
Darajat Unit 1	Darajat I Ltd. Texaco Darajat Ltd. PT Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
	PT Pertamina, Unocal Geothermal of	
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	Indonesia Ltd. Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

*) Sejak/ Since COD

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi**

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) dan Kontrak Penjualan Energi (ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

**b. Power Purchase Agreements and
Energy Sales Contract**

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPA and ESC through a Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2017, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

i. Sudah Beroperasi

i. In Operations

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)
1	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jawa Barat/ West Java	Gas	300	72	1996-2031
2	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	315	85	1998-2022
3	Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	2000-2040
4	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1230	85	1999-2039
5	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1220	83	2000-2030
6	Pertamina, Cevron Drajat Ltd	Drajat, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	200	95	2000-2030
7	PT Pertamina Energy & Star Energy Geothermal Ltd	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	90	2000-2039
8	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah/ Central Java	Panas bumi/ Geothermal	60	85	2002-2044
9	PT Asrigita Prasarana	Palembang Timur, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024
10	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	562	80	2007-2037
11	PT Meppo Gen	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	110	80	2007-2027
12	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/ Coal	27	80	2007-2032
13	PT Opta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	3	80	2007-2027
14	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 4, Jawa Barat West Java	Panas bumi/ Geothermal	60	80	2008-2038
15	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut 1 & 2, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	45	83	2008-2038
Jumlah dipindahkan/Balance carry forward				4.667		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)
16	Jumlah pindahan/Balance carryforward PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	4.667 12	80	2008-2038
17	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ Batam Island	Tenaga Air/ Hydro	180	1.175 GWh/th	2011-2040
18	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ West Java	Tenaga Air/ Hydro	180	-	2012-2016
19	PT Fajar Futura Energi Luwu	Ranteballa, Luwu, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	2,4	-	2010-2035
20	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Tangka, Sijjai, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	10	-	2011-2036
21	PT GH EMM Indonesia	Simpang Belimbing Muara Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	227	80	2011-2041
22	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ South Bontaro	Batubara/ Coal	11	80	2011-2036
23	PT Palton Energy	Palton III, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	815	85	2012-2042
24	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	660	80	2012-2042
25	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	200	80	2012-2042
26	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	195	845,52 GWh/th	2012-2042
27	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	Gas	118,8	80	2013-2032
28	PT Sepoeth Daya Prima	Lampung Tengah, Sumatera	Batubara/ Coal	12	80	2014-2039
29	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Unit 3, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	50	87	2014-2039
30	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	55	75	2014-2044
31	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Molotabu, Gorontalo	Batubara/ Coal	21	80	2014-2039
32	PT Kerta Negara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/ East Bontaro	Gas	82	85	2015-2040
33	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjar Sari, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	200	80	2015-2045
34	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/ Coal	380	85	2015-2045
35	PT Harmoni Energi Indonesia	Buton, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	Batubara/ Coal	14	80	2015-2040
36	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 5, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	30	90	2015-2045
37	PT Priamanaya Energi	Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	240	80	2016-2046
38	PT Wampu Electric Power	Wampu, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga Air/ Hydro	45	315,36 GWh/Th	2016-2046
39	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	614	80	2016-2046
40	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 3, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55	90	2016-2046
41	PT Pusaka Jaya Palu Power	Tawael Ekspansi (Unit 4 & 5), Palu	Batubara/ Coal	30	80	2016-2041
42	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 5, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Panas bumi/ Geothermal	20	90	2016-2046
45	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buall, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047
46	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 4, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55	90	2016-2046
47	PT Lestari Banten Energi	Banten, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	625	80	2017-2042
48	PT Lombok Energy Dynamics	Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	Batubara/ Coal	50	80	2017-2042
Jumlah dipindahkan/Balance carry forward				10.286		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period
49	Jumlah pindahan/Balance carryforward PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	10.286 17,4	80	2005-2018
50	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	85,5	90	2005-2025
51	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	55,5	84	2005-2034
52	Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ Batam Island	Batubara/ Coal	110	85	2012-2042
53	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	26,6	-	2014-2034
54	PT Energi Listrik Batam	Tanjung Uncang, Pulau Batam/ Batam Island	Batubara/ Coal	70	85	2016-2038
55	PT Humbahas Bumi Energi	Hutaja, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/ Hydro	5	65	2012-2037
56	PT Bakti Nugroho Yuda Energy	Baturaja, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	20	80	2014-2039
57	Joint Operation PT Wijaya Karya PT Mirlindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50	85	2009-2017
58	Konsorsium PT Wijaya Karya PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	67	80	2012-2019
59	Konsorsium PT Modaco Enrgy PT Elektrindo Perkasa Utama Pratt & Whitney Ps. INC Renewable Energy Poweer International	Payo Selincih, Jambi	Gas	94	60	2012-2019
60	Konsorsium PT PP PT Bangun Energy Resources PT Navigat Energy PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	56,6	60	2013-2019
				<u>10.944</u>		

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

In relation to the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rpnil and Rpnil for the six months period ended June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Perusahaan dan entitas anak juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi. Berikut ini adalah komitmen sewa operasi:

In addition to the above power purchase agreements, the Company and its subsidiaries also entered into rental agreements that falls into the category of operating leases. The followings are commitments for operating leases:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due :
Tidak lebih dari 1 tahun	24.430	24.430	Not later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	-	-	Later than 1 year and not later than 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	Later than 2 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	24.430	24.430	Total minimum lease payments
	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor			Details of the minimum lease payment by lessor
Perum Jasa Tirta	24.430	24.430	Perum Jasa Tirta
Jumlah	24.430	24.430	Total

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

ii. Not Yet in Operation (Development Stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period (a)	Status
1	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Serang, Banten	Batubara/ Coal	2000	86%	2021-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
2	PT Bhumi Jati Power	Jepara, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	2000	86%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
3	PT Bimasea Power Indonesia	Batang, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	1900	86%	2020-2050	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
4	PT Tanjung Jati Power Company	Orebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	1320	80%	2019-2049	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
5	PT Hadian Bukit Asam Power	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	1200	80%	2019-2044	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
6	PT Orebon Energi Prasasana	Orebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	1000	86%	2019-2044	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
7	PT Sumber Segara Prine daya	Cikacop, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	1000	86%	2018-2048	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
8	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	600	80%	2020-2050	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
9	PT North Sumatra Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	0%	2016-2046	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
10	Sarulla Operation Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Pinas Bumi/Geothermal	110	90%	2017-2018	Under construction
11	PT Bosowa Energi	Jeneponito, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	250	80%	2018-2048	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
12	PT Banyuwangi Power Energi	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	250	80%	2020-2050	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
13	PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi, Sumatera Utara/ North Sumatera	Pinas Bumi/Geothermal	240	90%	2020-2050	PPA
14	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Baka, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pinas Bumi/Geothermal	220	90%	2017-2047	Under Construction
15	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Pinas Bumi/Geothermal	220	90%	2023-2053	Esplorasi/Exploration
16	PT Supreme Energy Muaraboh	PLTP Muaraboh, Sumatera Barat/ West Sumatera	Pinas Bumi/Geothermal	220	90%	2019-2049	Esplorasi/Exploration
17	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pinas Bumi/Geothermal	220	90%	2020-2050	Esplorasi/Exploration
18	Star Energy	Wayang Windu #3-4, Jawa Barat/ West Java	Pinas Bumi/Geothermal	180	85%	2022-2052	Esplorasi/Exploration
19	PT Sejati Alam Energi	PLTP Batunraden, Jawa Tengah/ Central Java	Pinas Bumi/Geothermal	220	90%	2024-2054	PPA
20	PT SKS Listrik Kalimantan	Gunung Mas, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
21	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Bengkulu	Batubara/ Coal	200	80%	2019-2044	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
22	PT GCL Indo Tenaga	Kalimantan Barat/ West Borneo	Batubara/ Coal	200	80%	2019-2044	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
23	PT Tanjung Power Indonesia	Kalimantan Selatan/ South Borneo	Batubara/ Coal	200	80%	2019-2044	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
24	PT Graha Power Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80%	2019-2044	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
25	PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEXA)	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80%	2020-2045	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
26	PT Bakrie Darmakarya Energi	PLTP Telaga Ngebel, Jawa Timur/ East Java	Pinas Bumi/Geothermal	165	90%	2023-2053	PPA
27	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2,3 Jawa Tengah/ Central Java	Pinas Bumi/Geothermal	115	85%	2021-2051	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
28	PT Sritesa Banten Geothermal	PLTP Rawa Dano, Banten/ Banten	Pinas Bumi/Geothermal	110	90%	2022-2052	PPA
29	PT Medco Cahaya Geothermal	PLTP Jeni East Java	Pinas Bumi/Geothermal	110	85%	2021-2051	Esplorasi/Exploration
30	PT OSS Power Kendari	Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	Batubara/ Coal	100	80%	2019-2044	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
31	PT Muntok Listrik Utama	Bangka Belitung	Gas	80	60% (Y-1-end)	2019-2039	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
32	PT Gorontalo Listrik Perdana	Gorontalo	Batubara/ Coal	100	80%	2020-2045	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
33	PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTBayu Sidrap / Sulsel	Angin	70	0%	2019-2049	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
34	PT Energi Bayu Jeneponto	PLTBayu Tolo Jeneponto / Sulsel	Angin	60	0%	2019-2049	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
35	PT Tanggaman Electric Power	PLTA Semarang	Tenaga Air/Hydro	56	57%	2019-2049	Under Construction
36	PT Indo Ridatama Power	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur / East Borneo	Batubara/ Coal	55	80%	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
37	PT Gri Indah Sejati	PLTP Ungaran, Jawa Tengah/ Central Java	Pinas Bumi/Geothermal	55	85%	2024-2054	Esplorasi/Exploration
38	PT Spring Energy Sentosa	PLTP Guai, Jawa Tengah/ Central Java	Pinas Bumi/Geothermal	55	90%	2024-2054	PPA
39	PT Rekind Daya Manuju	Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	Batubara/ Coal	50	80%	2017-2042	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
40	PT Jabat Rekind Geothermal	PLTP Osotok Cakuran, Jawa Barat/ West Java	Pinas Bumi/Geothermal	45	90%	2025-2055	PPA
41	PT UPC Yogyakarta Bayu Energi	PLTBayu Samas / Yogyakarta	Angin	50	0%	2019-2049	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
42	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kulildas	Pinas Bumi/ Geothermal	110	85%	2019-2049	Esplorasi/Exploration
43	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Surgi Penuh	Pinas Bumi/ Geothermal	110	85%	2024-2055	Esplorasi/Exploration
44	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kotabagabu	Pinas Bumi/ Geothermal	80	90%	2024-2054	Esplorasi/Exploration
45	Konsorsium China Datang Overseas Investment Company Limited PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Aceh	Batubara/ Coal	400	80%	2021-2046	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
46	PT Medco Ratch Power Energi Riau	Pekanbaru, Riau	Gas	250	60%	2021-2041	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
47	PT Minahasa Cahaya Lestari	Sulawesi Utara	Batubara/ Coal	100	80%	2021-2046	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
48	PT Melela Energy	PLTA Melela	Tenaga Air/Hydro	30	60%	Under construction	Under construction
49	PT Jawa Satu Power	Karawang, Jawa Barat / West Java	Gas	1.760	60%	2022-2047	Tahap Pembayaran/ Financing Stage
50	Lainnya/The Others (c)			661		2019-2049	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
Total				19.697			

a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.

a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 92 IPP, terdiri dari 39 IPP dalam tahap pembangunan dan 40 IPP dalam tahap pembiayaan, dan 13 *Power Purchase Agreement* berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- b) *AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.*
- c) *Represents contracts with 93 IPPs, consisting of 39 IPPs under construction, 40 IPPs in the financing stage, and 14 Power Purchase Agreement which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with each power plant's capacity of less than 50 MW.*

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

c. Capital expenditures

As of June 30, 2017, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent *)	
Program percepatan				Fast track program
Kontrak pembangkitan	US\$	289.590.754	3.857.059	Power plant contracts
	JPY	450.424.400	6.700.063	
	Rupiah		1.574.292	
			<u>12.131.414</u>	
Kontrak transmisi	US\$	73.747.620	982.245	Transmission contracts
	Rupiah		118.384	
	Lain-lain/Others **) EUR	4.603.072	68.471	
			<u>1.169.099</u>	
Kontrak konstruksi rutin	US\$	148.303.416	1.975.253	Regular construction contracts
	EUR	46.600.596	693.184	
	JPY	41.509.905.266	4.981.604	
	Rupiah		26.988.524	
			<u>34.638.565</u>	

*) Dalam jutaan

*) In million

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran dimuka yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

The above amount excludes the remaining advance payments that has been paid by the Company and its subsidiaries in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Company and its subsidiaries.

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Fast Track Program

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired Steam Power Plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW

Power Plant Contracts

As of June 30, 2017, the Company signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$874.648.577 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Until June 30, 2017, the Company made a total down payment of US\$874,648,577 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Kontrak Transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Transmission Contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan
Penerusan pinjaman

d. Unused loan facilities
Two-step loans

Mata uang	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Currency
US\$	1.955.409.465	26.044.099	US\$
EUR	50.914.891	757.342	EUR
JPY	101.773.128.234	12.213.518	JPY
Jumlah		39.014.959	Total

*) Dalam jumlah penuh/ In full amounts

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2017, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp17.265.368 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,40% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp21.749.201 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2055.

Perjanjian pinjaman program percepatan
Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan umum. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 the unused facilities equivalent to Rp17,265,368 bear a provision charge of 0.10% - 0.40% per annum, while the remaining facilities of Rp21,749,201 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2016 and 2055.

Loan agreements for fast track program
The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for the fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT. Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	4.732.000	594.182	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	24 April 2009/ April 24, 2009	10
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	2.225.000	127.210	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	12 November 2015/ November 12, 2015	10
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	2.449.963	273.242	1,20% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	17 Desember 2015/ December 17, 2015	10
		<u>9.406.963</u>	<u>994.634</u>			

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

Perjanjian pinjaman tidak terkait program
percepatan

Sampai dengan tanggal penerbitan
laporan keuangan konsolidasian, rincian
fasilitas pinjaman tidak terkait program
percepatan adalah sebagai berikut:

Loan agreements for non fast track
program

As of the date of the issuance of the
consolidated financial statements, details
of loan facilities non-related to the fast
track program are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>							
1	Asian Development Bank Gardu induk/Grid	575	374	0,6% - 0,1% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	4 Desember 2015/ December 4, 2015	20
2	Asian Development Bank Gardu induk/Grid	25	16	1,4 % + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	4 Desember 2015/ December 4, 2015	20
3	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	107	105	2.85% + 1.06%	-	14 Maret 2016/ March 14, 2016	15,5
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	72	70	LIBOR + 1.1% 6 bulanan/ 6 months	4,8	14 Maret 2016/ March 14, 2016	15,5
5	International Bank for Reconstruction and Development Power distribution development program	500	392	Reference Rate for Loan Curr + Var. Spread	-	20 Mei 2016/ May 20, 2016	20
6	The Export-Import Bank of Korea dan/ and ING Bank a Branch of ING-DiBa AG PLTGU Grati PLTGU Grati	36	36	LIBOR+ 2.35% 6 bulanan/ 6 months	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
8	ING Bank, a Branch of ING-DiBa AG PLTGU Grati	17	17	LIBOR + 0.98% 6 bulanan/ 6 months	1,1	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
9	Japan Bank for International Cooperation PLTU jaw a 2 Priok	27	27	3,52%	0,2	20 Oktober 2016/ October, 20 2016	15
10	Japan Bank for International Cooperation PLTU jaw a 2 Priok	18	18	LIBOR + 0,7 6 bulanan/ 6 months	0,1	20 Oktober 2016/ October, 20 2016	15
11	Islamic Development Bank Power Grid Enhancement Project	330	330	1,30% + SWAP RATE LIBOR 6 bulanan/ 6 months		10 Januari 2017/ January 10, 2017	15
12	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	22	22	4,41%		10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
13	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	15	15	0,70% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months		10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
14	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PLTA Jatigede	73	73	1,43% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months		30 Maret 2017/ March 30, 2017	14
15	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	53	4,28%		20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
16	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	36	LIBOR + 0,8% 6 bulanan/ 6 months		20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
Jumlah dalam USD/Total in USD		<u>1.412</u>	<u>1.090</u>		<u>9</u>		

*) Dalam jutaan/In million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
							Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>							
1	Agence Francaise De Development Trans GIS	100	100	0,2% + EURIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15
2	Agence Francaise De Development Trans Grid	1	1	0%	-	7 Mei 2015/ May 7, 2015	5
3	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Surabaya rehabilitation	175	175	2,20%	-	8 Mei 2015/ May 8, 2015	12
4	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Kamojang rehabilitation	65	65	2,20%	-	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Kamojang rehabilitation	60	60	1,70%	-	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Transmisi/Transmission	45	45	1,65%	-	23 Mei 2016/ May 23, 2016	13
7	ING Bank, a b=Branch of ING-DiBa dan/ and Societe Generale PLTGU Grati	40	40	1,09% + biaya tambahan/ Mandatory cost	3	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
8	Mizuho Lombok Peekar	74	74	0,84%		24 Mei 2017/ May 24, 2017	12
	Jumlah dalam EUR/Total in EUR	560	560		3		

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
							Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Yen/Yen loan facilities</u>							
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16.430	16.157	1,03% + 0,55%	441	24 Juni 2016/ June 24, 2016	15,5
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2	31.763	31.732	1,58%	416	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
3	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Muara Karang	15.449	15.449	1,74%		10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2	16.939	16.939	1,73%		20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	80.581	80.277		857		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT. Bank Rakyat Indonesia	28.000.000	16.068.396	2,45% + Rata-rata deposito berjangka 3 bulanan/ Average time deposit 3 months	17 November 2016/ November 17, 2016	1
		<u>28.000.000</u>	<u>16.068.396</u>			

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into *Operation and Maintenance Agreements* with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

Pembangkitan/ Power plant	Kontraktor/ Contractors	Nilai kontrak/ Contract amount Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	2.525.068	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	984.228	2005-2030
Jumlah/Total		<u>3.509.296</u>	

f. Litigasi

(i) Pada tahun 2001, Hendrik Meinder Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonselama sebesar Rp54.000.000 di Pengadilan Negeri Manado. Dalam proses berperkara, mulai dari Tingkat Pertama sampai dengan Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI Perusahaan kalah.

f. Litigation

(i) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for compensation for the heirs to the land rights that has been utilized by the Company as hydroelectric power plant PLTA Tonselama, amounting to Rp54,000,000 in the District Court of Manado. In the process of court trial from District Court to Reconsideration in the Supreme Court, the Company lost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat akan dilakukan Eksekusi oleh PN Manado, Perusahaan melakukan Gugatan Perlawanan atas Eksekusi (Derden Verzet) terhadap tanah tersebut mengingat Perusahaan merupakan bezitter yang baik dengan menguasai tanah serta mengoperasikan PLTA Tonsea Lama selama lebih dari 50 tahun. Saat ini perkara Derden Verzet tersebut di tingkat Peninjauan Kembali telah diputus bahwa Perusahaan kalah.

Perusahaan melaporkan perbuatan tindak pidana pemalsuan dokumen terhadap Hendrik Meinder Nelwan (Penggugat) atas dokumen yang digunakan sebagai alat bukti dalam perkara perdata. Saat ini laporan pidana tersebut telah diputus pada tingkat Kasasi dengan amar putusan Hendrik Meinder Nelwan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana menggunakan dokumen palsu dalam perkara perdata PLTA Tonsea Lama.

Atas putusan pidana tersebut, Ketua Pengadilan Negeri Manado mengeluarkan Penetapan yang menyampaikan eksekusi PLTA Tonsea Lama dapat dilaksanakan apabila putusan Kasasi pengadilan Pidana berkekuatan hukum tetap. Selanjutnya berdasarkan putusan kasasi pidana pemalsuan dokumen perkara PLTA Tonsealama tidak dieksekusi.

- (ii) Pada tahun 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Meta Epsi sehubungan dengan Penggugat meminta bank garansi di Bank Niaga untuk tidak dicairkan kepada

In the preparation of Execution by District Court of Manado, the Company filed a Third Resistance of the Execution (Derden Verzet) of the land rights considering the Company is a good bezitter that has been effectively controlling and operating PLTA Tonsealama for more than 50 years. The Derden Verzet is still in the process of Reconsideration in the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company loss.

The Company has filed claims for criminal action about fake documents in the name of Hendrik Meinder Nelwan that were used as evidence materials against the Company for civil action. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has ruled that Hendrik Meinder Nelwan is proven and reassured of doing a criminal action by using fake documents.

For that ruling, the chief of the District Court of Manado has released a verdict state that the execution of PLTA Tonsealama has to wait for the verdict from the Criminal Court. The final verdict of the Criminal Casasion has ruled that the Company won and PLTA Tonsealama will not be excecuted.

- (ii) *In 2012, the Company faced unlawful acts from PT Meta Epsi in the District Court of South Jakarta relating to the plaintiff's claim to unwithdraw a bank guarantee account in Bank Niaga. The amount of the claim is Rp83,300 and Rp5. On March 14, 2013, the District Court of South Jakarta*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perusahaan. Nilai gugatan sebesar Rp83.300 dan Rp5. Pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerima gugatan penggugat. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta, mengabulkan banding Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 27 Januari 2016 Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat kasasi.
- (iii) Pada tanggal 26 Desember 2012 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Modaco Enersys dan PT Angkasa Buana Cipta terkait Penggugat merasa dirugikan karena Perusahaan selaku tergugat memberikan rancangan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2x10MW) Bima yang dirasa keliru sehingga penggugat tidak dapat melanjutkan pembangunannya. Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp61.927. Pada tanggal 19 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan penggugat, dan selanjutnya penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 3 Maret 2014. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat banding. Penggugat telah melanjutkan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan saat ini masih menunggu proses kasasi.
- (iv) Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ny. Nesah binti Sadih sehubungan dengan sengketa tanah PLTGU Muara Tawar. Nilai gugatan sebesar Rp59.264. Perusahaan memenangkan perkara
- granted the plaintiff's claim. On March 19, 2013 the Company appealed to the High Court of DKI Jakarta. On October 27, 2014, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal and cancelled the ruling of the District Court of South Jakarta. On January 27, 2016 the Company won the appeal at the Cassation.*
- (iii) *On December 26, 2012, the Company faced claims for unlawful acts from PT Modaco Enersys and PT Angkasa Buana Cipta relating to the plaintiff's claim that the Company as defendants gave an unsuitable design for PLTU 1 West Nusa Tenggara (2x10MW) Bima. The amount of the claim is Rp61,927. On February 19, 2014, the District Court of South Jakarta refused the claim of plaintiff and consequently, the plaintiff submitted an appeal to High Court of Jakarta on March 3, 2014. The Company won the case in the appeal process. The plaintiff has further submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and currently is waiting for the appeal process.*
- (iv) *On August 21, 2014, the Company faced an unlawful act from Ny. Nesah binti Sadih relating to disputes regarding PLTGU Muara Tawar land rights. The amount of the claim was Rp59,264. The Company won the case in the District Court of South*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ini di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kemudian penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta. Saat ini perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 06 Juni 2017

Jakarta, subsequently the plaintiff submitted an appeal. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in appeal process in the High Court of Jakarta. Currently, the case is still in process in the Supreme Court and the Company has filed Cassation contra on June 6, 2017

- (v) Pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan menghadapi gugatan perdata yang diajukan oleh Jaya Bin Jaiyan sebesar Rp24.600 dan gugatan immaterial sebesar Rp50.000. Perusahaan memenangkan kasus ini di tingkat Pengadilan Negeri Bekasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di tingkat Pengadilan Tinggi.

- (v) *On January 28, 2015, the Company faced an unlawful act filed by Jaya Bin Jaiyan amounting to Rp24,600 and non-material loss amounting to Rp50,000. The Company won the case in the District Court of Bekasi. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still on appeal process in the High Court of Jakarta.*

- (vi) Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan menghadapi gugatan dari Netti Pardosi dan Pandapotan Kasmin Simanjuntak terkait pembebasan lahan yang dilakukan Perusahaan atas tanah seluas 6,2 Ha untuk pembangunan PLTA Asahan III. Penggugat menuntut agar pembebasan lahan tersebut dibatalkan. Nilai gugatan ini sebesar Rp54.548. Pengadilan Negeri Balige menerima gugatan Penggugat dengan putusan tanggal 6 September 2016 dan PLN menyatakan banding pada tanggal 15 September 2016. Pengadilan Tinggi Sumatera Utara menolak permohonan banding Pembanding dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri dengan putusan tertanggal 7 Feb 2017. Atas Putusan Banding tersebut PLN menyatakan mengajukan kasasi pada tanggal 17 April 2017 dan saat ini masih dalam

- (vi) *On January 11, 2016, the Company faced a lawsuit from Netti Pardosi and Pandapotan Kasmin Simanjuntak related to land rights acquisition by the Company on an area of 6.2 Ha for construction of PLTA Asahan III. Plaintiffs demanded that the land rights acquisition to be cancelled. The lawsuit amounted to Rp54,458. District Court of Balige accepted the Plaintiff's suit on September 6, 2016 and PLN filed an appeal on September 15, 2016. Medan High Court refused Company appeal's and strengthen decision of Distric Court on February 7, 2017. On April 17, Company submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and currently is waiting for the appeal process.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pemeriksaan Mahkamah Agung.

- (vii) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/ distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

- (vii) *The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/ distribution facilities, disputes with the Company's employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.*

As of the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigations are either still uncertain and there are no reliable estimate that can be made at this point, or the Company has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favour of the Company and subsidiaries, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian
instrumen keuangan Perusahaan dan
entitas anak berdasarkan klasifikasi aset
keuangan:

	30 Juni/ June 30 2017		
	Klasifikasi instrumen keuangan/		Jumlah aset dan
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- Sale	liabilitas keuangan/Total of financial assets and liabilities
Aset keuangan			
Aset tidak lancar			
Piutang pihak berelasi	506.828	-	506.828
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7.569.697	-	7.569.697
Piutang lain-lain	298.801	-	298.801
Aset tidak lancar lain	-	13.570	13.570
Jumlah aset tidak lancar	8.375.326	13.570	8.388.896
Aset lancar			
Kas dan setara kas	41.806.232	-	41.806.232
Investasi jangka pendek	267.271	-	267.271
Piutang usaha	21.947.278	-	21.947.278
Piutang subsidi listrik	21.528.935	-	21.528.935
Piutang lain-lain	3.212.069	-	3.212.069
Piutang pihak berelasi	30.838	-	30.838
Jumlah aset lancar	88.792.623	-	88.792.623
Jumlah aset keuangan	97.167.949	13.570	97.181.519

**55. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

The following table discloses the details of
the Company's and its subsidiaries'
financial asset classifications:

Financial assets
Noncurrent assets
Receivable from related parties
Restricted cash in banks and time deposits
Other receivables
Other noncurrent assets
Total noncurrent assets
Current assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Receivables on electricity subsidy
Other receivables
Receivables from related parties
Total current assets
Total financial assets

Seluruh liabilitas keuangan milik
Perusahaan dan entitas anak
diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan
yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan rincian sebagai
berikut:

All of the Company's and subsidiaries'
financial liabilities are classified as financial
liabilities measure at amortized cost,
details are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31 2016	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi</u>			<u>Amortised cost measured at financial liabilities</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	29.995.361	29.133.756	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non Bank	6.785.125	7.257.810	Government and Non-Bank Government Financial Institution loan
Utang sewa pembiayaan	17.309.199	17.933.075	Lease liabilities
Utang bank	101.231.817	100.362.498	Bank loan
Utang obligasi dan sukuk ijarah	94.675.616	68.824.683	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	7.081.956	7.315.422	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	2.712	2.301	Payable to related parties
Utang lain-lain	115.728	155.781	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>257.197.514</u>	<u>230.985.326</u>	Total noncurrent liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	32.734.305	30.192.084	Trade payable
Uang jaminan langganan	12.347.329	12.049.554	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	499.594	384.739	Project cost payable
Biaya yang masih harus dibayar	11.800.959	4.484.742	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	2.663.472	2.562.332	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah Lembaga Keuangan Pemerintah Non Bank	1.043.793	1.043.793	Government and Non-Bank Government Financial Institution loan
Utang sewa pembiayaan	4.133.469	3.789.317	Lease liabilities
Utang bank	25.193.285	26.394.780	Bank loan
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1.800.000	9.568.000	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	335.143	328.683	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	21.052.354	15.716.446	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>113.603.703</u>	<u>106.514.470</u>	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>370.801.217</u></u>	<u><u>337.499.796</u></u>	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba (Catatan 20), dan tambahan modal disetor (Catatan 21).

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries' capital structure consists of debt (Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28) and equity shareholders of the holding that consists of capital stock, retained earnings (Note 20) and additional paid-in capital (Note 21).

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries' capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("DIVMRK") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. "DIVMRK"

and related risks.

The Company's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries aim to minimize the cost of debt in order to maximize their value. Therefore, in their financing policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Company and its subsidiaries' financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

In managing those risks, the Company established a Risk Management and Compliance Division ("DIVMRK") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's environment. The division is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries' management.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bertanggung jawab kepada Direktur
Perencanaan Korporat ("DIRREN").

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dan Catatan 55 untuk klasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan dan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*"DIVMRK" is responsible to the Corporate
Planning Director ("DIRREN").*

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Company has established management's policy related to hedging transactions. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealized gain or loss from derivative contracts. The Company and its subsidiaries derivative contracts are classified as Financial Assets measured in fair value through profit and loss (FVTPL). These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Company and its subsidiaries reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities, as well as Note 55 for the financial instruments classification. The Company and its subsidiaries does not apply hedge accounting on those transactions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas anak tidak menerapkan akuntansi
lindung nilai atas transaksi-transaksi
tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki
banyak transaksi dan sumber
pendanaan dalam mata uang asing.
Sebagai akibatnya timbul eksposur
terhadap fluktuasi nilai tukar mata
uang asing.

Perusahaan telah melakukan diskusi
dengan Bank Indonesia ("BI")
untuk mendapatkan pemahaman
komprehensif atas keadaan pasar.
Perusahaan kemudian akan
mempertimbangkan keadaan pasar ke
dalam proyeksi keuangan internal
mereka dan mengembangkan strategi
yang telah disetujui bersama untuk
memitigasi eksposur risiko mata uang
asing dengan membeli instrumen mata
uang asing yang dibutuhkan disaat
yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing
bersih Perusahaan dan entitas anak
pada tanggal pelaporan diungkapkan
dalam Catatan 52.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan
rincian sensitivitas Perusahaan dan
entitas anak untuk setiap 10%
kenaikan dan penurunan Rupiah
terhadap mata uang asing yang
relevan. Kenaikan dan penurunan
10% menggambarkan penilaian
manajemen terhadap perubahan yang
rasional pada nilai tukar dengan
mempertimbangkan kondisi ekonomi
saat ini. Analisis sensitivitas ini
mencakup saldo item moneter setelah
pajak dalam mata uang asing dan
menyesuaikan translasi pada akhir
tahun untuk 10% perubahan dalam
nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign currency risk management

*The Company and its subsidiaries
undertake many transactions and
funding sources denominated in
foreign currencies. Consequently,
there is exposures to exchange rate
fluctuations.*

*The Company held regular discussions
with Bank Indonesia ("BI") to get a
comprehensive understanding of the
market outlook. The Company then
incorporated this outlook into its
internal financial forecast and
developed a concerted strategy to
mitigate its foreign currency exposure
by purchasing the required foreign
currency denominated instruments at
the right time.*

*The Company and its subsidiaries'
foreign currency exposure as of the
reporting date is disclosed in Note 52.*

Foreign currency sensitivity

*The following table explains the details
of the Company's and its subsidiaries'
sensitivity to a 10% increase and
decrease in Rupiah against the
relevant foreign currencies. This 10%
increase or decrease represents
management's assessment of the
reasonably possible changes in foreign
currency rates considering the current
economic conditions. The sensitivity
analysis includes after tax outstanding
foreign denominated monetary items
and adjusts their translation at the end
of the year for a 10% change in foreign
currency rates.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitifitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK 26, Biaya Pinjaman.

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalized as construction in progress assets in accordance with SFAS 26, Borrowing Costs.

30 Juni/June 30, 2017					
	USD		JPY		
	10%	-10%	10%	-10%	
Aset					Assets
Piutang pihak berelasi	(20.188.803)	20.188.803	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(45.296.088)	45.296.088	(497.982.391)	497.982.391	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	(651.835.737)	651.835.737	(7.607.566)	7.607.566	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short term investment
Liabilitas					Liabilities
Penerusan pinjaman	837.107.819	(837.107.819)	1.509.346.456	(1.509.346.456)	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	59.095.802	(59.095.802)	1.490.188.835	(1.490.188.835)	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	2.980.449.238	(2.980.449.238)	(3.648.107)	3.648.107	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	6.550.050.000	(6.550.050.000)	-	-	Bonds payable
Utang listrik sw asta	561.169.056	(561.169.056)	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	544.167.503	(544.167.503)	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	3.745.619	(3.745.619)	177.229	(177.229)	Project cost payable
Utang usaha	478.138.710	(478.138.710)	-	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	128.577.034	(128.577.034)	28.256.750	(28.256.750)	Accrued expenses

30 Juni/June 30, 2017					
	EUR		Lain-lain/Others *)		
	10%	-10%	-10%	-10%	
Aset					Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	(9.273.817)	9.273.817	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short term investment
Liabilitas					Liabilities
Penerusan pinjaman	(34.838.059)	34.838.059	(12.589.167)	12.589.167	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	(144.596.029)	144.596.029	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	-	Bonds payable
Utang listrik sw asta	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(49.763.350)	49.763.350	(8.323.737)	8.323.737	Other payables
Utang biaya proyek	(123.250)	123.250	-	-	Project cost payable
Utang usaha	(4.458.478)	4.458.478	-	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	(1.158.611)	1.158.611	(130.437)	130.437	Accrued expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
2016					
USD		JPY			
10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan				Assets	
Piutang pihak berelasi	19.043	(19.043)	--	--	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	45.268	(45.268)	509.802	(509.802)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	179.879	(179.879)	10.584	(10.584)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	244.190	(244.190)	520.386	(520.386)	Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Liabilities	
Penerusan pinjaman	(759.783)	759.783	(1.557.056)	1.557.056	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	--	--	(1.629.179)	1.629.179	Lease liabilities
Utang bank	(3.012.082)	3.012.082	--	--	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(5.038.500)	5.038.500	--	--	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik sw asta	(573.308)	573.308	--	--	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(422.138)	422.138	--	--	Other payables
Utang biaya proyek	(19.537)	19.537	(515)	515	Project cost payable
Utang usaha	(420.073)	420.073	(277)	277	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(114.151)	114.151	(36.338)	36.338	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(10.359.572)	10.359.572	(3.223.365)	3.223.365	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(10.115.382)	10.115.382	(2.702.979)	2.702.979	Total - net
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
2016					
EUR		Lain-lain/Others **)			
10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan				Assets	
Kas dan setara kas	7.752	(7.752)	461	(461)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	7.752	(7.752)	461	(461)	Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Liabilities	
Penerusan pinjaman	(42.222)	42.222	(13.305)	13.305	Two-step loans
Utang bank	(151.485)	151.485	--	--	Bank loans
Utang lain-lain	(50.392)	50.392	(8.252)	8.252	Other payables
Utang biaya proyek	(3.571)	3.571	--	--	Project cost payable
Utang usaha	(11.654)	11.654	(5.121)	5.121	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(1.207)	1.207	(140)	140	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(260.531)	260.531	(26.818)	26.818	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(252.779)	252.779	(26.357)	26.357	Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara Rp
menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization
**) Denominated in other foreign currency are presented as
Rp equivalent using the exchange rates prevailing at
reporting dates

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak dengan risiko suku bunga nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company and its subsidiaries to fair value interest risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengelola risiko dengan
menyeimbangkan porsi pinjaman
dengan bunga tetap dan bunga
mengambang.

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah
ditentukan berdasarkan eksposur
Perusahaan dan entitas anak terhadap
tingkat suku bunga untuk saldo
instrumen keuangan terutang setelah
pajak pada tanggal pelaporan. Analisis
ini disusun dengan mengasumsikan
jumlah saldo aset dan liabilitas
terutang pada akhir periode pelaporan,
terutang sepanjang tahun. Analisis
sensitivitas ini menggunakan asumsi
kenaikan dan penurunan sebesar
50 basis poin pada tingkat bunga yang
relevan dengan variabel lain dianggap
konstan. Kenaikan dan penurunan
sebesar 50 basis poin merupakan
penilaian manajemen atas
kemungkinan perubahan yang rasional
terhadap tingkat bunga setelah
mempertimbangkan kondisi ekonomi
saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has
been determined based on the
Company's and its subsidiaries'
exposure to interest rates for financial
instruments after tax outstanding at the
reporting date. The analysis is
prepared assuming the amount of
assets and liabilities outstanding at the
end of the reporting period was
outstanding for the whole year. The
sensitivity analysis uses an
assumption of a 50 basis point
increase and decrease in the relevant
interest rates with all other variables
held constant. A 50 basis points
increase or decrease represents
management's assessment of the
reasonably possible change in interest
rates after considering the current
economic conditions.

Dampak terhadap laba setelah pajak/
30 Juni/June 30, 2017

Efek pada laba rugi
Profit and loss

+50 bp -50bp

Aset

Rekening dan deposito berjangka
dibatasi penggunaannya
Kas dan setara kas
Investasi jangka pendek

28.386	(28.386)
156.773	(156.773)
1.002	(1.002)

Liabilitas

Penerusan pinjaman
Utang bank

(122.471)	122.471
(474.094)	474.094

Assets

Restricted cash in banks and
time deposits
Cash & cash equivalents
Short-term investments

Liabilities

Two-step loans
Bank loans

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax			
2016			
	+50 bp	-50bp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	157.160	(157.160)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.377	(1.377)	Short-term investments
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	27.991	(27.991)	Restricted cash in banks and time deposits
Sub jumlah laba (rugi)	186.528	(186.528)	Sub total income (loss)
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(29.087)	29.087	Two-step loans
Utang bank	(447.838)	447.838	Bank loans
Sub jumlah laba (rugi)	(476.925)	476.925	Sub total income (loss)
Jumlah laba (rugi)	(290.397)	290.397	Total income (loss)

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries collect customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimize the Company's credit risk. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Kualitas kredit piutang usaha

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena piutang usaha Perusahaan tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai industri dan wilayah geografis. Perusahaan juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 14 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

Kualitas kredit piutang subsidi listrik

Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

Kualitas kredit kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

Credit quality of trade accounts receivable

The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries and geographic areas. The Company also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 14 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of electricity subsidy

Receivables on electricity subsidy can be fully recovered in time because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Company believes there is no risk of default by the Government.

Credit qualities of cash, time deposits and restricted cash

The Company placed cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Company's related parties and employees; as such, the Company can closely monitors the collectability of these receivables. The Company has a good historical collection rate of these financial assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following table shows the quality of financial assets of the Company and subsidiaries before allowance for impairment losses:

30 Juni/June 30, 2017				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pihak berelasi	537.666	-	537.666	<i>Receivable from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka				<i>Restricted cash in banks</i>
dibatasi penggunaannya	7.569.697	-	7.569.697	<i>and time deposits</i>
Aset tidak lancar lain	41.806.232	-	41.806.232	<i>Other noncurrent assets</i>
Kas dan setara kas	8.599.292	-	8.599.292	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	267.271	-	267.271	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	19.298.816	3.731.335	23.030.151	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang subsidi listrik	21.528.935	-	21.528.935	<i>Receivable on electricity subsidy</i>
Piutang lain - lain	1.625.553	-	1.625.553	<i>Other receivables</i>
Jumlah	101.233.460	3.731.335	104.964.795	<i>Total</i>

31 Desember/December 31, 2016				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pihak berelasi	299.612	-	299.612	<i>Receivable from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka				<i>Restricted cash in banks</i>
dibatasi penggunaannya	7.464.260	-	7.464.260	<i>and time deposits</i>
Aset tidak lancar lain	967	-	967	<i>Other noncurrent assets</i>
Kas dan setara kas	41.909.223	-	41.909.223	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	374.771	-	374.771	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	19.806.412	2.930.391	22.736.803	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang subsidi listrik	14.844.365	-	14.844.365	<i>Receivable on electricity subsidy</i>
Piutang lain - lain	706.620	-	706.620	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	5.915	-	5.915	<i>Other current assets</i>
Jumlah	85.412.145	2.930.391	88.342.536	<i>Total</i>

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short,

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 30 Juni 2017. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of June 30, 2017. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted cash flow is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2017						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Penerusan pinjaman	2.663.472	4.447.945	4.128.848	21.418.569	32.658.833	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	1.043.793	2.087.585	1.646.896	3.050.643	7.828.918	Government loans
Utang sewa pembiayaan	4.118.582	5.378.961	5.095.901	6.849.223	21.442.668	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	25.193.285	28.804.759	31.493.259	40.933.799	126.425.102	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	1.800.000	29.502.000	14.487.000	50.686.616	96.475.616	Bonds payable
Utang listrik swasta	335.143	728.625	811.721	5.541.610	7.417.099	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	1.433.836	2.712	-	-	1.436.548	Related parties payables
Utang usaha	32.734.305	-	-	-	32.734.305	Trade accounts payable
Uang jaminan langganan	12.347.329	-	-	-	12.347.329	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	499.594	-	-	-	499.594	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	11.800.959	-	-	-	11.800.959	Accrued expenses
Utang lain-lain	21.052.354	115.728	-	-	21.168.082	Other payables
Jumlah	115.022.652	71.068.316	57.663.625	128.480.460	372.235.053	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralized or because they carry a market interest rate:

	30 Juni/June 30,2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pihak berelasi	537.666	537.666	299.612	299.191	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7.569.697	7.569.697	7.464.260	7.867.441	Restricted cash in banks and time deposits
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	32.658.833	35.329.326	31.696.088	34.287.857	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	7.828.918	6.471.978	8.301.603	6.862.736	Government loans
Utang sewa pembiayaan	21.442.668	21.103.997	21.722.392	22.164.687	Lease liabilities
Utang obligasi dan sukuk ijarah	96.475.616	102.025.570	78.392.683	82.902.380	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	7.417.099	8.436.693	7.644.105	8.683.601	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	1.436.548	1.436.548	2.301	2.301	Payable to related parties

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hirarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the fair value hierarchy.

e. Aset Derivatif

Sejak tahun 2015, Perusahaan melaksanakan hedging terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi hedging yang dilaksanakan adalah kontrak - kontrak *forward* serta *currency swap* dengan jumlah rincian per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

e. Derivative Asset

Since 2015, the Company has implemented limited hedge on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The types of hedge transaction are currency swap and forward contract with details as of June 30, 2017 as follows:

<i>Pihak law an/ Counterparties</i>	<i>Jangka w aktu hedging Hedging periods</i>	<i>Jumlah Nosional/ Notional amount</i>	<i>Aset Derivatif/ Derivative Assets</i>
BNI	1 bulan/months	2.667.800	3.326
BRI	1 bulan/months	2.667.800	3.326
Mandiri	1 bulan/months	2.667.800	3.326
Jumlah/ <i>Total</i>		8.003.400	9.978

56. Informasi Tambahan terkait Penerapan POJK No. 6

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No.6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No.6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

56. Additional Information Related to Implementation of POJK No. 6

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No.6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreement with IPPs. The effect of POJK No.6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as of January 1, 2016 (Note 2.a).

Sesuai POJK No.6 maka setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.1 dan 3.w.). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan, jika perjanjian jual beli listrik

According POJK No.6, all transaction based Power sales purchase agreement is treated as a sales and purchase transaction, although it contains substance other than sales and purchase (Notes 3.1 and 3.w). The following tables are presented as an additional information if a certain power purchase

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dianggap mengandung sewa.

agreement is deemed to contain a lease.

	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i> 30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> ISAK 8/ <i>ISFAS 8</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i> 30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
				<u><i>Interim consolidated statement of financial position</i></u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian interim</u>				
Aset tidak lancar				<i>Noncurrent assets</i>
Aset tetap - bersih	1.164.103.192	105.003.527	1.269.106.719	<i>PPE - nett</i>
Aset pajak tangguhan	7.260.613	14.005.101	21.265.714	<i>Deferred tax assets</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	71.329.053	(41.159.117)	30.169.936	<i>Retained earnings - Unappropriated</i>
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Noncurrent liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	116.912	24.207	141.119	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	17.309.199	157.087.565	174.396.764	<i>Lease liabilities</i>
Utang listrik swasta	7.081.956	(715.870)	6.366.087	<i>Electricity purchase payable</i>
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang usaha				<i>Trade payable</i>
Pihak berelasi	6.038.883	(853.079)	5.185.804	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	26.695.422	(3.436.532)	23.258.890	<i>Third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	11.800.959	3.818.623	15.619.582	<i>Accrued expenses</i>
Utang listrik swasta	335.143	(10.686)	324.456	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa pembiayaan	4.133.469	4.253.518	8.386.987	<i>Lease liabilities</i>
				<u><i>Interim consolidated statement of comprehensive income</i></u>
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim</u>				
Beban usaha:				<i>Operating Expenses:</i>
Bahan bakar dan pelumas	55.278.539	12.393.101	67.671.640	<i>Fuel expenses</i>
Pembelian tenaga listrik	34.556.462	(33.200.486)	1.355.977	<i>electricity purchase</i>
Sewa	3.348.680	1.158.134	4.506.814	<i>lease</i>
Pemeliharaan	8.154.519	2.588.988	10.743.507	<i>maintenance</i>
Penyusutan	14.110.374	2.276.783	16.387.157	<i>Depreciation</i>
Laba usaha setelah subsidi	17.580.360	14.783.480	32.363.840	<i>Operating income after subsidy</i>
Pendapatan lain-lain	(2.800.271)	(12.954)	(2.813.225)	<i>Other income</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(222.451)	1.265.492	1.043.041	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Beban keuangan	(10.203.476)	(15.343.584)	(25.547.059)	<i>Financial cost</i>
Laba sebelum pajak	4.980.803	692.435	5.046.597	<i>Income before tax</i>
Beban pajak	(2.723.332)	(171.023)	(2.894.355)	<i>Tax expense</i>
Laba periode berjalan	2.257.471	521.412	2.152.242	<i>Income for the period</i>
				<u><i>Interim consolidated statement of cash flow</i></u>
<u>Laporan arus kas konsolidasian interim</u>				
Arus kas dari aktivitas operasi				<i>Cash from operating activities</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(105.559.468)	4.088.370	(101.471.098)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran bunga	(10.107.538)	(2.543.520)	(12.651.058)	<i>Interest expense paid</i>
Arus kas dari aktivitas operasi				<i>Cash from financing activities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(160.572)	9.837	(150.735)	<i>Payment of electricity purchase payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.982.574)	(1.554.687)	(3.537.261)	<i>Payment of finance lease</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i>	
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	ISAK 8/ <i>ISFAS 8</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				
<u>Consolidated statement of financial position</u>				
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Aset tetap - bersih	1.145.529.527	94.025.040	1.239.554.567	PPE - nett
Aset pajak tangguhan	9.882.003	14.234.227	24.116.230	Deferred tax assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	79.593.197	(41.801.721)	37.791.476	Retained earnings - Unappropriated
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent liabilities
Utang sewa pembiayaan	17.933.075	147.427.935	165.361.010	Lease liabilities
Utang listrik swasta	7.315.422	(727.795)	6.587.627	Electricity purchase payable
Liabilitas Jangka Pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	7.772.693	(563.220)	7.209.473	Related parties
Pihak ketiga	22.419.391	(1.506.905)	20.912.486	Third parties
Biaya masih harus dibayar	10.644.559	1.921.990	12.566.549	Accrued expenses
Utang listrik swasta	328.683	(9.837)	318.846	Electricity purchase payable
Utang sewa pembiayaan	3.789.317	3.534.010	7.323.327	Lease liabilities
Utang lain-lain	18.072.854	(15.190)	18.057.664	Others payable
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim</u>				
<u>Interim consolidated statement of comprehensive income</u>				
Beban usaha:				Operating Expenses:
Bahan bakar dan pelumas	52.059.568	8.751.243	60.810.811	Fuel expenses
Pembelian tenaga listrik	34.556.462	(26.335.711)	8.220.751	electricity purchase
Sewa	3.348.680	483.084	3.831.764	lease
Pemeliharaan	8.154.519	2.351.472	10.505.991	maintenance
Penyusutan	14.110.374	1.848.970	15.959.344	Depreciation
Laba usaha setelah subsidi	15.580.308	(12.900.942)	2.679.366	Operating income after subsidy
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.896.407	5.760.737	7.657.144	Gain (loss) on foreign exchange
Beban keuangan	(9.899.017)	(13.196.391)	(23.095.408)	Financial cost
Laba sebelum pajak	8.100.236	5.465.288	13.565.524	Income before tax
Beban pajak	(121.747)	(1.326.196)	(1.447.943)	Tax expense
Laba periode berjalan	7.978.489	4.139.092	12.117.581	Income for the period
<u>Laporan arus kas konsolidasian interim</u>				
<u>Interim consolidated statement of cash flow</u>				
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(100.510.060)	13.245.328	(87.264.732)	Cash paid to suppliers
Pembayaran bunga	(9.020.002)	(11.742.789)	(20.762.791)	Interest expense paid
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(181.914)	4.631	(177.283)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.841.444)	(1.507.170)	(3.348.614)	Payment of finance lease

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 jika perusahaan menerapkan ISAK 8 adalah sebagai berikut :

The present value of minimum lease payments on lease liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 if the company applied ISFAS 8 were as follow :

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :			<i>Minimum lease payments due :</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	31.434.128	29.696.111	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	120.649.683	114.247.711	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	416.165.799	401.770.694	<i>Later than 5 years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	568.249.610	545.714.516	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	406.908.527	394.752.571	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	161.341.083	150.961.945	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.253.518	3.534.010	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>157.087.565</u>	<u>147.427.935</u>	<i>Long-term portion</i>

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- (i) Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II PLN Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.600.000 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 20017 sebesar Rp400.000 dengan rincian sebagai berikut :

57. Events After Reporting Period

- (i) On July 12, 2017, The Company issued Sustainable Bonds II PLN I Year 2017 amounted Rp1,600,000 and Sustainable Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017 amounted Rp400,000 with detail as follow :

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017				<i>Sustainable Bonds II PLN I Year 2017</i>
Seri A	214.000	11 Juli 2022/ July 11, 2022	7,7%	<i>Series A</i>
Seri B	169.000	11 Juli 2024/ July 11, 2024	8,1%	<i>Series B</i>
Seri C	1.217.000	11 Juli 2027/ July 11, 2027	8,5%	<i>Series C</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017				<i>Sustainable Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017</i>
Seri A	186.000	11 Juli 2022/ July 11, 2022	-	<i>Series A</i>
Seri B	214.000	11 Juli 2027/ July 11, 2027	-	<i>Series B</i>
Jumlah	<u>2.000.000</u>			<i>Total</i>

- (ii) Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 tanggal 12 Juli 2017, Andy Noorsaman Sommeng diangkat sebagai Komisaris.
- (iii) Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 tanggal 24 Juli 2017, Murtaqi Syamsudin, Nasri Sebayang, dan Amin Subekti diberhentikan dengan hormat sebagai direktur perusahaan,

- (ii) Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 dated July 12, 2017, Andy Noorsaman Sommeng was appointed as Commissioners
- (iii) Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 dated July 24, 2017, Murtaqi Syamsudin, Nasri Sebayang, and Amin Subekti were discharged as the Company's Director,

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofiq, dan Wiluyo Kusdwidharto diangkat sebagai direktur perusahaan serta perubahan penugasan anggota – anggota direksi perusahaan menjadi sebagai berikut :

and Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofiq, and Wiluyo Kusdwidharto were appointed as the Company's Director, and changes of the nomenclature the Company's Directors become as follows:

<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Sofyan Basir	Direktur Utama/President Director	
Direktur/Director	Sarwono Sudarto	Keuangan dan/Finance	
Direktur/Director	Amir Rosidin	Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ <i>Regional Business of Central Side of Java</i>	
Direktur/Director	Haryanto W.S	Bisnis Regional Jawa Bagian Barat/ <i>Regional Business of West Part of Java</i>	
Direktur/Director	Nicke Widyawati	Pengadaan Strategis 1/Strategic Procurement 1	
Direktur/Director	Supangkat Iwan Santoso	Pengadaan Strategis 2/Strategic Procurement 2	
Direktur/Director	Wiluyo Kusdwidharto	Bisnis Regional Sumatera/ <i>Regional Business of Sumatera</i>	
Direktur/Director	Syofvi Felienty Roekman	Perencanaan Korporat/Corporate Planning	
Direktur/Director	Djoko Rahardjo Abu Manan	Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara/ <i>Regional Business of East Side of Java, Bali, and South East Nusa</i>	
Direktur/Director	Muhamad Ali	Human Capital Manajemen/Human Capital Management	
Direktur/Director	Machnizon	Bisnis Regional Kalimantan/ <i>Regional Business of Kalimantan</i>	
Direktur/Director	Syamsul Huda	Bisnis Regional Sulawesi/ <i>Regional Business of Sulawesi</i>	
Direktur/Director	Ahmad Rofiq	Bisnis Regional Maluku dan Papua/ <i>Regional Business of Maluku and Papua</i>	

**58. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2017.

**58. Management's Responsibility and
Approval of the Consolidated Financial
Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on July 27, 2017.